



# **MEMPERKUAT LANDASAN UNTUK KEBERLANJUTAN**

# MEMPERKUAT LANDASAN UNTUK KEBERLANJUTAN

Tahun 2020 adalah tahun yang mengubah segalanya. Cara kita beraktivitas, bekerja, bersosialisasi, dan berinteraksi berubah dengan sangat cepat dan tidak terduga akibat pandemi COVID-19. Bisa dibayangkan ini adalah tahun yang penuh tantangan, baik dari sisi bisnis, operasional juga sosial.

Tapi, di masa-masa sulit seperti inilah komitmen keberlanjutan SIG diuji. Juga di masa-masa penuh tantangan seperti inilah, SIG menuai manfaat dari landasan-landasan keberlanjutan yang terus kami perkuat secara berkesinambungan sehingga SIG mampu bertahan menghadapi berbagai tantangan dan dinamika bisnis, dan tetap terus menjaga komitmen kami terhadap pelestarian alam dan kemajuan sosial.





# KINERJA KEBERLANJUTAN 2020



## IKLIM & ENERGI

· Pengurangan  
· Emisi CO<sub>2</sub> Spesifik  
· Cakupan 1

· **607**

· **kg CO<sub>2</sub>/ton cement  
equivalent**

· atau setara dengan  
· penurunan 14,24% emisi  
· CO<sub>2</sub> spesifik cakupan 1  
· dari basis tahun 2010.



· **Target 2024 :**

· 595 kg CO<sub>2</sub>/ton cement  
· equivalent atau setara  
· dengan penurunan  
· 16% emisi CO<sub>2</sub> spesifik  
· cakupan 1 dari basis tahun  
· 2010 (708 kg CO<sub>2</sub>/ton  
· cement equivalent).



## EKONOMI SIRKULER

Bahan Baku Alternatif

**1.193.788**  
ton



**Target 2024 :**

1,9 juta ton dari basis  
tahun 2010 (1.112.601 ton).

## MASYARAKAT & KOMUNITAS

Menciptakan Nilai  
Tambah  
untuk Masyarakat

**6,5 juta**  
orang



**Target 2024 :**

7,2 juta orang (2024) dan  
8,6 juta orang (2030)  
menerima manfaat melalui  
program *community  
development*



# DAFTAR ISI

2	Tema dan Penjelasan Tema	8	Strategi Keberlanjutan
4	Kinerja Keberlanjutan	14	Sambutan Komisaris Utama
6	Daftar Isi	18	Sambutan Direktur Utama

## 1 **Sekilas SIG**

26	Tentang Kami
28	Jejak Langkah
30	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
32	Struktur Organisasi
34	Bentuk Badan Hukum dan Kepemilikan
34	Kegiatan, Wilayah Operasi dan Bidang Usaha
35	Informasi Produk
44	Peta Wilayah Operasi
46	Kapasitas Produksi dan Skala Perusahaan
46	Keanggotaan dalam Asosiasi
47	Pangsa Pasar
47	Rantai Pasokan SIG

## 2 **Tentang Laporan ini**

50	Standar Pelaporan
50	Memastikan Kredibilitas Laporan
51	Prinsip Isi Laporan
52	Cakupan Topik Material
52	Batasan dari Topik Material Isi Laporan
53	Pemangku Kepentingan
55	Umpan Balik Terkait laporan
56	Sertifikasi
60	Penghargaan dan Pengakuan Eksternal

## 3 **Tata Kelola Keberlanjutan**

66	Struktur Tata Kelola
67	Upaya-upaya Anti-korupsi
68	Manajemen Risiko
73	Manajemen Kepatuhan dan Prinsip Pencengahan
74	Penilaian Kinerja GCG

## 4 **Pertumbuhan Ekonomi untuk Masa Depan**

78	Pendekatan Manajemen
81	Evaluasi Pendekatan Manajemen
82	Kinerja Ekonomi
83	Pelayanan dan Perlindungan Konsumen
84	Produk Inovasi dan Ramah Lingkungan
86	Keamanan dan Tanggung Jawab Produk

## 5 **Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan**

90	Pendekatan Manajemen
90	Evaluasi Pendekatan Manajemen
91	Kebijakan Pengelolaan Lingkungan
92	Kinerja Pengelolaan Lingkungan
92	Energi
97	Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

- 99 Substitusi Terak
- 99 Emisi Udara Signifikan
- 101 Material dalam Aktivitas Produksi
- 102 Bahan Bakar Alternatif
- 104 Pengelolaan dan Pemanfaatan Limbah
- 108 Pengelolaan Air
- 111 Keanekaragaman Hayati

## **6** **Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan**

- 118 Pendekatan Manajemen
- 120 Evaluasi Pendekatan Manajemen
- 123 Ruang lingkup Pengelolaan CSR
- 136 Pengaduan Sosial dan Lingkungan
- 137 Indeks Kepuasan Masyarakat & *Social License Index*

## **7** **Karyawan Kami**

- 140 Pendekatan Manajemen
- 141 Evaluasi Pendekatan Manajemen
- 142 Komposisi Karyawan
- 146 Rekrutmen yang adil dan Transparan
- 147 Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan
- 153 Hubungan Industrial
- 153 Manfaat untuk Karyawan

## **8** **Pengelolaan K3**

- 158 Pendekatan Manajemen
- 159 Evaluasi Pendekatan Manajemen
- 159 Kinerja K3 dan Pelaksanaan K3
- 162 Membangun Budaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 165 Pemeliharaan dan Pelayanan Kesehatan

- 168 Indeks Referensi Silang GRI: *Core Option* dan POJK51/2017
- 174 Lembar Umpan Balik

## STRATEGI KEBERLANJUTAN SIG

Kondisi pandemi COVID-19 yang berjalan hampir sepanjang tahun 2020 tidak menyurutkan semangat SIG untuk menjalankan inisiatif *sustainability* yang telah menjadi identitas Perusahaan selama bertahun-tahun maupun hingga nanti di masa depan.

Iklim bisnis jelas mendapat dampak cukup besar akibat pandemi dan berpengaruh pada ekosistem investasi serta pembiayaan global. Meski demikian, dalam situasi yang sulit tersebut SIG tetap berkomitmen penuh dan secara sigap melakukan adaptasi agar mampu terus menjalankan *sustainability* yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Sebagai salah satu perusahaan BUMN, SIG bertanggung jawab untuk memberikan manfaat positif bagi negeri terutama pada bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Komitmen Perseroan diwujudkan dalam empat pilar keberlanjutan, antara lain:

1. Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan;
2. Iklim dan Energi;
3. Ekonomi Sirkuler;
4. Masyarakat dan Komunitas.

Dengan visi besar untuk menjadi Perusahaan penyedia solusi bahan bangunan terbesar di regional, SIG telah menyiapkan strategi korporasi jangka pendek maupun jangka panjang sebagai pedoman menuju keberlanjutan. Strategi korporasi dirumuskan menjadi 3 pilar+1, yaitu *Construction Material*, *Adjacent Business*, dan *Regional Expansion*, ditambah dengan *Cost Transformation*. Pilar ini ditunjang *System and Structure*, *People and Culture* yang kuat untuk mencapai *Commercial Excellence*.

Pada perjalanannya strategi korporasi untuk mencapai visi besar tersebut harus diperkuat secara konsisten. Salah satu cara yang dilakukan

Perseroan adalah dengan mewujudkan Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance*), Perseroan menjunjung tinggi kepatuhan hukum, etika, integritas, melaksanakan upaya anti-korupsi di Perseroan serta menyelenggarakan operasional melalui pelibatan pemangku kepentingan.

Berbagai program di bidang sosial, pendidikan, dan lingkungan yang dilakukan Perseroan selalu berlandaskan pada praktik GCG serta berorientasi pada SDGs yang ditekankan pada lima aspek

yang saling berhubungan dan terintegrasi, yaitu *People* (Manusia), *Prosperity* (Kemakmuran), *Partnership* (Kemitraan), *Planet* (Bumi), dan *Peace* (Perdamaian). Pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dibuat Perseroan juga senantiasa melibatkan pemangku kepentingan agar selaras dengan agenda pembangunan daerah. Dengan segala inisiatif tersebut, SIG berharap mampu mengambil bagian dan turut memberikan kontribusi nyata dalam membangun kemajuan Indonesia.



# 2024

**Visi Perseroan :**

Menjadi Perusahaan Penyedia Solusi Bahan Bangunan Terbesar di Regional

**Misi Perseroan :**

Fokus menciptakan perlindungan lingkungan dan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan

**Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan**



**Komitmen:**

Kami berupaya untuk terus berinovasi demi terciptanya solusi berkelanjutan dan penguatan rantai pasok (*supply chain*)

**Strategi:**

- Solusi berkelanjutan dengan menghasilkan produk dan layanan inovatif untuk memitigasi peningkatan permintaan atas sumber daya yang terbatas
- Penguatan rantai pasok (*supply chain*) dan pengembangan kemitraan yang berorientasi pada keberlanjutan

**Target 2024:**

- Meningkatkan proporsi pendapatan dari solusi keberlanjutan setiap tahunnya
- Memperkuat sistem penyaringan kepada mitra strategis dengan kriteria keberlanjutan yang ditetapkan oleh Perseroan

**SDGs**





**Iklm dan Energi**

**Komitmen:**

Kami akan terus mendukung komitmen Indonesia pada COP21 (tahun 2015) untuk menurunkan emisi GRK pada tahun 2030 sebesar 29% dengan upaya sendiri, atau 41% dengan bantuan internasional

**Strategi:**

- Pengurangan emisi gas rumah kaca (CO<sub>2</sub>)
- Pengurangan emisi udara signifikan (debu/partikulat, NOx, SOx)
- Pengurangan konsumsi energi

**Target 2024:**

- Mengurangi 16% emisi CO<sub>2</sub> spesifik cakupan 1 (*per cement equivalent*) dari basis tahun 2010
- 67% faktor terak
- 15% Thermal *Substitution Rate*

**SDGs**



**Ekonomi Sirkuler**

**Komitmen:**

Kami berkomitmen untuk menggunakan seluruh material dalam proses produksi secara bertanggung jawab

**Strategi:**

- Penggunaan bahan baku dengan efisien melalui pengembangan produk
- Pemanfaatan sumber daya terbarukan (berbahan dasar limbah) sebagai bahan bakar alternatif

**Target 2024:**

- Memanfaatkan 1,8 juta ton limbah sebagai bahan bakar alternatif
- Memanfaatkan 1,9 juta ton limbah sebagai bahan baku alternatif

**SDGs**



**Masyarakat dan Komunitas**

**Komitmen:**

Kami sangat menghargai karyawan dan komunitas kami, kami menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan memastikan manajemen proaktif terhadap para pemangku kepentingan

**Strategi:**

- Mempromosikan kesehatan dan keselamatan bagi karyawan dan kontraktor
- Menciptakan *shared-value* untuk komunitas

**Target 2024:**

- *Zero fatality*
- LTIFR ≤ 0,90
- 7,2 juta orang (2024) dan 8,6 juta orang (2030) menerima manfaat melalui program *community development*

**SDGs**



\*angka belum termasuk perhitungan dengan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

Pilar	Indikator	Baseline 2010
<p><b>Iklm dan Energi</b></p> 	<p>Pengurangan emisi CO<sub>2</sub> spesifik Cakupan 1</p>	<p>708 kg CO<sub>2</sub>/ton cement equivalent</p>
<p><b>Ekonomi Sirkuler</b></p> 	<p>Bahan bakar alternatif</p>	<p>83%</p>
<p><b>Masyarakat dan Komunitas</b></p> 	<p><i>Thermal substitution rate</i></p>	<p>1%</p>
	<p>Bahan baku alternatif</p>	<p>44.693 ton</p>
	<p>Angka kematian</p>	<p>1 fatality</p>
	<p>Tingkat hari kerja hilang (LTIFR)</p>	<p>1,44</p>
	<p>Menciptakan nilai tambah untuk masyarakat</p>	<p>Program <i>Community Development</i></p>

	Kinerja 2020	Target 2024
	607 kg CO <sub>2</sub> /ton <i>cement equivalent</i> atau setara dengan penurunan 14,24% emisi CO <sub>2</sub> spesifik cakupan 1 dari basis tahun 2010	595 kg CO <sub>2</sub> /ton <i>cement equivalent</i> atau setara dengan penurunan 16% emisi CO <sub>2</sub> spesifik cakupan 1 dari basis tahun 2010
	70,6%	67%
	4,04%	15%
	248.427 ton	1,8 juta ton
	1.193.788 ton	1,9 juta ton
	<i>Zero fatality</i>	<i>Zero fatality</i>
	0,46	≤ 0,90
	6,5 juta orang menerima manfaat melalui program <i>community development</i>	7,2 juta orang (2024) dan 8,6 juta orang (2030) menerima manfaat melalui program <i>community development</i>

## SAMBUTAN KOMISARIS

### Pemangku kepentingan yang terhormat,

Tahun 2020 adalah tahun yang tidak biasa. Pandemi COVID-19 telah berdampak besar pada berbagai aspek kehidupan kita, termasuk dalam operasional sektor bisnis. Sejak awal, Dewan Komisaris Semen Indonesia Group (SIG) memahami bahwa untuk menghadapi kondisi yang tidak biasa ini, maka tidak cukup bagi SIG untuk beroperasi dengan kerangka pikir *'business as usual'*.

Tidak dapat dipungkiri sebagai entitas bisnis, 2020 adalah tahun yang sangat menantang. Tahun yang menguji implementasi dari strategi *sustainability* yang selama ini telah kami jalankan, sekaligus menguji komitmen SIG terhadap *sustainability* ke depan. Bisa saja sejumlah inisiatif *sustainability* ditinggalkan demi mempertahankan *financial bottom-line* yang sehat secara jangka pendek. Tapi ini bukanlah pilihan bagi SIG. Justru, inilah saatnya SIG harus *put extra ordinary efforts* untuk memastikan *business, social, and environmental sustainability* tetap dapat dicapai.

Bernavigasi di era pandemi memerlukan seluruh elemen perusahaan untuk memiliki dan menerapkan semangat yang sama, yaitu SIG harus bisa dan mau *taking the extra mile and putting extra efforts* demi memastikan komitmen kami terhadap berbagai aspek *sustainability* tidak kendor, bahkan terus diperkuat. Semangat *taking the extra mile and putting extra efforts* tersebut, salah satunya tercermin dalam strategi operasional SIG semasa pandemi, dimana kami mengedepankan kesehatan dan keselamatan kerja setiap insan SIG yang tersebar di area operasional di berbagai daerah di Indonesia sebagai prioritas utama melalui berbagai kebijakan, seperti *Work From Home* dan *Work From Office* dengan disiplin protokol kesehatan yang ketat sesuai dengan standar nasional dan standar World Health Organization.

Kami, Dewan Komisaris sepenuhnya sejalan dan mendukung Direksi dalam hal implementasi *sustainability* di seluruh lini bisnis dan operasional perusahaan. Karena kami percaya bahwa *sustainability* adalah masa depan.

Untuk itu, Dewan Komisaris senantiasa memastikan *sustainability* akan selalu menjadi bagian dari DNA-nya SIG, sehingga Perusahaan ini dapat turut membangun peradaban dan masa depan yang bisa dibanggakan oleh generasi penerus.

### Kontribusi Nyata Dalam Pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs)*

Sebagai *corporate citizen*, bicara soal *sustainability* haruslah berpegangan pada tujuan global yang kita upayakan bersama-sama masyarakat dunia. *Sustainability* adalah persoalan masa depan yang kuncinya dan solusinya dimulai hari ini.

SIG melihat *Sustainable Development Goals (SDGs)* sebagai sebuah kesempatan untuk bisa berkontribusi dan bermanfaat bagi para pemangku kepentingan dan bagi masyarakat secara luas. Hal ini juga sejalan dengan fungsi kami sebagai bagian dari keluarga besar BUMN, yaitu sebagai *agents of development* di tengah masyarakat.

Dari ketujuh belas tujuan  
p e m b a n g u n a n  
berkelanjutan yang  
d i t u a n g k a n  
d a l a m

S D G s  
tersebut, SIG  
telah mengidentifikasi  
dan merumuskan *SDGs Goals* yang mana kami dapat berkontribusi secara langsung dan signifikan ke dalam pilar-pilar *sustainability* Perseroan, yakni: *Sustainable Economic Growth; Climate & Energy; Circular Economy; dan People and Community*. Melalui empat pilar ini, kami mendorong agar *sustainability* benar-benar terintegrasi dengan operasional dan aktivitas SIG sehari-hari agar kami bisa berkontribusi secara nyata terhadap pencapaian *SDGs*, baik di tingkat lokal, nasional, ataupun regional.



*Sustainability* akan selalu menjadi bagian dari DNA kami, sehingga SIG dapat turut membangun peradaban dan masa depan yang dapat dibanggakan oleh generasi penerus.

**Rudiantara**  
Komisaris Utama

Pada pilar *Sustainable Economic Growth*, SIG fokus pada empat SDGs Goals, yakni *Decent Work & Economic Growth; Industry Innovation and Infrastructure; Sustainable Cities and Communities; dan Partnership for the Goals*. Pada prinsipnya, dalam pilar ini SIG bertujuan untuk mengoptimalkan kemitraan yang berkelanjutan dengan mitra-mitra kami, baik dalam hal inovasi produk, layanan, operasional, bisnis, lingkungan, dan masyarakat untuk menghadirkan *sustainable building materials solutions* yang dapat mendorong dan menginspirasi konsumen serta masyarakat luas menuju *sustainable living*. Kami hadirkan ragam produk inovasi yang ramah lingkungan, aman, dan mudah untuk digunakan, yang juga dapat diakses melalui *platform digital*.

Pada pilar *Climate Change & Energy*, SIG fokus pada reduksi emisi Gas Rumah Kaca, emisi udara, dan efisiensi energi di seluruh lini operasional perusahaan. Berbagai inisiatif terus dilaksanakan untuk mencapai *clinker factor* dan *Thermal Substitution Rate* yang optimal, juga menjajaki penggunaan bahan bakar alternatif dengan *carbon footprint* yang lebih rendah dan sumber energi terbarukan seperti *solar farm* di masa depan. Untuk optimalisasi konsumsi energi, terutama dalam proses produksi kami, SIG menjajaki berbagai teknologi terkini untuk rencana implementasi *smart factory* yang akan memungkinkan kami untuk memantau konsumsi energi dan emisi karbon yang dihasilkan dari aktivitas produksi kami di masing-masing pabrik. Di samping itu, dengan penerapan konsep *green industry*, kami mengubah area bekas tambang batu kapur menjadi kawasan hutan yang sekaligus berpotensi menjadi lokasi pariwisata.

Sedangkan pada pilar *Circular Economy*, SIG terus mendorong inisiatif yang memungkinkan kami untuk memanfaatkan kembali sampah menjadi bahan bakar alternatif, atau lebih dikenal dengan *Refuse-Derived Fuel* (RDF). Melalui upaya ini, SIG berharap dapat menjadi bagian dari solusi pengelolaan sampah. Kami sudah menjalin kerja sama dengan Pemerintah Daerah untuk memanfaatkan kembali sampah di Tempat Pembuangan Akhir menjadi sumber energi alternatif dengan jejak karbon yang rendah. Di samping itu, kami juga terus melanjutkan upaya pemanfaatan limbah B3 berupa *fly ash* atau *bottom ash* dari industri lain sebagai substitusi

bahan baku. Secara spesifik SDGs Goals yang kami dukung melalui pilar ini adalah *Affordable & Clean Energy, Industry Innovation and Infrastructure, Climate Action, dan Responsible Consumption & Production*.

Pilar terakhir, namun tidak kalah penting adalah *People and Community*. Elemen pertama dalam pilar ini adalah para insan SIG. Dewan Komisaris terus mendorong Direksi untuk meningkatkan kualitas, kompetensi, dan daya saing dari setiap insan SIG, juga untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan sehat, terutama di masa pandemi seperti saat ini. Elemen berikutnya dalam pilar ini adalah masyarakat, utamanya masyarakat sekitar operasional kami. Program-program pemberdayaan masyarakat terus dilaksanakan secara berkelanjutan. Berbagai program *community development* unggulan secara langsung bertujuan untuk mendukung SDGs Goals: *No Poverty, Zero Hunger, Good Health & Well-Being* (Kesehatan), *Quality Education* (Pendidikan), *Clean Water & Sanitation* (Air Bersih & Sanitasi), serta *Decent Work & Economic Growth* (Penyediaan Lapangan Kerja dan Pertumbuhan Sosio-ekonomi Masyarakat).

### **Memastikan SIG Tidak Hanya Profitable, Tapi Juga Responsible dan Sustainable**

Selain memberikan *strategic direction* bagi SIG terhadap pencapaian SDGs, keempat pillar *sustainability* kami bertujuan untuk memberikan informasi yang transparan dan berimbang kepada para investor dan publik mengenai komitmen dari Perseroan terhadap *Environment, Social, and Governance* (ESG). Termasuk bagaimana kami terus mendorong inisiatif-inisiatif, *continuous improvement*, juga penerapan *best practice* di bidang ESG seperti kriteria-kriteria dalam MSCI dan *Sustainability*, sehingga publik dan investor yakin investasi mereka di SIG adalah investasi yang tidak hanya profitable, tapi investasi yang *responsible and sustainable*.

### **Terus Memperkuat Good Corporate Governance & Compliance Sebagai Landasan Sustainability**

Semangat *'going the extra mile'* turut diadopsi oleh Dewan Komisaris SIG dalam memastikan implementasi *Good Corporate Governance* dan kepatuhan hukum di SIG. Dewan Komisaris menyadari bahwa di sisi pengawasan perlu ada

sesuatu yang lebih kami lakukan agar seluruh elemen dalam Perusahaan terus bergerak untuk meningkatkan *operational excellences* dan efisiensi di berbagai lini, serta mendorong implementasi manajemen risiko perusahaan ke level yang lebih berkualitas, sehingga SIG akan mampu menghadapi berbagai tantangan hari ini dan di masa depan, termasuk situasi pandemi di tahun 2020 ini.

Sehubungan dengan hal itu, Dewan Komisaris turut meningkatkan intensitas dan kualitas komunikasi dengan Direksi melalui berbagai medium resmi yang tersedia dan tetap sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik. Sehingga potensi deviasi tata kelola dapat lebih cepat teridentifikasi dan potensi risiko bisa dimitigasi sedini mungkin.

Dewan Komisaris selama tahun 2020 terus mendorong sehingga kualitas output analisa dari setiap rapat pengawasan dapat ditingkatkan, memberi perhatian khusus kepada hal-hal yang sifatnya strategis dan memiliki dampak besar kepada keberlanjutan perusahaan sehingga Direksi dapat mengeksekusi strategi-strategi keberlanjutan yang tepat.

Frekuensi komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi, khususnya dalam konteks pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi ditingkatkan, baik dari sisi kuantitas pertemuan maupun kualitasnya. Tentunya hal ini dilakukan dengan tetap menjaga batas-batas yang jelas antara fungsi, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Jakarta, 2 Maret 2021  
Atas Nama Dewan Komisaris



**Rudiantara**  
Komisaris Utama

Prinsip yang sama diterapkan juga saat Dewan Komisaris berkomunikasi dengan berbagai Komite. Sesuai dengan aturan yang berlaku, Dewan Komisaris menugaskan Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Strategi, Manajemen Risiko dan Investasi untuk melakukan pengawasan sesuai bidang dan tanggung jawab masing-masing Komite. Proses dan hasilnya terus kami pantau dan beri masukan melalui rapat Dewan Komisaris bersama Komite-komite, yang dilaksanakan sepanjang tahun 2020.

### Apresiasi dan Langkah Ke Depan

Saya, mewakili Dewan Komisaris, mengucapkan penghargaan dan terima kasih kepada Direksi beserta seluruh insan SIG atas kerja keras dan dedikasi yang diberikan sehingga SIG berhasil meraih kinerja yang baik di tahun yang amat menantang ini. Tahun yang luar biasa, berhasil kita navigasi bersama berkat dedikasi insan-insan SIG yang juga luar biasa.

Kami juga menghaturkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya. Kami sangat mengharapkan SIG dapat terus berkembang secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan bangsa.

Sekali lagi, bagi SIG keberlanjutan (*sustainability*) adalah persoalan masa depan yang harus diwujudkan sejak masa kini. SIG sadar bahwa peran kami bukan hanya membangun gedung, bangunan, atau infrastruktur semata, melainkan salah satu aktor aktif dalam membangun peradaban dan masa depan.

Dewan Komisaris akan terus mengingatkan seluruh elemen di SIG untuk terus meningkatkan kinerja, berinovasi, mendoak batasan-batasan, dan berani keluar dari zona nyaman, sehingga SIG bisa tetap berlari kencang apapun tantangannya, dan siap melompat lebih tinggi ketika pandemi ini berakhir. Dan SIG terus menjadi pendorong kemajuan peradaban.

## SAMBUTAN DIREKSI [102-14]

### Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dunia sudah berubah. Setahun lalu, kita semua belum pernah mendengar apa itu COVID-19. Namun sekarang, dunia dalam waktu singkat seperti dipaksa untuk melakukan berbagai perubahan drastis agar bisa beradaptasi dengan kondisi hidup yang baru.

Tentu saja sektor bisnis ikut terpengaruh di dalam 'dunia COVID-19' ini. Ekonomi global mengalami perlambatan yang begitu drastis, berbagai negara dengan reputasi ekonomi yang ternama sudah masuk ke dalam resesi, termasuk Indonesia, yang turut memengaruhi ekosistem investasi dan pembiayaan global. Konsumen pun terbagi dua kelompok. Pertama adalah kelompok yang daya belinya tergerus karena perlambatan ekonomi. Kedua adalah kelompok yang menahan konsumsi berdasarkan kekhawatiran atas perlambatan ekonomi.

Di saat seperti ini, sangat mudah bagi sebuah perusahaan untuk mengabaikan inisiatif *sustainability* (keberlanjutan) dan memfokuskan diri hanya kepada *bottom line* (keuntungan). Bahkan mungkin ada yang akan memaklumi langkah seperti itu. Pandemi





Kami di SIG justru menggunakan tahun 2020 untuk mendobrak batasan-batasan dalam inisiatif *sustainability* Perusahaan. Kondisi sekarang justru kami gunakan untuk semakin menjadikan *sustainability* sebagai bagian dari DNA SIG.

**Hendi Prio Santoso**  
Direktur Utama

COVID-19 telah membuat tahun 2020 sebagai tahun yang menguji komitmen kita bersama terhadap *sustainability*. Dalam situasi ini, SIG tetap solid dalam langkah dan komitmen *sustainability*. Karena kami percaya *sustainability* adalah masa depan.

Tahun 2020 kami awali dengan *corporate rebranding* yang melahirkan logo baru, identitas baru, juga semangat baru kami sebagai "SIG". Identitas dan semangat baru tersebut akan memperkuat langkah SIG menuju *sustainability* melalui visi kami untuk "Menjadi Perusahaan Penyedia Solusi Bahan Bangunan Terbesar di Regional".

Dengan visi itu kami ingin menjadi lebih dari produsen semen. SIG ingin menjadi bagian dari langkah Indonesia dan dunia untuk membangun kemajuan. Dan kemajuan yang kita bangun haruslah kemajuan yang *sustainable*, sehingga kehadiran SIG dan produk serta solusi kami dapat memberdayakan seluruh pemangku kepentingan untuk membangun *sustainable living* di masa depan. "To be a pioneer in the building material industry that empowers stakeholders to establish a sustainable living for the future"

Oleh karenanya, SIG terus fokus pada semangat yang kami gelorakan pada saat Perusahaan memperkenalkan identitas baru kami: "Go Beyond Next" dimana kami sebagai pionir terus mendobrak batasan-batasan melalui inovasi terdepan, termasuk dalam mempertajam dan memperkuat pilar-pilar *sustainability* kami yang terdiri dari: *Sustainable Economic Growth; Climate & Energy; Circular Economy*; dan *People and Community*.

### **Sustainable Economic Growth - Bertumbuh Secara Sustainable.**

Bagi para pelaku usaha, termasuk SIG, *sustainability* diawali dengan dan dibangun di atas kinerja keuangan dan operasional yang kuat. Dengan demikian Perusahaan akan punya kemampuan untuk memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan secara berkesinambungan.

Dari sisi kinerja keuangan dan operasional, tahun 2020 bukanlah tahun yang mudah. Pandemi COVID-19 telah membuat perputaran roda ekonomi dunia nyaris terhenti. Lembaga Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund/IMF*) dalam laporan *World Economy Outlook* yang dirilis Januari 2021 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tahun 2020 adalah sebesar -3,5%. Indonesia, meski masih jauh lebih baik dibandingkan rata-rata pertumbuhan ekonomi dunia, pun tidak luput dari hempasan pandemi ini dimana pertumbuhan ekonomi kita hanya ada pada kisaran -2,07%.

Di tengah situasi seperti ini, komitmen dan strategi *sustainability* yang telah dirintis oleh SIG benar-benar diuji. Sampai dengan akhir tahun 2020, SIG mencatatkan pendapatan sebesar Rp35,17 triliun, menurun 12,87% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp40,37 triliun. Hasil ini didorong oleh turunnya permintaan akan produk bahan bangunan akibat pandemi COVID-19 yang secara global dialami oleh sebagian besar pelaku usaha.

Menyikapi turunnya *demand* semen dan bahan bangunan di pasar domestik selama 2020 akibat pandemi, SIG mendorong strategi untuk melakukan ekspansi pasar dan penjualan ke berbagai negara, seperti Australia, Fiji, Bangladesh, Srilanka, China dan beberapa negara lainnya.



Di samping itu, SIG melakukan berbagai upaya-upaya internal untuk memastikan Perusahaan tetap dapat mengarungi tahun 2020 dengan baik, antara lain pengelolaan arus kas dengan baik dan melakukan efisiensi biaya operasional, serta penerapan kebijakan belanja modal yang ketat, yaitu hanya pada barang modal yang berdampak langsung pada operasional dan penjualan, juga memperkuat sinergi antar entitas dengan menawarkan solusi terintegrasi untuk kebutuhan bangunan kepada masyarakat, salah satunya melalui portal [www.sobatbangun.com](http://www.sobatbangun.com).

Selain itu, berangkat dari komitmen SIG terhadap pelestarian lingkungan dan penggunaan sumber daya alam secara bijak, berbagai inovasi produk terus kami hadirkan bagi masyarakat dan para pelanggan, termasuk berbagai ragam pilihan produk-produk solusi bahan bangunan yang tidak hanya aman dan mudah untuk digunakan, tapi juga ramah lingkungan, seperti FlashCrete, ThruCrete, dan MaxStrength.



FlashCrete memiliki *setting time* yang cepat dibandingkan produk serupa. Oleh karenanya perbaikan jalan yang menggunakan FlashCrete dapat selesai dengan lebih cepat sehingga efektif mengurangi kemacetan yang biasa ditimbulkan oleh perbaikan jalan dan menekan timbulnya emisi gas buang kendaraan.

ThruCrete adalah beton berpori yang memiliki kemampuan untuk menyerap air sehingga membantu konservasi air tanah dan mengendalikan air larian (*water runoff*).

Sedangkan, MaxStrength adalah produk semen inovasi SIG yaitu semen *portland slag* satu-satunya di Indonesia. Produk ini dikembangkan dengan memanfaatkan limbah *slag* dari proses produksi baja dengan spesifikasi yang diformulasikan khusus bagi industri *ready mix* dan *precast* untuk kebutuhan pembangunan *megastructure* lainnya. Ke depan, melalui *waste management services* SIG, kami akan terus mengembangkan produk-produk inovatif yang mampu menjadi bagian dari manajemen limbah, baik itu limbah industri ataupun sampah perkotaan.

Melalui berbagai strategi tersebut, meski pendapatan Perusahaan mengalami penurunan, SIG berhasil mencatatkan peningkatan laba tahun berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk meningkat menjadi Rp2.792 miliar atau 16.72% lebih tinggi dari tahun 2019. Selain itu, kami juga mencatat peningkatan EBITDA sebesar 4,30% menjadi Rp9,07 triliun dari sebelumnya Rp8,69 triliun.

Komitmen Perusahaan untuk tetap memberikan manfaat ekonomi yang positif bagi para pemangku kepentingan juga tetap baik sepanjang tahun 2020, serta aktivitas pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat yang menyeluruh secara konsisten dilaksanakan di seluruh area operasional kami melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

#### **Climate & Energy - Terus Mendorong Inovasi-Inovasi yang Berwawasan Lingkungan**

Terkait dengan perubahan iklim dan energi, SIG terus mendorong *continuous improvement* yang berwawasan lingkungan. Tahun ini kami berhasil mengurangi intensitas emisi karbon menjadi sebanyak 607 kg CO<sub>2</sub>eq per ton semen *equivalent* yang diproduksi atau 14,24% dari rendah dari intensitas karbon tahun 2010 yang menjadi *baseline* kami. Tahun ini pun kami berhasil mencapai *clinker factor* yang lebih rendah, yakni 70,6%, semakin mendekati target 2024 kami yang sebesar 67%.

Disamping itu, SIG berhasil mengurangi konsumsi energi sebesar 14 juta GigaJoule atau 11% lebih rendah dibandingkan dengan konsumsi energi tahun sebelumnya. Reduksi konsumsi energi ini dibarengi dengan *improvement* pada *Thermal Substitution Rate* (TSR) dan intensitas energi. Ini berarti SIG berhasil mensubsitusi panas dari batu bara dan mencapai efisiensi energi yang lebih baik untuk setiap ton produk yang kami produksi. Tahun ini kami mencatatkan 4,40% *Thermal Substitution Rate* dan intensitas energi sebesar 2,95 Giga Joule per ton produk

Pencapaian kami dari pilar *Climate & Energy* tersebut berhasil dicapai melalui berbagai inisiatif, antara lain: *Waste Heat Recovery Power Generation* untuk mendorong efisiensi energi dan pengendalian emisi GRK; *Sustainable Recycle Heat*

*Loss Radiation Planetary Cooler* untuk menurunkan konsumsi bahan bakar; Pengendalian Emisi NOX melalui optimalisasi proses kontrol; Inovasi optimasi XRF untuk pengujian *freelime* tanpa bahan kimia, dan masih banyak lagi.

Disamping itu, SIG terus mendukung Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dalam menyediakan semen non-OPC, yaitu semen dengan jejak *carbon* yang lebih rendah namun mempunyai nilai tambah yang lebih baik untuk kebutuhan pembangunan berbagai infrastruktur di Indonesia.

**Circular Economy – Optimalisasi Penggunaan Material Secara Bertanggung Jawab**

Di samping itu, berbagai inisiatif untuk mendorong masyarakat beralih ke produk semen dan beton dengan jejak karbon yang lebih rendah terus kami gencarkan melalui berbagai kampanye dan media komunikasi baik dengan distributor, ataupun dengan *end-users*.

Produk dan solusi ramah lingkungan yang SIG hadirkan berawal dari proses produksi yang tetap berwawasan lingkungan. Untuk itu, kami terus mengedepankan pemanfaatan bahan baku alternatif terutama berasal dari limbah baik industri maupun pertanian.

SIG memiliki kapasitas untuk pemanfaatan RDF sebesar 120 ton sampah perkotaan per hari untuk diolah menjadi sekitar 60 ton bahan bakar

alternatif yang mampu menggantikan sekitar 45 ton batu bara. Sebagai salah satu contohnya adalah dengan pengolahan limbah dari pihak eksternal seperti limbah B3 dan non-B3 dari industri lain juga sampah perkotaan (*solid municipal waste*) menjadi bahan baku dan bahan bakar alternatif sehingga SIG berperan aktif untuk menghadirkan solusi pengelolaan limbah bersama dengan Pemerintah Daerah.

**People - Menjaga Kesehatan & Keselamatan Kerja di Masa Pandemi**

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sudah menjadi bagian dari budaya seluruh insan SIG dan terus menjadi fokus utama Perusahaan. Namun, kondisi pandemi menghadirkan tantangan tersendiri dan yang dihadapi seluruh industri dan pelaku usaha di dunia agar kita tetap bisa produktif dan tetap menjaga kesehatan dan keselamatan kerja seluruh karyawan dan keluarganya.

Untuk itu, SIG membentuk *task force* yang dikepalai oleh Direktur SDM dan Hukum untuk memastikan seluruh protokol kesehatan yang sesuai dengan arahan nasional dan World Health Organization (WHO) diterapkan dengan ketat diseluruh area kantor dan operasional SIG.

Selama masa pandemi, setiap karyawan SIG wajib membuat laporan *self-assessment* tentang kondisi kesehatan mereka. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam melakukan *tracing* jika terdapat karyawan atau keluarganya yang



terpapar COVID-19. Sedangkan untuk karyawan yang tetap harus bekerja di kantor atau pabrik, SIG memberlakukan protokol kesehatan yang ketat sesuai anjuran Pemerintah. Selain itu, SIG juga melakukan *rapid test* dan *PCR Swab test* secara berkala kepada karyawan yang bekerja di kantor dan pabrik.

Secara keseluruhan, tim *task force* COVID-19 SIG telah menerbitkan 29 panduan terkait penyesuaian prosedur kerja, panduan pelaporan, panduan penanganan, panduan isolasi, *physical distancing*, *hygiene*, aturan *work from home* (WFH), *work from office* (WFO) dan berbagai aturan lainnya demi menjaga Kesehatan dan Keselamatan Kerja seluruh karyawan kami di masa pandemi.

### **Community – Creating Shared Value for Our Community (Menghadirkan Nilai Tambah Bagi Masyarakat)**

Masyarakat, terutama yang berada berdekatan dengan area operasional kami adalah bagian yang tidak terpisahkan dari strategi *sustainability* SIG. Kami terus menjalankan berbagai inisiatif untuk memastikan masyarakat sekitar dapat memperoleh manfaat dari kehadiran SIG di tengah-tengah mereka. Berbagai program *community development* unggulan terus dijalankan dan terus kami perkuat agar mampu mendukung target-target *Sustainable Development Goals* (SDGs). Program-program ini antara lain: mendukung pelestarian budaya dan sejarah kelompok masyarakat adat Samin; Pendirian perusahaan patungan dengan BumDes setempat; Pemanfaatan lahan pascatambang tanah liat di Tuban sebagai kebun pisang; Kerja Sama SIG dengan Balitjestro untuk budidaya tanaman buah di lahan *green belt*; Pengembangan area *Ecopark* dan *Edupark* di pabrik Tuban; Pelestarian seni budaya

Jakarta, 2 Maret 2021



**Hendi Prio Santoso**  
Direktur Utama

Pudak Arum Semen Indonesia; Pendirian rumah BUMN Rembang untuk pacu industri kreatif.

Juga, melalui pilar program *community development* SIG Mandiri, kami telah membantu sebanyak 300 wirausaha untuk membangun usahanya melalui pembinaan dan pendampingan, serta peningkatan kapasitas dan kompetensi.

### **Terus Menjunjung Tinggi Good Corporate Governance (GCG) & Kepatuhan Hukum**

Disamping kinerja yang baik, *sustainability* di SIG juga dibangun di atas pondasi *Good Corporate Governance* (CGC) dan kepatuhan. Sebagai ISO 37001:2016 yang baik dan sebagai perusahaan terbuka yang juga adalah *Holder* Industri Semen BUMN; transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku harus menjadi bagian dari budaya, perilaku, dan operasional kami sehari-hari.

Pada tahun 2020, komitmen dan implementasi GCG di Perseroan diperkuat oleh sertifikasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Suap. Selain itu, kami juga terus meningkatkan sistem *whistleblowing system* SIG agar dapat mendukung secara efektif upaya Perseroan untuk memperkuat budaya anti-korupsi dan anti-*fraud* di lingkungan Perusahaan.

Terkait dengan hal tersebut, SIG meraih nilai 95,8 dengan predikat “Sangat Baik” dalam Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Skor ini meningkat dari tahun sebelumnya dimana SIG meraih skor 94,54 dengan predikat “Sangat Baik”

### **Akhir Kata**

Tahun 2020 adalah tahun yang tidak mudah bagi dunia. Di tengah pandemi, *sustainability* benar-benar diuji. Kami di SIG justru menggunakan tahun 2020 untuk mendobrak batasan-batasan dalam inisiatif *sustainability* Perusahaan. Kondisi sekarang justru kami gunakan untuk semakin menjadikan *sustainability* sebagai bagian dari jati diri SIG. Sebab kami yakin bahwa di dalam *sustainability* ada masa depan SIG sebagai BUMN yang memiliki tugas layanan publik, sekaligus sebagai Perseroan yang sehat dan kuat secara bisnis.

1

# Sekilas SIG





## TENTANG KAMI

Perseroan juga mengakuisisi PT Holcim Indonesia Tbk (Holcim), yang kemudian diubah namanya menjadi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI) pada tahun 2019, yang membuat SIG menjadi salah satu produsen semen terbesar di Asia Tenggara dengan kapasitas terpasang 53 juta ton per tahun. Di tahun 2020, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

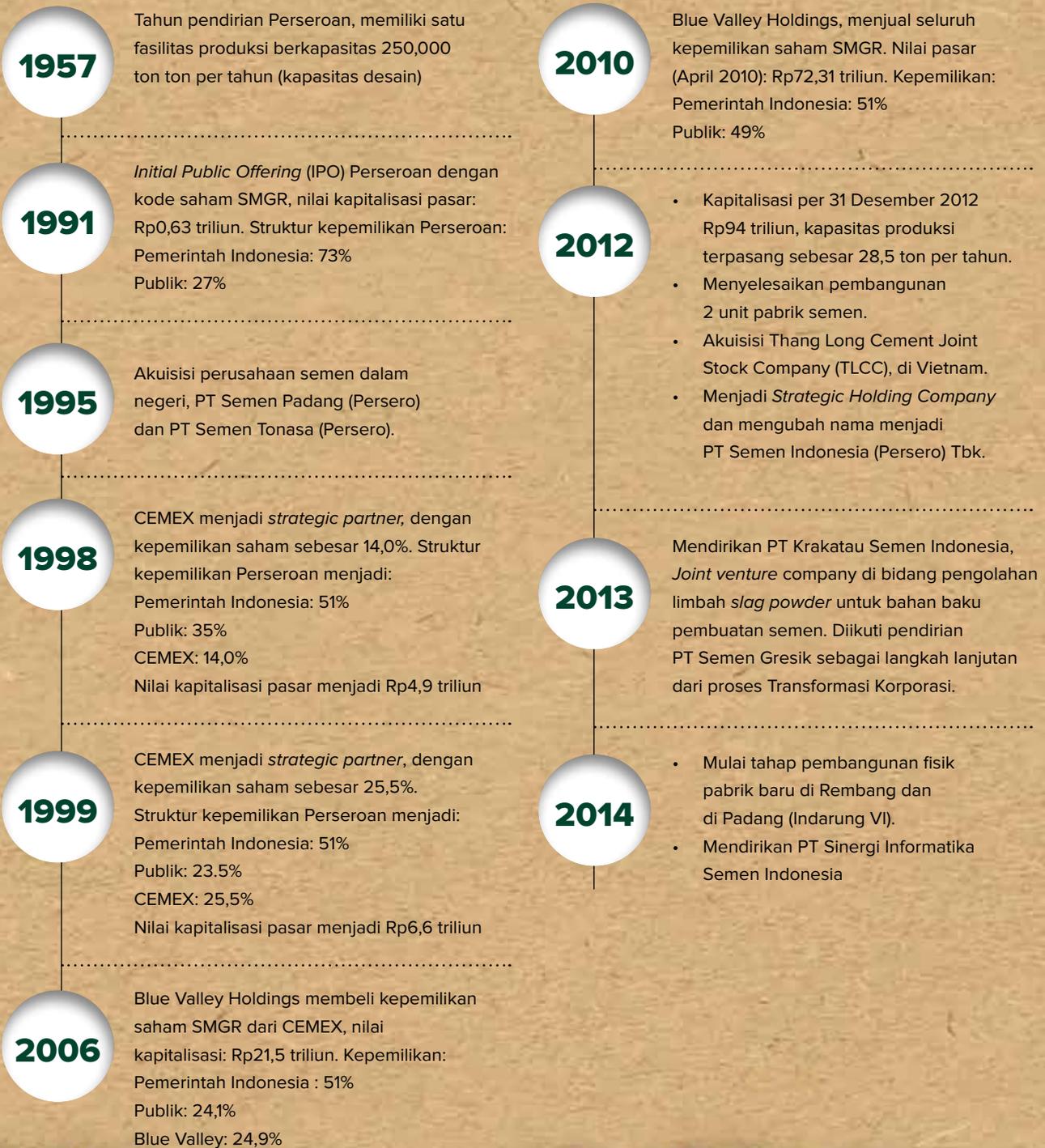
Berdiri sejak 7 Agustus 1957 dengan nama NV Semen Gresik, PT Semen Gresik (Persero) resmi berganti nama menjadi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk di tahun 2012 sekaligus berperan sebagai Holding BUMN semen atau *Strategic Holding Company* yang menaungi PT Semen Gresik, PT Semen Padang, PT Semen Tonasa, dan Thang Long Cement JSC. <sup>[102-1]</sup>

melakukan *corporate rebranding* untuk mengubah *brand positioning* dan menegaskan visi baru Semen Indonesia, "Menjadi Perusahaan Penyedia Solusi Bahan Bangunan Terbesar di Regional" dengan bertransformasi menjadi SIG.

Saat ini Perseroan bergerak bersama dengan sejumlah anak usaha yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia dalam bidang usaha semen maupun usaha nonsemen yang memproduksi dan mendistribusikan produk semen dalam satu kesatuan yang terintegrasi.



## JEJAK LANGKAH



**2016**

Mendirikan PT Semen Indonesia International (SII), PT Semen Indonesia Aceh (SIA) dan PT Semen Kupang Indonesia (SKI) serta mengubah nama PT SGG Prima Beton menjadi PT Semen Indonesia Beton (SIB) sebagai bagian dari rencana ekspansi di bidang persemenan dan non-semen.

**2017**

- Mendirikan perusahaan patungan di sektor bahan bangunan bernama PT Semen Indonesia Industri Bangunan (SIIB) untuk menangkap peluang pertumbuhan industri bahan bangunan sebagai sumber pertumbuhan baru sekaligus untuk meningkatkan sinergi antar anak perusahaan.
- Operasi komersial Pabrik Rembang di Jawa Tengah dan Jawa Tengah dan Pabrik Indarung VI di Sumatera Barat dengan kapasitas masing-masing 3 juta ton/tahun.

**2019**

- Mengakuisisi 80,64% saham PT Holcim Indonesia Tbk milik Holdervin B.V. melalui anak perusahaan PT Semen Indonesia Industri Bangunan pada 31 Januari 2019 sehingga menjadi pemegang saham mayoritas PT Holcim Indonesia Tbk.
- Mengganti nama PT Holcim Indonesia Tbk menjadi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
- Melakukan Penawaran Tender Wajib sehingga kepemilikan saham PT Solusi Bangun Indonesia Tbk meningkat menjadi 98,3%
- Merek Holcim berubah menjadi Dynamix

**2020**

Melakukan *corporate rebranding* menjadi SIG dan mengubah logo Perseroan

# VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN [102-16]

**VISI** Menjadi Perusahaan Penyedia Solusi Bahan Bangunan Terbesar di Regional

- MISI**
- Berorientasi pada kepuasan pelanggan dalam setiap inisiatif bisnis.
  - Menerapkan standard terbaik untuk menjamin kualitas.
  - Fokus menciptakan perlindungan lingkungan dan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan.
  - Memberikan nilai tambah terbaik untuk seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).
  - Menjadikan sumber daya manusia sebagai pusat pengembangan perusahaan.

## BUDAYA PERUSAHAAN:

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan penyesuaian terhadap Budaya Perusahaan dengan menetapkan Nilai-Nilai Inti (*Core Values*) AKHLAK, sesuai dengan arahan Kementerian BUMN melalui Surat Edaran Menteri BUMN Nomor SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Hal ini ditindak lanjuti dengan Surat Keputusan Direksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Nomor 047/Kpts/Dir/2020 tentang Panduan AKHLAK Sebagai Nilai-nilai Inti (*Core Values*) SIG. Perseroan menetapkan AKHLAK sebagai Nilai-Nilai Inti (*Core Values*) yang membentuk Budaya Perusahaan dan menjadi dasar pembentukan karakter talenta di lingkungan SIG.



**Semangat Kami:**

## Go Beyond Next

SIG telah menjadi perusahaan yang mengalami transformasi tujuan. Untuk membangun kondisi kehidupan yang berkelanjutan bagi generasi mendatang, SIG akan bertindak beda dan selalu melebihi jangkauan (Go Beyond Next).

### Loyal

Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.

Panduan perilaku:

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.



### Kompeten

Kami membangun kerja sama yang sinergis.

Panduan perilaku:

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.



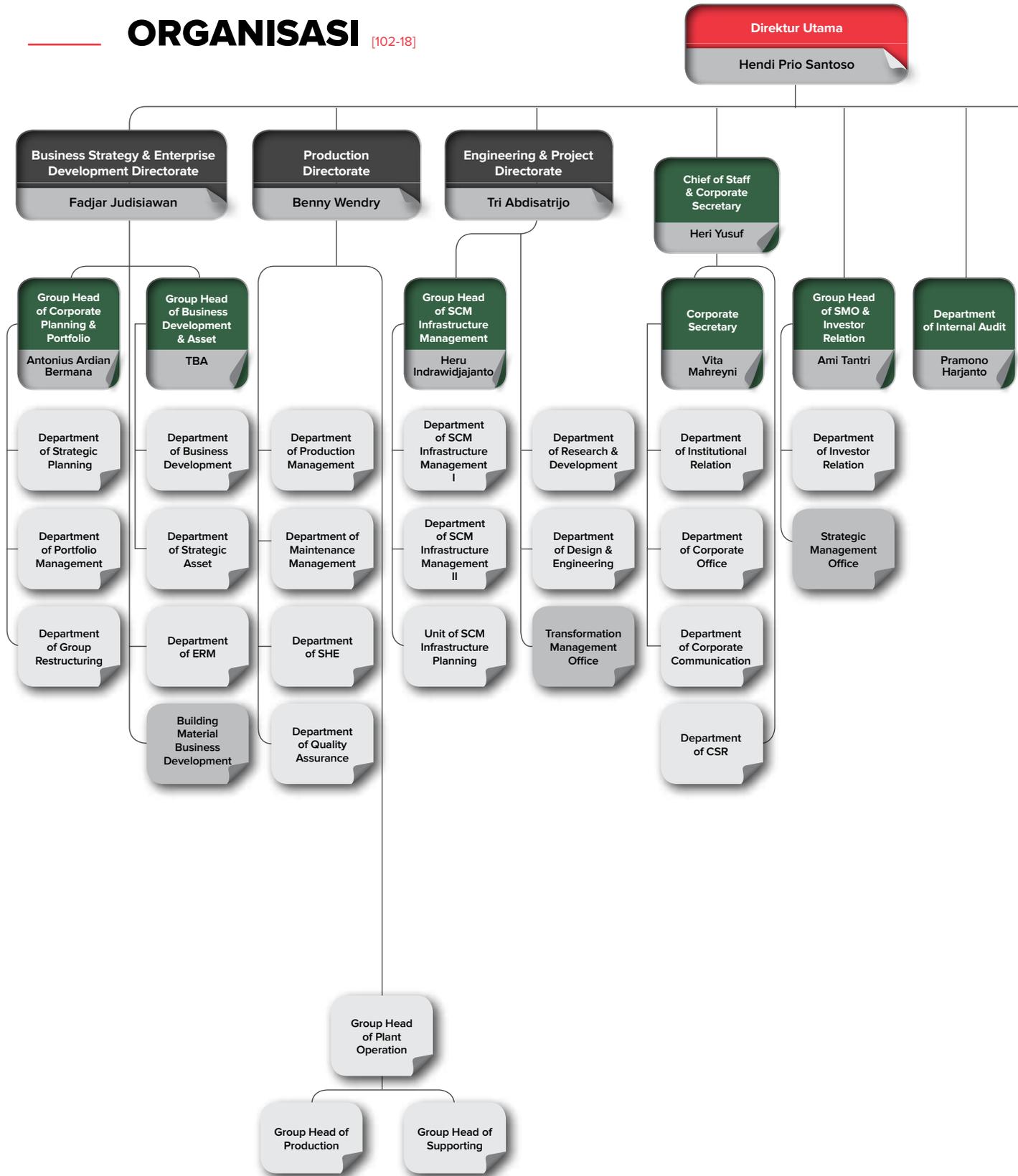
### Adaptif

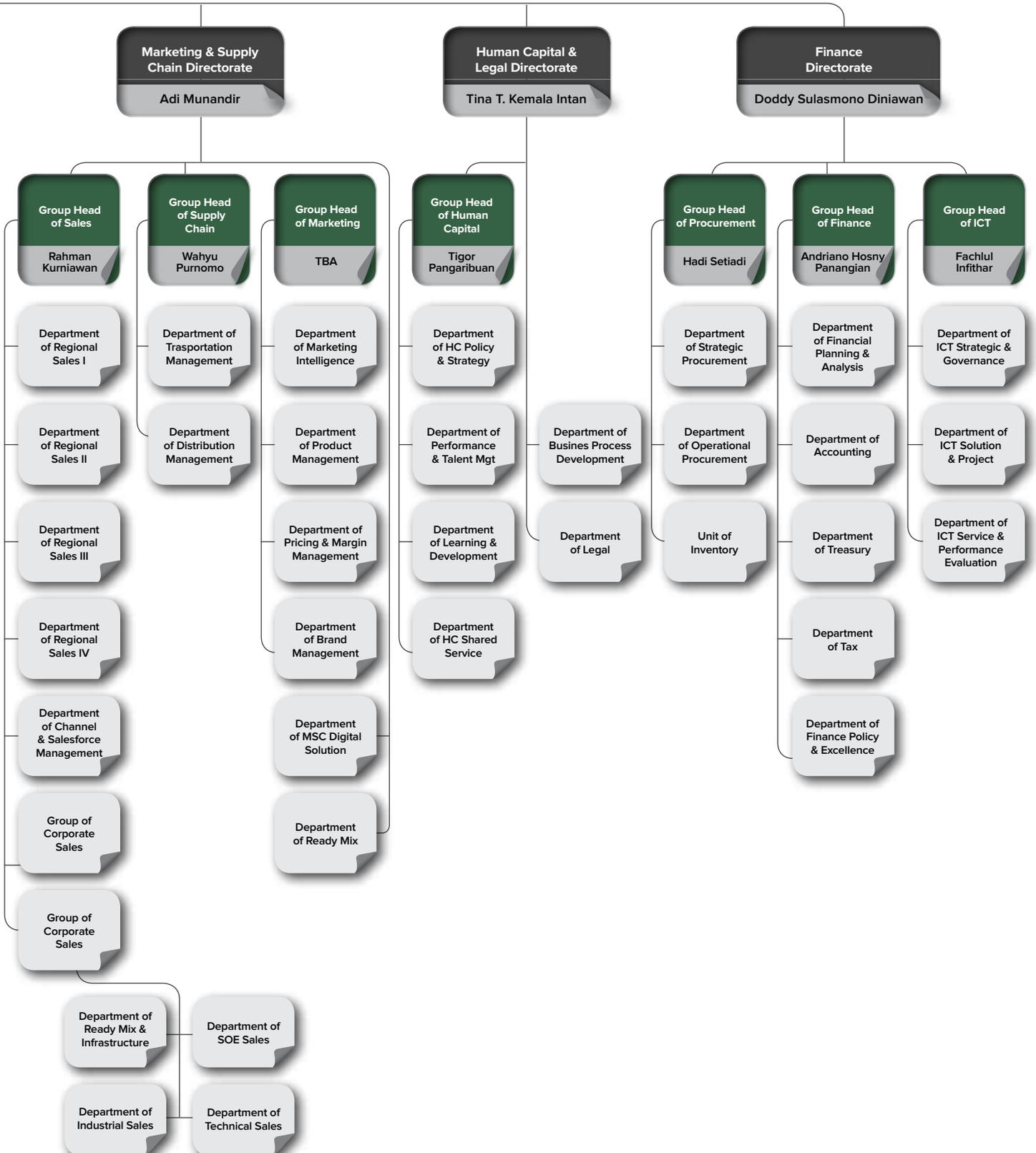
Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

Panduan perilaku:

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
3. Bertindak proaktif.

# STRUKTUR ORGANISASI [102-18]





## BENTUK BADAN HUKUM DAN KEPEMILIKAN <sup>[102-5]</sup>

SIG berstatus sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berbentuk Perseroan Terbatas (PT). Saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui *Initial Public Offering* (IPO) yang dilaksanakan pada 8 Juli 1991. Saham Perseroan

dengan kode SMGR ini tercatat dalam daftar indeks *Sustainable and Responsible Investment* (SRI) Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI). Saat ini persentase kepemilikan saham terdiri dari 51,01% Pemerintah Republik Indonesia dan 48,99% publik.

## KEGIATAN, WILAYAH OPERASI DAN BIDANG USAHA <sup>[102-3] [102-4] [102-6]</sup>

Ruang lingkup usaha Perseroan berada dalam industri semen dan turunannya yang meliputi kegiatan memproduksi dan mendistribusikan produk semen dari hulu ke hilir serta berbagai bisnis penunjang lainnya. SIG mengoperasikan kegiatan usaha dalam skala nasional melalui enam merk dagang dan 10 bidang usaha pendukung. Dengan

berbagai jenis usaha yang dimiliki, SIG melayani segala kebutuhan pelanggan baik itu individu maupun badan usaha dari latar belakang dan industri yang berbeda-beda di Indonesia, termasuk industri logistik, konstruksi, pertambangan, konstruksi dan lain-lain.



## INFORMASI PRODUK [102-2]

Keseluruhan proses produksi dijalankan dalam pengawasan dan standar operasional tinggi untuk

memastikan hasil produk yang teruji dengan standar nasional maupun internasional.

### Semen Kantong

#### Semen Serbaguna

##### Semen PCC

Semen yang mempunyai daya rekat kuat, mudah penggunaannya, suhu beton lebih rendah sehingga tidak mudah retak, hasil akhir yang kuat dan permukaan lebih halus.



#### Semen Aplikasi Khusus

##### Dynamix Extra Power

Penggunaan semen yang lebih mudah penggunaannya, lebih kedap air, suhu beton lebih rendah sehingga tidak mudah retak, dan hasil beton lebih kuat tanpa aditif tambahan.



##### Dynamix Masonry

Semen khusus untuk aplikasi *non-structural* seperti pemasangan bata dan keramik, plesteran, acian, profil, dan sudut.



## Semen Curah

### EzPro



Semen yang dalam penggunaan sangat mudah dan memiliki daya rekat tinggi, hasil akhir yang kuat dan permukaan lebih halus. Proses aplikasinya dalam konstruksi seperti stabilisasi tanah, konstruksi beton umum, perumahan, saluran irigasi

### PwrPro



Semen dengan formula yang ramah lingkungan yang mendukung produktivitas konstruksi dengan mutu terjaga. Proses aplikasinya dalam konstruksi seperti beton cor & pracetak mutu sedang atau tinggi, paving, batako, genteng beton, *industry drymix mortar*.

### UltraPro



Semen yang sangat mudah digunakan dan hasil akhir dengan kekuatan maksimal sehingga cocok untuk konstruksi kokoh yang membutuhkan kuat tekan awal dan akhir yang tinggi. Aplikasinya seperti beton cor & pracetak mutu tinggi, industri *drymix mortar* struktural dan landasan pacu pesawat terbang.

### SprintPro



semen dengan kecepatan terbaik dalam mencapai kuat tekan awal dengan panas hidrasi yang tetap terjaga. Diaplikasikan pada beton *pre-stress*, seperti *box girder*, industri bata ringan dan industri fiber *cement board DuPro+ SBC*.

### DuPro+ LH, DuPro+ SBC, DuPro+ HSR , dan DuPro+ MSR



Beton dengan panas hidrasi rendah dan ketahanan optimal terhadap sulfat serta klorida. Diaplikasikan untuk konstruksi di perairan laut, *power plant*, *smelter*, saluran air limbah dan *tunnel*.



#### SuperTermo

Semen yang diproduksi dengan spesifikasi API 10A yang dapat memberikan respon yang baik terhadap *ligno-sulfonate* retardes dan memiliki waktu pengentalan yang sesuai dengan aplikasi *well cementing*. Diaplikasikan di tambang minyak dan gas, Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi, dapat digunakan untuk Spesifikasi Desain Class G HSR, dapat dikombinasikan dengan Silica untuk *Strenght Retrogeration*.



#### Max Strength Cement

Semen *Portland slag* yang diformulasikan khusus bagi industri *ready mix* dan *precast* untuk kebutuhan pembangunan mega proyek seperti gedung pencakar langit, *fly over*, terowongan bawah tanah, sesuai dengan kebutuhan bangunan masyarakat modern saat ini. Semen ini juga digunakan dalam kontruksi umum seperti jalan beton dan bangunan gedung dan konstruksi dengan persyaratan ketahanan sulfat tinggi dan panas hidrasi rendah, seperti jembatan terpapar air laut, dermaga, *power plant*, fasilitas pengolahan limbah.

## Produk Beton

### MiniMix

Armada truk pengantar beton inovatif berukuran sepertiga dari truk pengantar beton biasa yang bisa melalui jalanan yang sempit atau tidak bisa dilewati kendaraan tinggi. Aplikasinya cocok untuk rumah, toko, konstruksi penuh, renovasi rumah, jalan desa, atap, kanopi, tangga, lantai beton dan dinding beton.



### SpeedCrete

Solusi untuk perbaikan jalan yang memiliki kekuatan dini dan performa tinggi yang dapat kering dalam hitungan jam. Diaplikasikan pada pelabuhan, jalan arteri, busway dan jalan tol.



### PakCrete

Solusi beton instan yang datang dalam kemasan khusus, terdiri dari agregat, semen, zat aditif khusus, tanpa air. Proses pengadukan yang sama dengan *command batch* dan proses *command QC* yang sama namun dalam volume lebih kecil, yakni 1 m<sup>3</sup>. PakCrete dapat diproduksi dengan spesifikasi tertentu sesuai dengan kebutuhan proyek. PakCrete telah memperoleh sertifikasi TKDN dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.



### ThruCrete

Solusi untuk meminimalkan genangan air di permukaan beton karena berdaya serap tinggi yang secara cepat mampu memindahkan air hujan dari jalanan, permukaan lahan parkir, garasi maupun trotoar ke dalam tanah atau bak penampungan. ThruCrete juga bisa mensupport program KDH 30% *Zero Run off*. Aplikasinya di bahu bandara, lajur taksi, trek *jogging*, taman, area pejalan kaki dan trotoar.



### MassCrete

Solusi total untuk pengecoran masal, menggabungkan beton berperforma tinggi dengan layanan bernilai tambah. Setiap adukan beton MassCrete memiliki temperatur puncak yang rendah guna mengurangi retak termal. Dapat diaplikasikan kolom berukuran besar dan pondasi rakit.



### ApexCrete

Solusi beton untuk pengaplikasian lantai gudang yang luas atau berbagai fasilitas industri. ApexCrete diformulasikan oleh ahli-ahli kami yang berpengalaman, dengan menggunakan bahan serta peralatan berkualitas tinggi, teknologi *laser screed* serta 3D profilers. Aplikasinya cocok untuk area konstruksi berukuran besar dengan Biaya perawatan rendah, Lantai super rata, angka FF/FI tinggi dan Lantai tanpa sambungan.



**OptimaCrete**

Solusi Beton dengan formulasi adukan yang mempunyai kekuatan tekanan minimal 60MPa serta daya tahan yang dibutuhkan oleh struktur dan lingkungan proyek-proyek gedung bertingkat. Diaplikasikan untuk Infrastruktur (kolom jembatan & balok bentang lebar) dan gedung bertingkat (dinding geser dan kolom)



**ComfilPlas**

Solusi beton yang mudah terapkan dengan material ringan yang berfungsi sebagai lapisan pondasi bawah struktur jalan atau sebagai lapisan pondasi oprit jembatan.



**DekoCrete**

Beton inovatif dan berestetika dengan berbagai pilihan warna dan pola berkualitas tinggi untuk taman, trotoar, area parkir dan jalan.



### EzyfloCrete

Solusi beton yang mudah mengalir tanpa segregasi sehingga dapat dituang secara mudah ke dalam bekisting dan menutup tulangan dengan sempurna. Aplikasi EzyfloCrete memastikan penghematan anggaran berkat pengecoran yang lebih cepat dengan vibrasi dan tenaga kerja yang lebih sedikit untuk menghasilkan permukaan yang lebih halus, akurat secara geometris, serta tahan lebih lama. Aplikasinya di *screed*, *element precast*, struktur horizontal dan vertikal, elemen dengan bentuk unik dan pondasi.



### MarineCrete

Solusi beton dengan kepadatan tinggi serta bahan-bahan khusus yang dapat mengurangi korosi pada pembesian di lingkungan berklorida tinggi. Diaplikasikan di pelabuhan, dermaga, pembangkit tenaga listrik dan proyek minyak dan gas.



### StilCrete

Solusi beton untuk mengatasi permasalahan yang muncul pada pekerjaan struktur beton di wilayah dengan kandungan sulfat & klorida tinggi yang mengakibatkan terjadinya kerusakan pada struktur beton dan korosif pada tulangan beton. Dapat diaplikasikan di pelabuhan, dermaga, PLTU, dan jalan di daerah banjir



## Produk Agregat dan Turunan Semen

### Agregat

Produk ini diproses melalui tiga tahap penghancuran, hingga pelanggan dapat menentukan sendiri gradasi, indeks serbuk serta tingkat kehilangan saat pencucian (*washing loss*). Produk ini merupakan pencampuran butir-butir batu pecah, kerikil, pasir, atau mineral lainnya baik berupa hasil alam maupun buatan. Dapat diaplikasikan di pengadukan aspal, pengadukan beton *readymix*, pengadukan beton pracetak, penahan ombak, pembangunan jalan, pembangunan rel kereta api dan dinding penahan beban.



### Expose Concrete

Produk solusi sempurna untuk menghadirkan sentuhan kesegaran dan orisinalitas pada desain dekorasi dinding dan lantai *customer*.



### Precast Concrete

Produk beton Precast/Prestressed yang dikembangkan ke segala bentuk variannya, seperti kanal U, balok girder, *square pile*, *spun pile*, bantalan kereta, dan lain-lain. Aplikasinya digunakan untuk *box culvert*, *sheet pile*, *slab*, *girder*, tiang pancang dan produk *precast custom* lainnya.



### Ground Granulated Blast Furnace Slag

Produk ramah lingkungan (*green product*) digunakan untuk membangun *concrete* yang kokoh dan tahan lama setelah dikombinasikan dengan *Ordinary Portland Cement* (OPC) dan atau material pozolan. Sangat cocok diaplikasikan untuk proyek infrastruktur seperti pelabuhan, jembatan, jalan dan gedung bertingkat.





**Layanan Jasa Non-semen**



## PETA WILAYAH OPERASI <sup>[102-4]</sup>

Sebagai perusahaan yang menjalani usaha dengan semangat terus maju dan berkembang, berani menciptakan gebrakan, serta berinovasi tanpa batas, SIG terus melebarkan sayap bisnis dan wilayah operasional untuk mendukung kegiatan Perseroan agar menjadi lebih luas dan efisien sehingga mampu menjangkau setiap pelosok.



### Integrated Cement Plants

**Quang Ninh Plant - Vietnam**

Kapasitas: 2,3 Juta Ton/ Tahun

**Lhoknga Plant**

Kapasitas: 1,8 Juta Ton/ Tahun

**Indarung Plant**

Kapasitas: 8,5 Juta Ton/ Tahun

**Narogong Plant**

Kapasitas: 6 Juta Ton/ Tahun

**Rembang Plant**

Kapasitas: 3 Juta Ton/ Tahun

**Cilacap Plant**

Kapasitas: 3,4 Juta Ton/ Tahun

**Tuban Plant**

Kapasitas SIG: 14,7Juta Ton/ Tahun

Kapasitas SBI: 3,6 Juta Ton/ Tahun

**Pangkep Plant**

Kapasitas: 7,4 Juta Ton/ Tahun

### Packing Plants

Lhokseumawe

Malahayati

Belawan

Dumai

Batam

Teluk Bayur

Bengkulu

Palembang

Lampung

Ciwandan

Tanjung Priok

Banyuwangi

Pontianak

Banjarmasin

Balikpapan

Samarinda

Makassar

Mamuju

Palu

Biringkassi

Kendari

Bitung

Celukan Bawang

Maluku Utara

Ambon

Sorong

### Pelabuhan

Thang Long Port

Lhoknga

Dumai

Teluk Bayur

Tuban

Gresik

Biringkasi

### Grinding Plants

Ho Chi Minh City

Kuala Indah

Dumai

Cigading

Ciwandan

Gresik

Sulawesi Utara

Sulawesi Tengah

Sulawesi Tenggara

Maluku

Sulawesi Selatan

Papua

Secara garis besar, wilayah operasional dari Perseroan berada di dua negara yaitu Indonesia dan Vietnam.

Untuk lokasi pabrik semen Perseroan berada di Indonesia yaitu berlokasi di Provinsi Jawa Timur (Gresik dan Tuban), Provinsi Jawa Tengah (Rembang dan Cilacap), Provinsi Jawa Barat (Narogong), Provinsi Sumatera Barat (Indarung), Daerah Istimewa Aceh (Lhoknga) dan Provinsi Sulawesi Selatan (Pangkep). Sedangkan di Vietnam, terletak di Quang Ninh.

## KAPASITAS PRODUKSI DAN SKALA PERUSAHAAN <sup>[102-7]</sup>

Uraian	Satuan	Periode Pelaporan		
		2020	2019	2018
Jumlah Karyawan Tetap*	Orang	7.090	7.498	4.968
Total Pendapatan	Rp Juta	35.171.668	40.368.107	30.687.626
Total Aset	Rp Juta	78.006.244	79.807.067	50.783.836
Kuantitas Produk Terjual	Juta Metrik Ton	39,85	43,28	33,38

\*Jumlah karyawan Tetap SIG mencakup data dari keempat anak perusahaan dan satu bisnis unit tetapi tidak mencakup anak perusahaan Thang Long Cement Company (TLCC).

## KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI <sup>[102-13]</sup>

Perseroan bergabung menjadi anggota Asosiasi Semen Indonesia (ASI) sebagai wujud dan upaya untuk terus menjalin komunikasi dengan para anggota yang akan memberikan manfaat strategis bagi Perseroan dalam hal pengembangan produksi, kualitas, pemasaran, penelitian, dan pengembangan.

Perseroan juga menjadi bagian dari Kamar Dagang dan Industri (KADIN) yang memberikan manfaat strategis serta menghadirkan iklim pasar dagang yang sehat di Indonesia. Perseroan tidak memberikan kontribusi finansial, serta tidak berpartisipasi dalam proyek atau komite yang dibentuk dari kedua asosiasi tersebut.

Tidak hanya di dalam negeri, Perseroan juga bergabung dengan World Cement Association (WCA)

yaitu Asosiasi Semen Dunia yang beranggotakan produsen semen dari berbagai negara, pada tahun 2019 yang lalu.

Sebagai wujud komitmen kami terhadap *sustainable living*, SIG melalui salah satu anak perusahaan kami, yakni PT Solusi Bangun Indonesia Tbk menjadi salah satu pendiri dari Green Building Council Indonesia (GBCI).

Melalui GBCI tersebut, kami terus mendorong berbagai aktivitas dan komunikasi kepada pelaku industri dan masyarakat luas terkait sustainable construction, green building trends, *innovative eco-solutions* untuk berbagai keperluan konstruksi baik skala kecil, menengah ataupun besar.

## **PANGSA PASAR** [102-6]

Perseroan bergerak dalam industri semen dan menghasilkan produk dan jasa yang ditujukan kepada pasar dalam negeri maupun luar negeri dengan penerima manfaat yang berasal dari masyarakat umum, pemerintah, maupun korporat. Pada tahun 2020, permintaan semen di pasar domestik Perseroan mencapai 62,7 juta ton

atau turun 10,17% dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh penurunan daya beli masyarakat dan menurunnya kondisi ekonomi akibat pandemi COVID-19. Berdasarkan data Asosiasi Semen Indonesia (ASI), pada tahun 2020, Perseroan menguasai 50+% pasar semen nasional.

## **RANTAI PASOKAN SIG** [102-9]

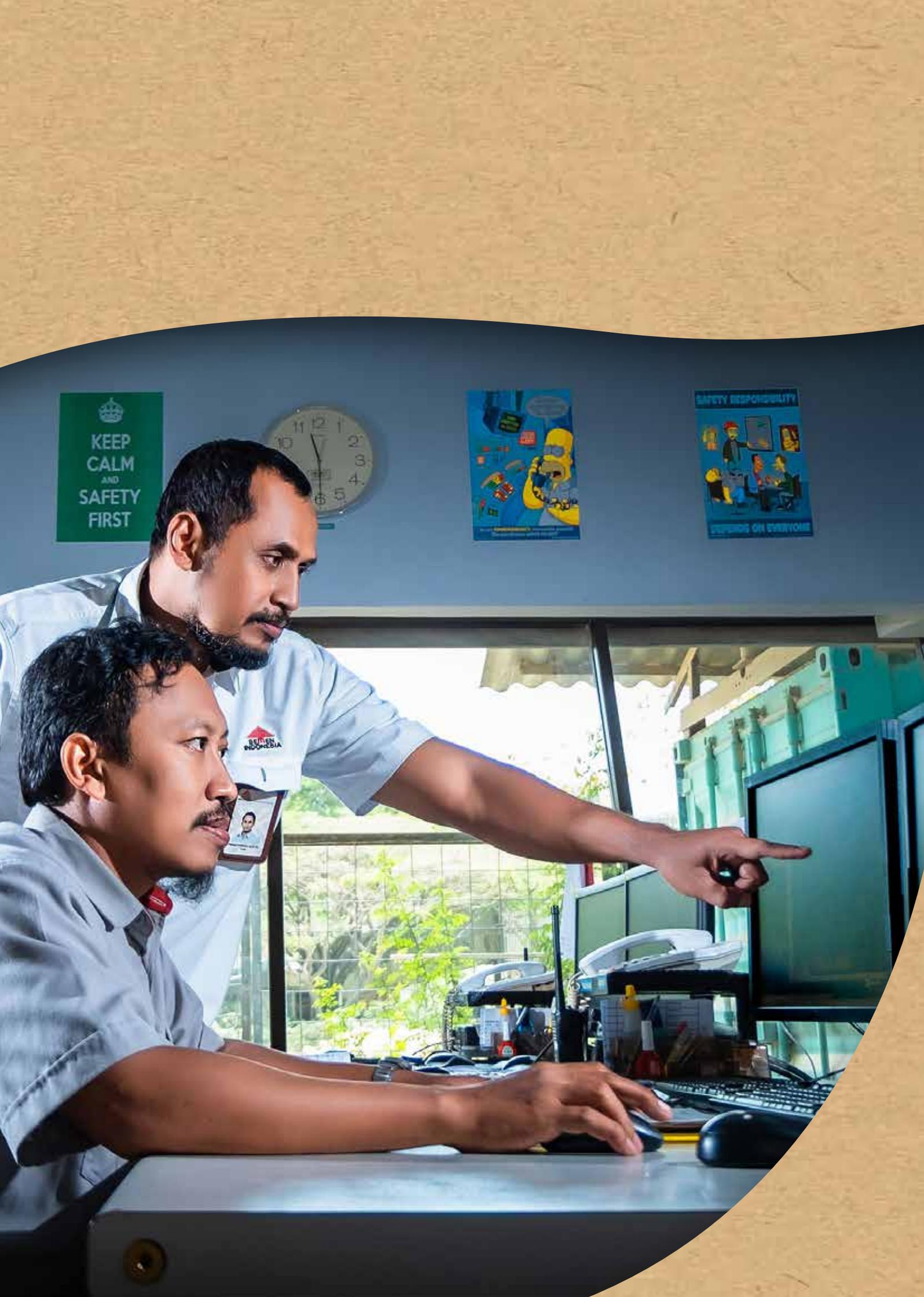
Dengan mengintegrasikan seluruh infrastruktur di semua grup, kini Perseroan menerapkan sistem manajemen rantai pasokan (*supply chain management/SCM*) yang bersifat *single network*, di mana semua jaringan bisnis akan mendukung terciptanya keamanan pasokan dan ketersediaan bahan serta sumber daya yang diperlukan untuk operasional kami dengan cara seoptimal mungkin.

Pemetaan ulang kanal distribusi dilakukan setelah bergabungnya PT Solusi Bangun Indonesia Tbk di tahun 2019 untuk menghasilkan rute penyaluran yang semakin efektif dan optimal. Aliran barang, informasi, dan finansial yang telah terintegrasi mulai dari hulu sampai hilir akan menjadi nilai tambah bagi pelanggan.

# 2

## Tentang Laporan Ini





KEEP CALM AND SAFETY FIRST



PT. BUKIT BARU



Melalui Laporan Keberlanjutan ini, SIG menyajikan informasi secara transparan dan menyeluruh mengenai strategi, kinerja, pencapaian, serta tantangan keberlanjutan Perseroan. Laporan ini merupakan komitmen kami kepada pemangku kepentingan untuk memberikan informasi kontribusi kami dalam mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

Laporan Keberlanjutan SIG diterbitkan setiap tahunnya bersamaan dengan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Untuk isi dari Laporan Keberlanjutan SIG tahun 2020 memuat kinerja keberlanjutan Perseroan mulai dari 01 Januari-31 Desember 2020. [\[102-50\]](#) [\[102-51\]](#) [\[102-52\]](#)

Sebagai *Strategic Holding Company* (HoldCo), SIG membawahi *Business Unit* Tuban, PT Semen Padang, PT Semen Tonasa, dan PT Semen Gresik – Pabrik Rembang, dan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Penyajian data dan informasi keuangan yang dilaporkan pada Laporan Keberlanjutan ini bersifat konsolidasi. Selain itu dalam penyajiannya, kami menggunakan istilah “SIG”, “Perseroan”, dan “Kami” untuk mewakili PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. [\[102-45\]](#)

## STANDAR PELAPORAN

Laporan Keberlanjutan ini disusun untuk memenuhi *Global Reporting Initiative (GRI): core option*, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2-17 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. [\[102-54\]](#)

Matriks isi laporan dengan indikator *GRI Standard* dan POJK Nomor 51 yang relevan dapat ditemukan pada halaman 168. [\[102-55\]](#)

## MEMASTIKAN KREDIBILITAS LAPORAN [\[102-56\]](#)

Untuk menjamin kredibilitas laporan, seluruh data dan informasi yang disajikan telah melalui proses verifikasi internal dan verifikasi eksternal untuk beberapa data spesifik. Data keuangan yang disajikan telah melalui proses audit oleh pihak ketiga oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

(Anggota Jaringan Firma PwC). Data energi dan emisi telah melalui proses audit oleh auditor eksternal ISO 50001:2018. Data lingkungan lain telah melalui proses audit ISO 14001: 2015. Demikian juga dengan data K3 yang telah melalui proses audit ISO 45001:2018. Adapun, proses *external assurance* untuk keseluruhan laporan ini belum dilakukan pada tahun pelaporan ini.

## PRINSIP ISI LAPORAN

Laporan Keberlanjutan SIG melaksanakan empat prinsip pelaporan GRI dalam menentukan konten laporan, yakni Inklusivitas Pemangku Kepentingan, Konteks Keberlanjutan, Materialitas, dan Kelengkapan digunakan untuk membantu SIG dalam menentukan konten Laporan ini dengan mempertimbangkan aktivitas, dampak, dan ekspektasi dari para pemangku kepentingan kami. SIG melibatkan berbagai unit dan departemen di perusahaan untuk melakukan pelibatan

pemangku kepentingan, yang kemudian membantu mengidentifikasi dan memprioritaskan topik keberlanjutan sesuai dengan dampak dan pengaruhnya. Masukan dan umpan balik dari para pemangku kepentingan membantu SIG dalam menetapkan materialitas untuk Laporan ini, yang dilakukan dalam beberapa tahap berikut ini:

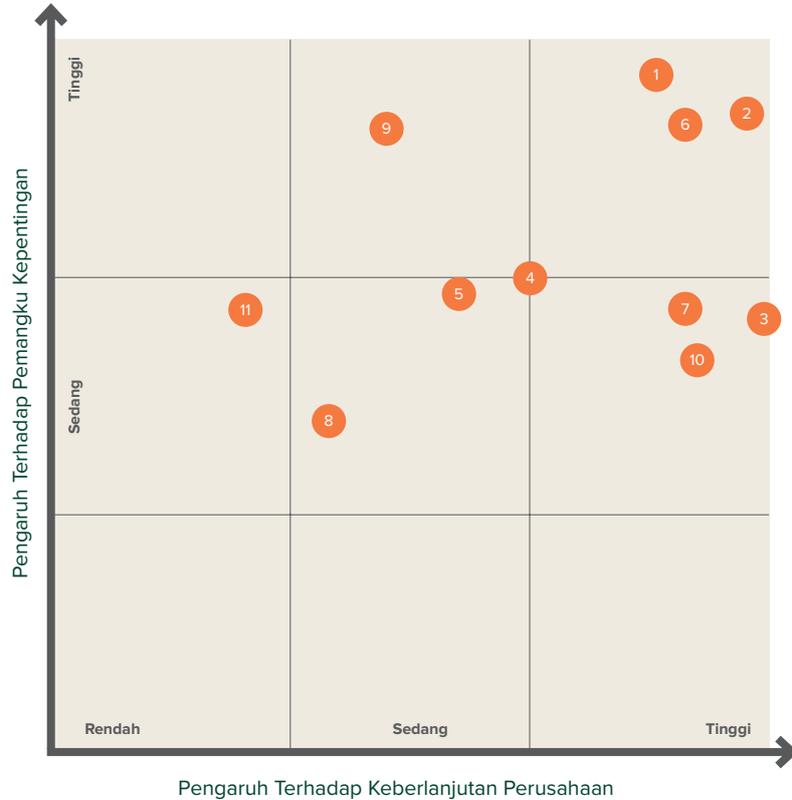
[102-46]



## CAKUPAN TOPIK MATERIAL [102-47] [102-49]

### Matriks Materialitas

Laporan Keberlanjutan SIG telah menentukan enam prioritas topik material yaitu kinerja ekonomi, energi, emisi, limbah, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), serta komunitas lokal.



### Daftar Topik Material Kepentingan 2020:

- |                    |                                |                           |
|--------------------|--------------------------------|---------------------------|
| 1. Kinerja Ekonomi | 5. Limbah                      | 9. Kepatuhan Lingkungan   |
| 2. Energi          | 6. Komunitas Lokal             | 10. Ketenagakerjaan       |
| 3. Emisi           | 7. Dampak Ekonomi Tak Langsung | 11. Keanekaragaman Hayati |
| 4. K3              | 8. Hak Masyarakat Adat         |                           |

## BATASAN DARI TOPIK MATERIAL

### ISI LAPORAN [102-47] [102-48]

Cakupan dan batasan laporan keberlanjutan SIG mencakup seluruh kegiatan operasional dari empat anak perusahaan dan satu bisnis unit di tujuh wilayah operasional yang memproduksi semen sebagai material utama. Wilayah operasional yang tercakup di dalamnya adalah Business Unit Operasional Tuban di Tuban, Jawa Timur; PT Semen Gresik di Rembang, Jawa Tengah; PT Semen Padang di Padang, Sumatera Barat; PT Semen

Tonasa di Pangkep, Sulawesi Selatan; dan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk di Lhoknga, Nanggroe Aceh Darussalam; Cilacap, Jawa Tengah; Narogong, Jawa Barat; dan Tuban, Jawa Timur.

Dalam penyajian laporan data, SIG mengkonsolidasi data dari keempat anak perusahaan dan satu bisnis unit tetapi tidak mencakup anak perusahaan Thang Long Cement Company (TLCC) karena berlokasi di

Vietnam atau di luar area geografis Indonesia yang menjadi fokus utama pelaporan.

Dalam penyajian data keuangan, SIG melaporkan laporan keuangan konsolidasi seluruh anak perusahaan. Sedangkan untuk data kinerja

lingkungan tidak mencakup kinerja dari mitra kontraktor yang bekerja di dalam masing-masing wilayah operasional SIG. Data kinerja K3 khususnya data tingkat kecelakaan mencakup data dari mitra kontraktor yang bekerja dalam wilayah operasional SIG.

## PEMANGKU KEPENTINGAN [102-42]

SIG berupaya menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan dengan membangun komunikasi melalui serangkaian pertemuan bilateral, pertemuan bersama, dan forum diskusi.

Kami selalu memahami isu-isu yang penting bagi pemangku kepentingan dan juga memahami tren pasar yang ada di sekitar kami.

### Keterlibatan Pemangku Kepentingan [102-40] [102-43] [102-44]

Pemangku kepentingan	Metode Pelibatan	Frekuensi Pertemuan	Topik yang Penting Bagi Pemangku Kepentingan	Respons dari Perusahaan
Pemegang Saham	RUPS tahunan dan RUPS luar biasa	Min 1x setahun	Capaian kinerja perusahaan, perubahan susunan tata kelola perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan evaluasi kinerja perusahaan</li> <li>Meningkatkan kinerja tahun berikutnya</li> <li>Membuat laporan tahunan dan laporan keberlanjutan</li> </ul>
Investor	RUPS Tahunan <i>Investor Conference</i> <i>Public Expose</i>	Min 1x setahun	Pertumbuhan permintaan semen dan penambahan kapasitas semen nasional;	Membuat laporan tahunan dan laporan keberlanjutan
			Strategi Perseroan dalam menghadapi tantangan di Industri semen;	Memberikan informasi lainnya terkait kinerja perusahaan
			Inisiatif Perseroan dalam pengelolaan dampak lingkungan dan sosial kemasyarakatan; dan respon terhadap isu-isu lingkungan, sosial dan tata kelola terkini;	
			Capaian kinerja Perseroan;	
			Kondisi keuangan dan kecukupan modal perusahaan	

Pemangku kepentingan	Metode Pelibatan	Frekuensi Pertemuan	Topik yang Penting Bagi Pemangku Kepentingan	Respons dari Perusahaan
Karyawan	Serikat Karyawan Semen Indonesia	Min 1x setahun	Kesejahteraan karyawan, Perjanjian kerja, kinerja karyawan, rencana kerja	Monitoring dan Evaluasi
	Leader Café	1x sebulan		Membuat strategi dan action plan
	Rapat Kerja	2x setahun		Membuat rencana diklat Penyesuaian gaji Pengadaan <i>Medical Check Up</i> bukan hanya untuk karyawan tapi juga istri/ suaminya (akan diadakan di seluruh anak perusahaan)
Masyarakat	Pemantauan dan evaluasi Program BUMN Hadir Untuk Negeri (BHUN), Program Bina Lingkungan ( <i>Community Development</i> ), Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), dan Program Kemitraan.	Min 1x setahun	Dampak positif dan negatif dari program yang telah dilaksanakan	Merencanakan program yang lebih strategis bagi masyarakat
			Isu-isu lingkungan, sosial dan tata kelola terkini, terutama yang berdampak pada masyarakat	Memfasilitasi program
Pelanggan	Temu Pelanggan	12x setahun	Komunikasi produk, Penyampaian capaian perusahaan dan target ke depan, menggali kebutuhan dan keluhan pelanggan	Menyediakan wadah untuk keluhan dan masukan pelanggan
	Gebyar Loyalitas	Min 1x setahun		Memberikan informasi yang diperlukan pelanggan
Mitra Kerja	Rapat Koordinasi	Min 1x setahun	Kebutuhan-kebutuhan perusahaan dalam satu tahun	Memfasilitasi pertemuan dengan mitra
	Distributor Summit	2x setahun		
	Survei Pemasok	1x setahun		
	Negosiasi Pekerjaan	1x setahun		
Pemerintah Daerah	Forum Desa	3 bulan sekali	Kegiatan CSR dan PKBL yang dilaksanakan dan kebutuhan Masyarakat	Menampung masukan dari Pemda
	Forum Kecamatan	2 bulan sekali	Isu-isu lingkungan, sosial dan tata kelola terkini, terutama yang berdampak pada masyarakat dan daerah setempat	Merencanakan program CSR yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat
	Forum Kabupaten	3 bulan sekali		Mematuhi peraturan Pemda

## UMPAN BALIK TERKAIT LAPORAN

Kami mengundang para pembaca dan seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan umpan balik terhadap Laporan Keberlanjutan ini dengan mengisi Lembar Umpan Balik yang ada di bagian akhir laporan ini atau dapat mengirimkan ke: [102-53](#)

### ***Corporate Secretary***

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

*Head Office:*

South Quarter Tower A Lt. 19  
Jl. RA Kartini Kav.8, Cilandak  
Barat, Jakarta Selatan  
Jakarta 12430



**+62-21 526 1174/5**



**+62-21 526 117/6**



**info@sig.id**



**www.SIG.id**



## SERTIFIKASI [102-12]

Sertifikasi yang kami dapatkan tidak hanya dalam lingkup nasional tetapi internasional juga. SIG, Anak Perusahaan serta unit bisnis kami telah melaksanakan sertifikasi yang dapat dilihat dibawah ini:

### PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Business Unit Tuban

Sertifikat	Keterangan	Masa Berlaku
ISO 9001 :2015	Sistem Manajemen Mutu	20 Oktober 2021
ISO 14001:2015	Sistem Manajemen Lingkungan	14 Oktober 2021
ISO 45001:2018	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	27 April 2023
SMK3	Sistem Manajemen K3	4 Juli 2020
ISO/IEC 17025:2017	Sistem Manajemen Mutu Laboratorium	23 April 2024
Sertifikasi Green Label SPPT SNI 7064:2014 PPC	Produk Pengguna Tanda SNI 3 di pabrik Tuban untuk produk PwrPro dan Semen Gresik	11 Januari 2021-10 Januari 2022

### PT Semen Gresik

Sertifikat	Keterangan	Masa Berlaku
ISO 9001 :2015	Sistem Manajemen Mutu	22 Oktober 2019-21 Oktober 2022
ISO 50001:2018	Sistem Manajemen Energi	15 Desember 2020- 16 Desember 2023
Sertifikasi Green Label SPPT SNI 7064:2014 PPC	Produk Pengguna Tanda SNI 3 di pabrik Tuban untuk produk PwrPro dan Semen Gresik	11 Januari 2021- 10 Januari 2022
SPPT SNI 0302:2014 PPC	Produk Pengguna Tanda SNI 3 untuk Produk "DuPro+LH	14 Februari 2020 – 13 Februari 2024
SPPT SNI 2049:2015 OPC	Produk Pengguna Tanda SNI 3 untuk Produk UltraPro	14 Februari 2020-13 Februari 2024
SPPT SNI 7064:2014 PPC	Produk Pengguna Tanda SNI 3 untuk Pro EzPro dan PwrPro	14 Februari 2020-13 Februari 2024
SPPT SNI 2049:2015 OPC	Produk Pengguna Tanda SNI 3 untuk Produk Jenis 1	27 Oktober 2020 – 26 Oktober 2024
SPPT SNI 0302:2014 PPC	Produk Pengguna Tanda SNI 3 untuk Produk IP-U	27 Oktober 2020-26 Oktober 2024

### PT Semen Padang

Sertifikat	Keterangan	Masa Berlaku
ISO 9001 :2015	Sistem Manajemen Mutu	8 Oktober 2018-7 Oktober 2021
ISO 14001:2015	Sistem Manajemen Lingkungan	8 Oktober 2018-7 Oktober 2021
ISO 45001:2018	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	26 Desember 2020-7 Oktober 2021
SMK3	Sistem Manajemen K3	17 September 2020-16 September 2023

Sertifikat	Keterangan	Masa Berlaku
ISO/IEC 17025:2017	Sistem Manajemen Mutu Laboratorium	24 April 2019 - 23 April 2024
SPPT SNI	Produk Pengguna Tanda SNI	6 Mei 2019-6 Mei 2023
Sertifikat Pernyataan Pemenuhan Keamanan Fasilitas Pelabuhan	ISPS Code - Pelabuhan Dumai	17 November 2015-16 November 2020
Sertifikat Kearsipan PT Semen Padang	Akreditasi A	17 Juni 2015 - 16 Juni 2020

### PT Semen Tonasa

Sertifikat	Keterangan	Masa Berlaku
ISO 9001:2015	Sistem Manajemen Mutu	17 Mei 2018-16 Mei 2021
ISO 14001:2015	Sistem Manajemen Lingkungan	17 Mei 2018-16 Mei 2021
OHSAS 18001:2007	Sistem Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja	17 Mei 2018-16 Mei 2021
SMK3	Sistem Manajemen K3	17 September 2020-16 September 2023
ISO 50001:2018	Sistem Manajemen Energi	17 juni 2020-22 Mei 2022
Sertifikat Pernyataan Pemenuhan Keamanan Fasilitas Pelabuhan	ISPS Code	2 Oktober 2020-22 April 2025
ISO/IEC 17025:2017	Sistem Manajemen Mutu Laboratorium	22 Agustus 2019-21 Agustus 2024
SPPT SNI 2049:2015 OPC	Produk Pengguna Tanda SNI 3 untuk Produk Tipe 1	19 Februari 2020-25 Oktober 2022
SPPT SNI 0302:2014 PPC	Produk Pengguna Tanda SNI 3 untuk Produk Tipe IP-U	19 Februari 2020-25 Oktober 2022
SPPT SNI 7064:2014 PPC	Produk Pengguna Tanda SNI 3	19 Februari 2020-25 Oktober 2022
SPPT SNI 7064:2014 PPC	Produk Pengguna Tanda SNI 3	7 Mei 2019-6 Mei 2023
SPPT SNI 2049:2015 OPC	Produk Pengguna Tanda SNI 3 untuk Produk Tipe 1	7 Mei 2019-6 Mei 2023
SPPT SNI 7064:2014 PPC	Produk Pengguna Tanda SNI 3	12 Februari 2020-11 Februari 2024
SPPT SNI 2049:2015 OPC	Produk Pengguna Tanda SNI 3	12 Februari 2020-11 Februari 2024



### PT Solusi Bangun Indonesia

Sertifikat	Keterangan	Masa Berlaku
Sertifikasi Green Label SPPT SNI 7064:2014 PPC	Produk Pengguna Tanda SNI 3 di pabrik Narogong untuk Produk PwrPro dan Dynamix Serbaguna	11 Januari 2021-10 Januari 2022
ISO 45001:2018	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di seluruh pabrik di Narogong, Cilacap, Tuban, dan Lhoknga	5 Oktober 2023
ISO 50001:2018	Sistem Manajemen Energi di seluruh pabrik di Narogong, Cilacap, Tuban, dan Lhoknga	20 Desember 2023
ISO 9001:2015	Sistem Manajemen Mutu di Pabrik Narogong, Cilacap, Tuban, departemen logistik (Narogong, Cilacap, Tuban), kantor pusat, terminal semen (Dumai, Pontianak, Belawan, Lampung, Batam dan Lhokseumawe)	6 Oktober 2021
ISO 14001:2015	Sistem Manajemen Lingkungan di Pabrik Narogong, Cilacap, Tuban, departemen logistik (Narogong, Cilacap, Tuban), kantor pusat, terminal semen (Dumai, Pontianak, Belawan, Lampung, Batam dan Lhokseumawe)	20 Maret 2022
ISO 9001:2015	Sistem Manajemen Mutu di Solusi Bangun Beton (ACM): <ul style="list-style-type: none"> <li>Tambang agregat (Maloko dan Jeladri)</li> <li>20 Pabrik Beton siap Pakai</li> </ul>	30 November 2022



Sertifikat	Keterangan	Masa Berlaku
ISO 14001:2015	Sistem Manajemen Lingkungan di Solusi Bangun Beton (ACM): <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tambang agregat (Maloko dan Jeladri)</li> <li>• 20 Pabrik Beton siap Pakai</li> </ul>	4 Desember 2022
ISO 9001:2015	Sistem Manajemen Mutu di Solusi Bangun Andalas (Pabrik Lhoknga): Pabrik Semen, termasuk dermaga dan pembangkit listrik	18 Februari 2022
ISO 14001:2015	Sistem Manajemen Lingkungan di Solusi Bangun Andalas (Pabrik Lhoknga): Pabrik Semen, termasuk dermaga dan pembangkit listrik	14 Februari 2023
ISO 9001:2015	Sistem Manajemen Mutu di PT PLP (Pendawa Lestari Perkasa): Jasa kontruksi untuk perkerasan (kantor pusat dan lokasi proyek)	11 Februari 2022
ISO 14001:2015	Sistem Manajemen Lingkungan di PT PLP (Pendawa Lestari Perkasa): lokasi proyek	19 Februari 2022
ISO/IEC 17025:2017	Sistem Manajemen Mutu Laboratorium di Laboratorium Semen (Narogong dan Cilacap)	19 Mei 2025
OHSAS 18001:2007	Sistem Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT PLP (Pendawa Lestari Perkasa)	11 Maret 2021

# PENGHARGAAN DAN PENGAKUAN EKSTERNAL

## Excellence Award

SIG meraih predikat *Industry Leader* tahun 2020 di ajang BUMN Performance Excellence Award. Ajang yang diselenggarakan oleh Forum Ekselen BUMN bekerja sama dengan Infobank ini merupakan penganugerahan penghargaan kepada BUMN yang telah bekerja keras membangun daya saing melalui integrasi berbagai sistem manajemen hingga mencapai kinerja ekselen tertentu.



## Public Relation Indonesia Award

Empat penghargaan diraih di ajang Public Relation Indonesia Awards 2020 kategori BUMN Tbk. SIG mendapatkan penghargaan Silver Winner untuk sub-kategori *Annual Report* dan Silver Winner untuk sub-kategori *Sustainability Report*. Berikutnya Silver Winner untuk sub-kategori *Community Based Development* (Semen Indonesia Community Day) serta *The Most Popular in Media Awards category Mainstream Media Monitoring*.



## Sertifikat Green Label

PT Krakatau Semen Indonesia (KSI) meraih sertifikat *Green Label* dari Singapore Environment Council (SEC), berkat konsistensinya menghasilkan produk bahan baku/campuran semen yang ramah lingkungan. Sertifikasi produk *Eco-Friendly Building Material* ini berlaku sejak 8 April 2020 hingga 7 April 2022 mendatang.

### Penghargaan Zero Accident

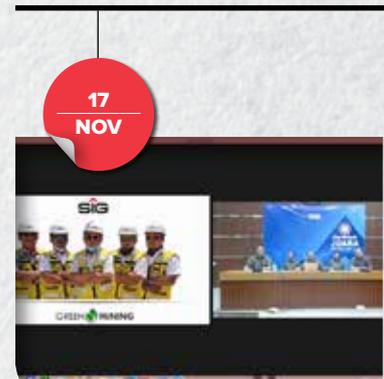
Prestasi gemilang ditorehkan PT Solusi Bangun Andalas (SBA) di tengah pandemi COVID-19 yang menimbulkan gangguan pada hampir seluruh sektor bisnis. Anak usaha PT Solusi Bangun Indonesia (SBI) itu meraih penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja (*Zero Accident Award*) dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

SBA mencatat zero accident untuk Pabrik Lhoknga dan *Packing Plant* Lhokseumawe (PP Lhokseumawe). Pabrik Lhoknga berhasil mempertahankan 3.918.658 jam kerja orang (JKO) nihil kecelakaan untuk periode 1 Januari 2017 hingga 31 Oktober 2019. Sementara PP Lhokseumawe mempertahankan 355.997 JKO nihil kecelakaan untuk periode 1 Januari 2017 hingga 31 Oktober 2019.



### Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional

Hasil maksimal ditorehkan para inovator SIG Group dalam gelaran Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional XXIV–2020 yang di gelar secara virtual, 15–17 November 2020. Mengirimkan 30 tim inovasi, SIG Group berhasil memboyong pulang 2 Diamond, 11 Platinum, 15 Gold dan 2 Silver dalam ajang inovasi bertajuk ‘Berkarya dan Berinovasi dalam meningkatkan Mutu dan Produktivitas Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru’ ini.



### Nusantara CSR Award

SIG berjaya di ajang Nusantara Corporate Social Responsibility (CSR) Award 2020 yang dihelat The La Tofi School of CSR. SIG yang konsisten menggulirkan berbagai program CSR untuk menyejahterakan serta memandirikan masyarakat memborong tiga kategori penghargaan sekaligus. Ketiga penghargaan tersebut adalah Bantuan Kesehatan dan Ekonomi untuk Penanganan Darurat COVID-19, Pemimpin Penginspirasi Praktik CSR, dan Pelibatan Komunitas Dalam Menangani Sampah.

**Padmamitra Awards**

PT Solusi Bangun Andalas (SBA) Aceh meraih penghargaan Padmamitra Awards 2020 dari Mensos RI Juliari P. Batubara. Apresiasi itu diberikan atas pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan badan usaha dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial di bidang kemiskinan. Mensos menyerahkan langsung penghargaan ini kepada Direktur SBA Agung Wiharto di Hotel Grand Mercure Kemayoran, Jakarta.



17  
NOV



**ICQCC 2020**

Prestasi luar biasa dipersembahkan tim inovator SIG yang berlaga di ajang Internasional Convention on Quality Control Circles 2020 yang diselenggarakan Bangladesh Society For Total Quality Management secara virtual dari Dhaka, Bangladesh, 1-3 Desember 2020. Delegasi SIG berhasil merebut 10 medali Platinum yang merupakan penghargaan tertinggi.

3  
DES



25  
NOV

**Digital Marketing & Human Capital Awards**

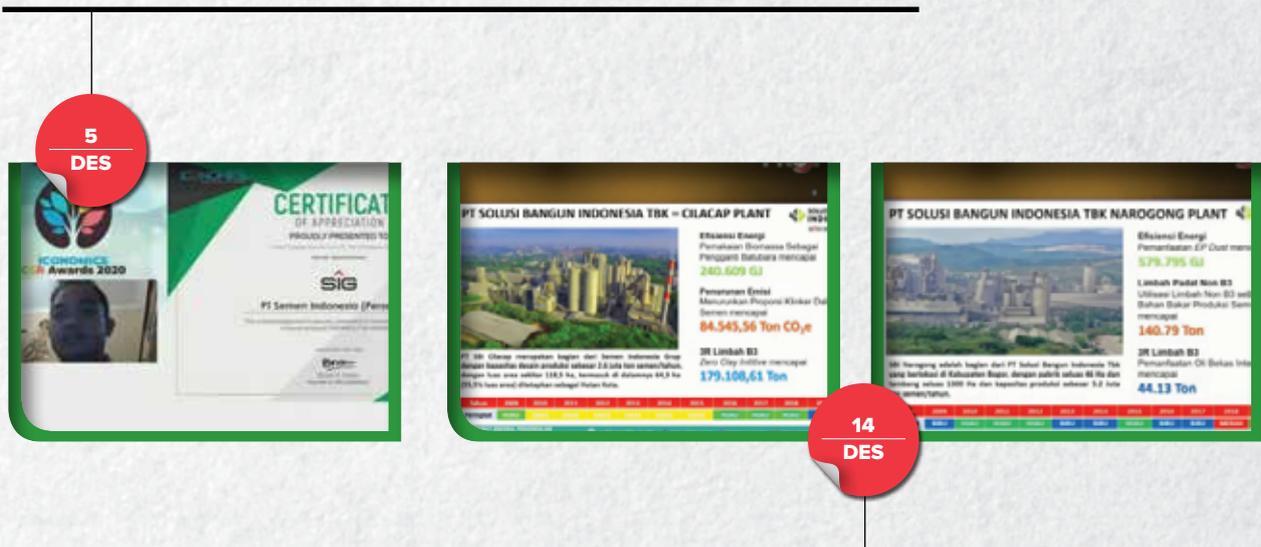
SIG sukses meraih penghargaan dalam tiga kategori dalam ajang *Digital Marketing & Human Capital Awards*. SIG berhasil mendapatkan lima bintang platinum dalam kategori *Manufacture & Proseses Industries* dan dinobatkan sebagai *The Best Overall for Corporate in Digital Marketing & Human Capital 2020*.

Selain itu, Direktur SDM & Hukum SIG Tina T. Kemala Intan juga dinobatkan sebagai *The Best Chief Human Capital Officer 2020*. Sementara Direktur *Marketing & Supply Chain* SIG Adi Munandir sukses meraih penghargaan *The Best Chief Marketing Officer 2020*.

### Iconomics CSR Award

SIG menyadari dampak pandemi COVID-19 terhadap ekonomi masyarakat sangat luar biasa. Butuh kegotongroyongan dan kepedulian semua pihak agar roda ekonomi kembali bangkit. Hal tersebut membuat SIG secara konsisten menggulirkan berbagai program CSR agar masyarakat tetap berdaya di masa pandemi ini.

Konsistensi ini mengantarkan SIG meraih penghargaan Iconomics CSR Award 2020, terkhusus pada program Inisiatif Tanggap Darurat COVID-19 Pemberdayaan Masyarakat. Iconomics CSR Award 2020 bertujuan memberikan apresiasi pada perusahaan terbaik di Indonesia yang melakukan kegiatan CSR tepat sasaran pada masyarakat di tengah pandemi. Selain itu, apresiasi juga diberikan pada perusahaan terbaik di Indonesia yang kegiatan CSR-nya memberikan dampak signifikan pada kegiatan ekonomi masyarakat yang berkelanjutan.



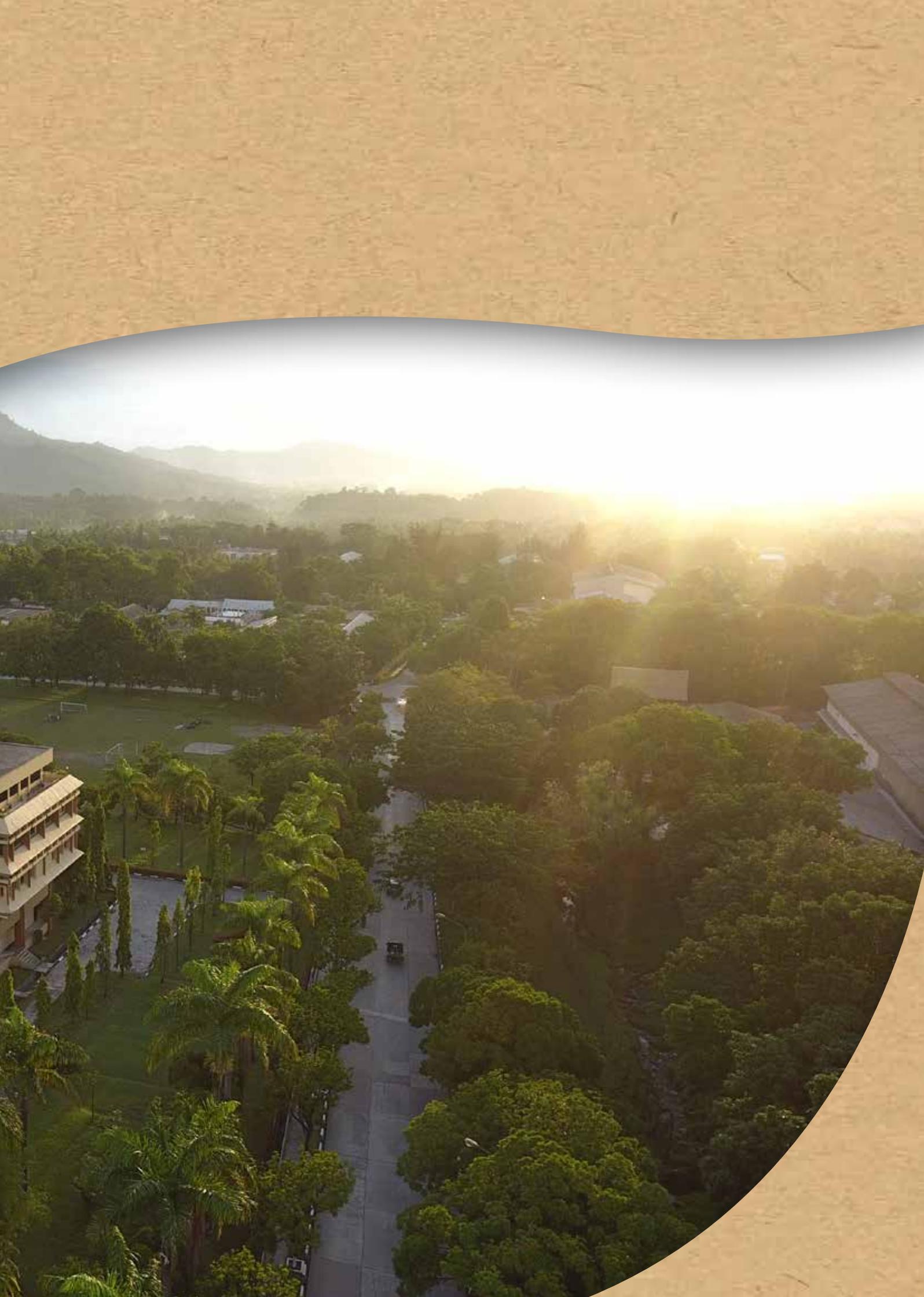
### Penghargaan Proper Hijau

Proper Hijau 2020 - PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI), kembali meraih penghargaan Proper Hijau tahun 2020 untuk Pabrik Narogong, Jawa Barat serta Pabrik Cilacap, Jawa Tengah dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

# 3

## Tata Kelola Keberlanjutan





## STRUKTUR TATA KELOLA PERSEROAN <sup>[102-18]</sup>

Penerapan Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan pondasi SIG dalam menjalankan setiap kegiatan aktivitas bisnis perusahaan sehingga GCG memiliki peranan penting keberhasilan setiap proses dan mekanisme dalam pengelolaan perusahaan. Kami juga menyadari bahwa penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik secara konsisten dalam mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia akan memberikan manfaat keberlanjutan Perseroan di masa yang akan datang. <sup>[103-1]</sup>

SIG meyakini penerapan prinsip-prinsip GCG dapat memaksimalkan potensi perusahaan dan dapat menyelaraskan hubungan Perusahaan dengan pemangku kepentingan dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten dan berkomitmen penuh menciptakan struktur tata kelola yang transparan sesuai aturan yang berlaku.

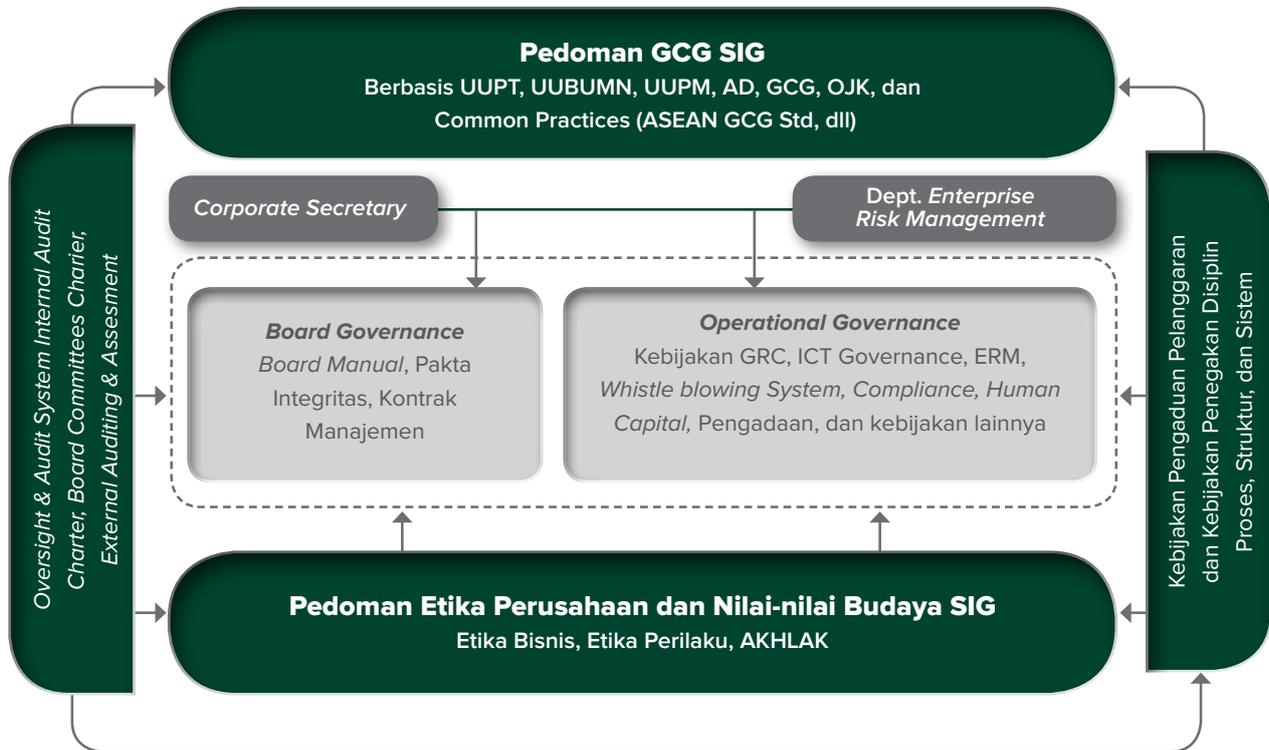
Struktur Tata Kelola Perseroan merujuk pada Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara; Undang-Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; dan pedoman OJK dalam *The Indonesian Corporate Governance Manual* (ICGM). Tata kelola Perseroan dipegang oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Sementara dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Penunjang dan pihak Direksi dibantu oleh unit kerja yang berhubungan dengan mekanisme tata kelola.

Dalam pengelolaan GCG di Perseroan terjalin hubungan yang erat antar unit kerja, yaitu antara Sekretaris Perusahaan selaku penanggung jawab *Board Governance* (fungsi komunikasi dan koordinasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Dewan Komisaris), Departemen Hukum dan GRC (fungsi *operational governance*, penyusunan kebijakan, dan kepatuhan), *Departemen Corporate Social Responsibility*, dan Internal Audit.

Selain itu, dalam meningkatkan keberlanjutan ekonomi dan sosial di masyarakat, Perseroan memiliki Departemen *Corporate Social Responsibility*, yang di dalamnya terdapat satuan kerja Biro Program Kemitraan & Bina Lingkungan serta Biro Perencanaan & Evaluasi CSR. Kedua biro tersebut bertugas untuk merencanakan, menjalankan, dan mengevaluasi setiap inisiatif keberlanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang telah dan akan dilaksanakan setiap anak Perusahaan dan *business unit* Perseroan.

Berikut di bawah ini merupakan struktur tata kelola Perseroan yang menjadi panduan bagi seluruh insan SIG dalam memberikan nilai yang berkelanjutan

bagi para pemangku kepentingan. Hal ini menjadi fundamental dalam memperkuat hubungan antar anggota dewan, komite dan manajemen.



## UPAYA-UPAYA ANTI KORUPSI

SIG memiliki komitmen yang kuat dalam upaya pencegahan tindak pidana korupsi dengan menerapkan pengendalian gratifikasi di lingkungan Perseroan. Komitmen ini telah ditandatangani oleh Direktur Utama dan disaksikan oleh Wakil Ketua Komite Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagai saksi pada 3 Desember 2013.

Dalam upaya Perseroan mewujudkan anti-korupsi, Perseroan telah memiliki Pedoman Pengendalian Gratifikasi. Dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi terdapat panduan bagi tata laksana penerimaan, pemberian, penolakan, dan pelaporan gratifikasi di lingkungan Perseroan. Di samping itu, Perseroan juga secara rutin melakukan sosialisasi melalui berbagai kegiatan internal maupun eksternal. Adapun kegiatan internal yang telah dilaksanakan

adalah internalisasi GCG, mencetak *banner* dan buku pedoman pengendalian gratifikasi, dan sosialisasi melalui intranet dan media internal perusahaan (koran dan majalah). Secara eksternal, perseroan melakukan sosialisasi melalui media cetak nasional. Lebih lanjut, khusus untuk pejabat eselon 1 diwajibkan membuat Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Terhitung hingga tahun 2020 berakhir, sebanyak 100% telah melaporkan LHKPN dan tidak ada Wajib Lapor yang terlambat dalam menyampaikan LHKPN.

Sebagai upaya Semen Indonesia menindaklanjuti adanya indikasi pelanggaran terkait tindak pidana korupsi. Perseroan telah memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System* (WBS) untuk pihak internal maupun eksternal yang ingin

menyampaikan keluhan, pengaduan, dan laporan. Terlaksananya sistem pelaporan pelanggaran sepenuhnya berada di bawah tanggung jawab Direksi. Sementara pengawasan terhadap pelaksanaan sistem tersebut menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris.

Selain itu, guna meningkatkan upaya anti-korupsi di lingkungan Perseroan, SIG telah mendapatkan sertifikasi ISO 37001:2016 terkait sistem manajemen anti-penyuapan di tahun 2020.

Pelaporan pelanggaran dapat dilakukan melalui saluran yang disediakan SIG:



- 
https://id.deloitte-halo.com/sigbersih
- 
SIG Bersih - PO Box 2616 JKP 10026
- 
+62 21 3950 1616
- 
+62 8 121 121 6075
- 
sigbersih@tipoffs.info

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat laporan terkait dugaan gratifikasi atau korupsi dan dari laporan tersebut tidak ada laporan yang sudah diperiksa terbukti melakukan gratifikasi atau korupsi berupa memberikan barang berupa uang dan barang.

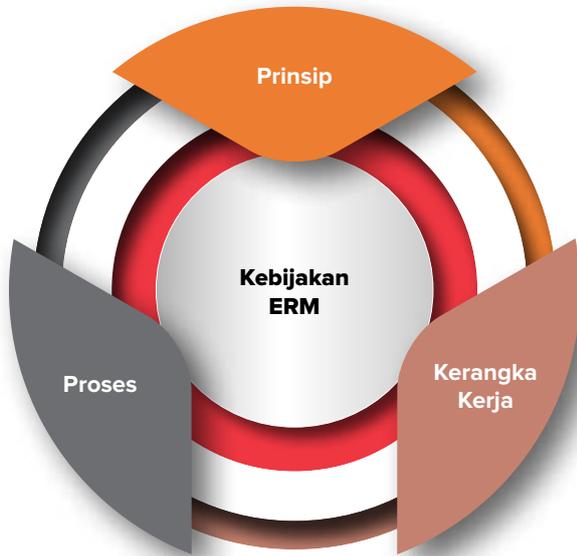
Kasus-kasus yang sudah terbukti tersebut telah diserahkan oleh Perseroan kepada KPK, sementara tidak ada laporan yang tidak terbukti melakukan gratifikasi atau korupsi.

## MANAJEMEN RISIKO

Sejak tahun 2015, guna mengatasi dan memitigasi beragam risiko yang muncul dari pelaksanaan kegiatan operasional maupun investasi, SIG telah menerapkan Tata Kelola Risiko secara menyeluruh dengan membangun sistem *Enterprise Risk Management* (ERM) yang terintegrasi pada seluruh sistem manajemen perusahaan. Saat ini, ERM secara konsisten telah diterapkan pada seluruh proses bisnis dan pengambilan keputusan strategis maupun operasional.

SIG secara bertahap dan berkelanjutan terus mengembangkan sistem ERM disesuaikan dengan pertumbuhan skala usaha yang diselaraskan dengan perkembangan metoda pengelolaan risiko terkini dengan berlakunya peraturan dari Kementerian BUMN nomor PER-01/ MBU/2011 tentang Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada pasal 25 yaitu tentang Manajemen Resiko dan juga adanya perubahan terakhir dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/2012.

### Enterprise Risk Management System



### Kebijakan Penerapan Risk Management

Untuk menghadapi dan mengelola risiko-risiko yang terjadi di kegiatan operasional, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko menggunakan kerangka acuan ISO 31001:2018 dan "House of Risk Semen Indonesia" (HORSI). ISO 31001:2018 ini digunakan sebagai pedoman dalam penerapan manajemen risiko, sedangkan HORSI digunakan untuk mengatur seluruh infrastruktur manajemen risiko agar berjalan dengan selaras dan dapat mendukung kinerja Perseroan. Dengan penerapan manajemen risiko di SIG diharapkan dapat mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sehingga proses bisnis yang dibangun SIG dapat berjalan sesuai harapan para pemangku kepentingan.

### SIG House of Risk Management



Dalam meningkatkan penerapan sistem risiko di SIG, Kami secara berkala melakukan sosialisasi kepada seluruh elemen baik internal maupun eksternal SIG untuk membangun budaya risiko melalui sistem aplikasi manajemen risiko. SIG juga melakukan pendampingan dan fasilitasi dilakukan secara proaktif dan terbuka agar dalam proses komunikasi dan konsultasi manajemen risiko bersama dengan process *risk owner*, dapat berjalan sesuai dengan Panduan Proses Manajemen Risiko. Dengan dilaksanakannya beberapa program di atas, diharapkan manajemen risiko dapat menjadi budaya yang mendasari seluruh aktivitas pada tiap elemen SIG.

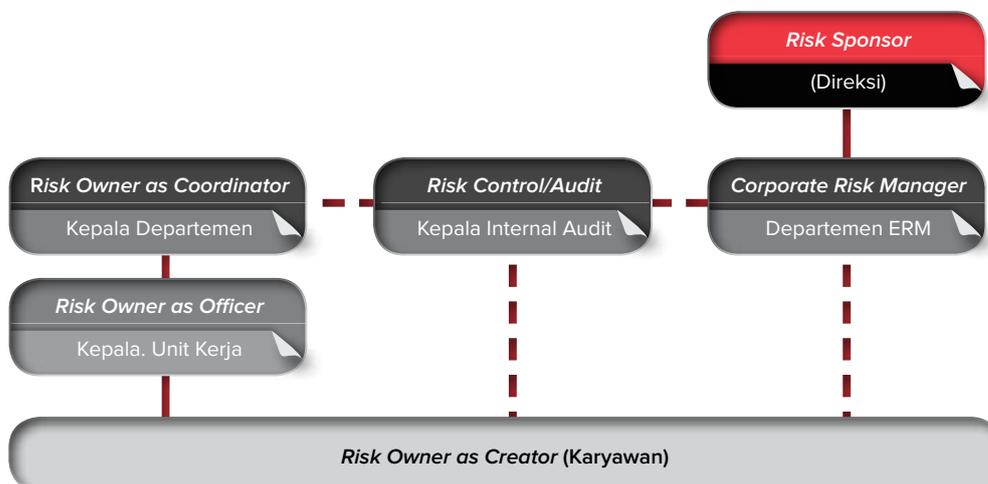
Pada tahun 2020, sesuai arahan dari Kementerian BUMN, SIG telah menginisiasi implementasi penerapan *Anti Bribery Management System* berdasarkan ISO 37001:2016. Implementasi ini meliputi persiapan, sosialisasi, hingga proses Audit ISO:37001 dimana *Risk Management* terlibat dalam pengelolaan *Bribery Risk Assessment* sekaligus anggota TPGAP (Tim Pengendalian Gratifikasi dan Anti Penyuapan). Adanya implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ini merupakan salah satu *improvement* dalam hal peningkatan GCG untuk PT SIG sebagai Perusahaan BUMN.

### Struktur Organisasi Fungsi ERM

Dalam upaya penerapan manajemen risiko, SIG telah membentuk *Department Enterprise Risk Management* (ERM) yang berperan sebagai koordinator dalam penerapan sistem manajemen

risiko korporat (IRM System). Fungsi dan Peran dari ERM adalah menyusun kebijakan, sistem kerangka kerja dan sistem proses manajemen risiko di perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip yang diselaraskan dengan pedoman standar pada International Standard for Organization (ISO).

### Struktur & Peran Fungsi Risk Owner/Officer ERM



Untuk menjalankan sistem manajemen yang berkelanjutan, Departemen ERM berperan melakukan *monitoring* dan *controlling* terhadap pelaksanaan serta pelaporan manajemen risiko seluruh *Risk Owner* agar visi misi perusahaan tercapai. Selain itu, fungsi ini juga merancang sistem manajemen risiko dimulai dari *framework* dan proses pengembangan dan penyempurnaan infrastruktur

yang dibutuhkan dalam penerapan manajemen risiko, serta memfasilitasi dan mensosialisasikan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penerapan manajemen risiko.

Untuk menunjang pelaksanaan sistem ERM, Perusahaan menunjuk *Risk Officer* di setiap proses bisnis yang bertanggung jawab untuk mengelola

risiko dan melakukan pemantauan risiko. Selain itu, personil di Departemen ERM yang bertugas dalam mengelola sistem, didukung dengan adanya beberapa pelatihan dan sertifikasi di bidang manajemen risiko (ERMCP dan ERMAP).

Lebih jauh, dalam upaya SIG meningkatkan manajemen risiko, Direksi dan Komite Manajemen Risiko mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko secara berkelanjutan di SIG, serta berkomitmen untuk mengalokasikan sumber daya yang tepat untuk membangun, memelihara, dan

melakukan perbaikan kerangka kerja ERM secara berkesinambungan. Departemen Manajemen Risiko dan koordinator staf di semua Divisi bersama-sama.

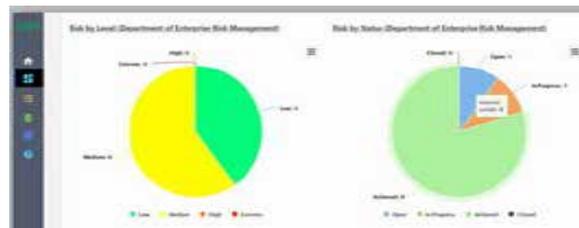
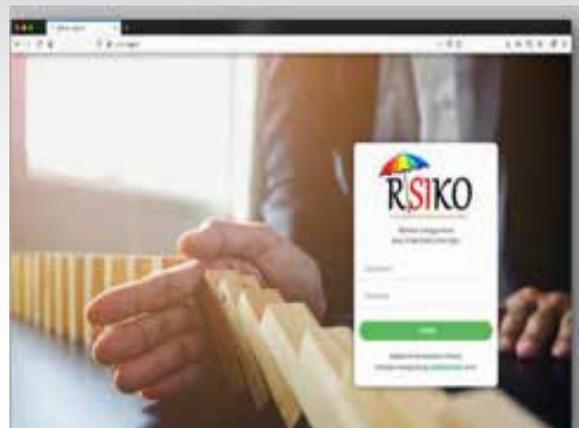
Pada tahun 2019, penerapan sistem manajemen risiko memperoleh skor sebesar 3,7. Skor ini diperoleh dengan serangkaian beberapa proses penilaian dengan menggunakan metode pemeriksaan dokumen, pengiriman kuesioner, dan juga *interview* dengan pihak-pihak yang terkait.

### Sistem Informasi ERM

Dalam upaya SIG mengantisipasi tantangan era Revolusi Industri 4.0 guna menyesuaikan diri dengan kondisi persaingan bisnis yang ada, Kami melakukan perubahan dalam rangka memenuhi kebutuhan pasar sehingga SIG dapat tetap berkelanjutan dan berkembang di masa-masa yang akan datang.

Kami menyadari sistem teknologi informasi dalam penerapan Manajemen Risiko di SIG menjadi bagian penting di era Revolusi Industri 4.0. Oleh karena itu, SIG telah membangun sistem teknologi informasi yang dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses penerapan Manajemen Risiko guna menciptakan atau menjaga nilai-nilai (*value*) SIG dalam setiap pengambilan kebijakan SIG ke depan.

Lebih jauh, Kami terus mengembangkan sistem informasi dalam upaya meningkatkan sistem informasi yang mendukung pengelolaan manajemen risiko yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan dan integrasinya dengan berbagai platform lain yang telah ada di Enterprise Arsitektur IT SIG. Integrasi yang dimaksud adalah terkait *master data* yang digunakan sebagai *resource*, serta implementasi sistem lain yang juga menggunakan platform IT sebagai pendukung.



No.	Jenis Risiko	Penanganan Risiko
1.	<i>Business Competition</i> (Kompetisi bisnis di bidang persemenan dan building material)	Transformasi strategi marketing SIG.
2.	<i>Human Capital</i> (Perkembangan perusahaan yang semakin luas baik dari segi kapasitas maupun lini bisnis serta transformasi organisasi membutuhkan <i>human capital</i> yang kompeten & <i>capable</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Pemenuhan kompetensi &amp; <i>capability</i> karyawan.</li> <li>· Penyusunan program <i>Talent Management</i> untuk mendukung transformasi dan program strategis SIG.</li> </ul>
3.	<i>IT Readiness</i> (Kesiapan IT untuk support program strategis perusahaan dan transaksi bisnis)	Implementasi ICT <i>Masterplan</i> SIG.
4.	<i>Financial</i> (Pengelolaan keuangan dan likuiditas perusahaan)	Optimalisasi pengelolaan keuangan SIG.
5.	<i>Politics &amp; Regulation</i> (Perubahan peraturan yang berpotensi merugikan operasional perusahaan)	<i>Institutional relation &amp; communication management</i> SIG terkait advokasi terhadap rencana perubahan kebijakan pemerintah yang terkait dengan perusahaan.
6.	<i>Sustainability (ESG)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· <i>Waste management</i> dan penggunaan <i>alternative fuel</i>.</li> <li>· Mengkomunikasikan program PKBL dan CSR kepada masyarakat dan <i>stakeholder</i>.</li> </ul>
7.	<i>Legal Compliance</i>	Melakukan analisis/kajian aspek legal, <i>governance</i> , <i>risk &amp; compliance</i> untuk memastikan strategi dan transaksi perusahaan telah sesuai ketentuan hukum dan memenuhi kriteria prinsip-prinsip GCG.
8.	<i>Comodity &amp; Energy Risk</i>	Perikatan kontrak jangka panjang untuk komoditas batubara dengan kualitas terstandar.

# MANAJEMEN KEPATUHAN DAN PRINSIP PENCEGAHAN <sup>[102-11]</sup>

SIG selalu menjunjung tinggi manajemen kepatuhan dan prinsip pencegahan sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan guna meminimalisir dampak negatif ekonomi, lingkungan, dan sosial di seluruh kegiatan bisnis yang dijalankan. Perseroan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang relevan terkait dengan kegiatan operasional industri persemenan. Manajemen kepatuhan dan prinsip pencegahan meliputi ruang lingkup yang tidak hanya terbatas pada hal-hal berikut ini:

- Standar dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan/ICoFR (*Internal Control over Financial Reporting*) dengan sistem sertifikasi berjenjang (*Control Self-Assessment*);
- Standar yang diadopsi, seperti ISO/IEC, SNI, OHSAS;
- Regulasi yang berlaku, di dalam maupun luar negeri;
- Pengembangan daftar kewajiban Perseroan dan pendokumentasian berbagai regulasi, kewajiban legal, dan hasil standarisasi.

Khusus pencegahan dampak lingkungan, Perseroan memiliki Kebijakan Perusahaan yang disusun berdasarkan ketentuan-ketentuan berikut Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup; Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan; dan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) ISO 14001:2004.

Perseroan juga menerapkan SML ISO 14001:2004 yang terintegrasi dalam Sistem Manajemen Semen Indonesia (SMSI). SML ISO 14001:2004 ini telah disertifikasi oleh Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T), Kementerian Perindustrian

Indonesia. Sertifikasi tersebut meliputi seluruh kegiatan produksi semen, mulai dari *crusher* sampai *packer*, termasuk kegiatan *Associated Cement Packing* beserta sarana pendukungnya seperti penambangan dan pelabuhan.

Perseroan memastikan bahwa dalam menjalankan aktivitas bisnis telah memenuhi izin-izin penting atau material terkait kegiatan usaha yang mengacu pada sejumlah dokumen, di antaranya Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL), Upaya Pengelolaan Lingkungan (UPL), dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL).

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak pernah melakukan pelanggaran atau insiden terkait kerusakan lingkungan hidup yang mengakibatkan denda atau sanksi dengan nilai moneter yang signifikan, atau bisa berdampak material dan merugikan kegiatan usaha, hasil operasional, dan kondisi keuangan.

Hingga laporan ini diterbitkan, tercatat seluruh izin kegiatan usaha Perseroan tidak sedang menerima atau terlibat dalam gugatan administratif atau tuntutan secara resmi yang diajukan oleh pihak ketiga kepada badan peradilan atau instansi pemerintah atau pun terdaftar dalam daftar pengadilan terkait penerbitan izin lingkungan. Perseroan juga tidak memiliki kasus terkait lingkungan dengan pihak lain yang diajukan ke mekanisme penyelesaian sengketa.

## PENILAIAN KINERJA GCG

Perseroan melaksanakan evaluasi praktik GCG melalui kegiatan Penilaian GCG (*GCG Assessment*) secara berkala. Kegiatan Penilaian GCG dilakukan untuk memastikan bagaimana Perseroan menjalankan komitmen dan praktik penerapan GCG. Pada tahun 2020, Semen Indonesia telah melakukan GCG Assesment yang dilakukan sendiri oleh Tim Evaluator Penerapan GCG (*self assessment*), yang pelaksanaannya dibantu oleh penilai independen, yakni PT Multi Utama Indojasa (MUC Consulting Group).

Pada tahun 2020, hasil *assessment* implementasi GCG mendapatkan kualitas Kualitas Penerapan GCG “Sangat Baik” dengan total skor sebesar 95,079, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 94,537 dengan kualifikasi “Sangat Baik”.



# 4

## **Pertumbuhan Ekonomi untuk Masa Depan**





Pengelolaan kinerja ekonomi pada masa pandemi COVID-19 menjadi tantangan berat yang harus dihadapi manajemen agar SIG tetap *survive* dan memberikan manfaat positif bagi seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Kami berusaha beradaptasi melihat kondisi sekarang ini dengan senantiasa melakukan inovasi dan efisiensi di berbagai aspek bisnis Perseroan.

## PENDEKATAN MANAJEMEN [103-1] [103-2]

Pengelolaan terhadap kinerja ekonomi Perseroan ditugaskan kepada *Group Head Finance* di bawah Direktur Keuangan, yang dimandatkan untuk mendorong efisiensi, diversifikasi produk, pemasaran, dan transformasi biaya ke seluruh unit agar kinerja Perusahaan dapat tetap memberikan kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam upaya Perseroan meningkatkan keberlanjutan, SIG memberikan penawaran kepada setiap pelanggan dalam bentuk total solusi konstruksi. Layanan total solusi konstruksi merupakan sebuah sistem layanan terintegrasi dari hulu ke hilir yang meliputi produk semen, nonsemen, dan jasa, melalui jaringan perusahaan *Operating Company*, anak perusahaan, dan afiliasinya.

Oleh karena itu, pada awal tahun 2020 PT Semen Indonesia (Persero) Tbk melakukan *corporate rebranding* menjadi SIG. Transformasi ini menjadi semangat baru Kami untuk dapat mengakselerasi pertumbuhan bisnis Perseroan dengan menciptakan produk yang inovatif dan bernilai tambah bagi konsumen sebagai upaya untuk dapat secara konsisten menjadi *market leader* di Industri semen sekarang ini dan masa yang akan datang.

Melihat kondisi di tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi SIG karena dihadapkan dengan pandemi COVID-19. Oleh karena itu, Kami terus memperkuat kinerja ekonomi dengan merambah pasar digital. Kami menawarkan solusi terintegrasi dan mempermudah pembelian kebutuhan bahan bangunan kepada masyarakat di masa pandemi ini melalui portal [www.sobatbangun.com](http://www.sobatbangun.com). Pada tahun 2020, Kami meluncurkan fitur teknologi tambahan dimana pelanggan dapat membeli teknologi *smart & sustainable appliances* antara lain solar panel. Selain itu, Sobatbangun.com juga meluncurkan berbagai paket renovasi dimana pada semua proses pengerjaan pembangunannya menerapkan standar protokol COVID.



Platform Sobat Bangun menghasilkan *traffic* 100 ribu (kunjungan di *website*) serta pendapatan hingga

**Rp100 Juta**

Tokopedia *Official Store* sejak September 2020 menghasilkan *traffic* 11 ribu (produk dilihat) serta pendapatan hingga

**Rp120 Juta**



---

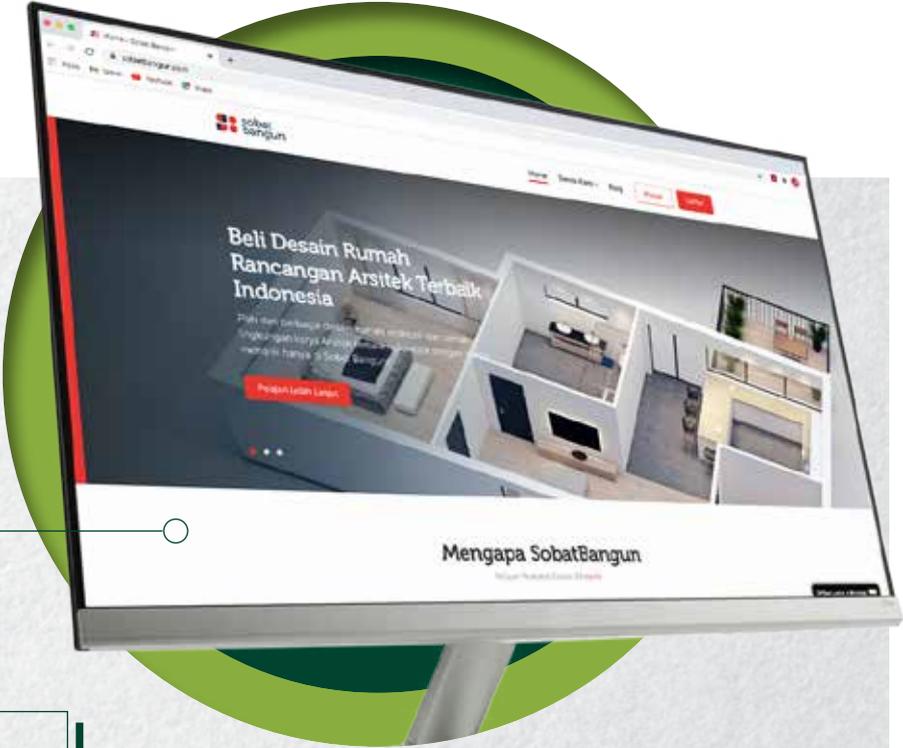
Akses Toko menghasilkan 13 ribu toko teregistrasi dengan total transaksi sebesar

**Rp1,1 triliun.**

Lebih lanjut, Kami mengelola *platform* digital bernama Aksestoko.id untuk menggandeng toko-toko bangunan, dimana toko-toko bangunan di wilayah pemasaran dapat bertransaksi secara *online*. Selain itu, SIG telah meluncurkan *official store* penjualan bahan bangunan di Tokopedia, yang saat ini kami telah lakukan uji coba di Jabodetabek.

Untuk mengantisipasi turunnya permintaan semen dan bahan bangunan di dalam negeri, Kami

mendorong strategi untuk melakukan ekspansi pasar dan melakukan penguatan jaringan ekspor di negara-negara tujuan seperti Srilanka, Tahiti, Timor Leste, Tonga, Uni Emirat Arab, Yaman, Filipina, Tiongkok serta negara lain yang memiliki jaringan dengan Perseroan seperti Australia, Austria, Maldives, India dan Bangladesh. Perseroan juga melakukan berbagai kesempatan peninjauan dengan negara lain dan turut aktif dalam kegiatan misi dagang.





Sobat bangun menawarkan konsep Rumah 2.0 yang didesain dan dibangun sedemikian rupa sehingga memungkinkan penambahan ruangan di masa depan dengan mengedepankan penggunaan bahan bangunan berkualitas, tahan lama, serta ramah lingkungan.

Konsep Rumah 2.0 juga didesain lebih hemat energi baik dengan menggunakan sumber energi alternatif atau dengan mengaplikasikan

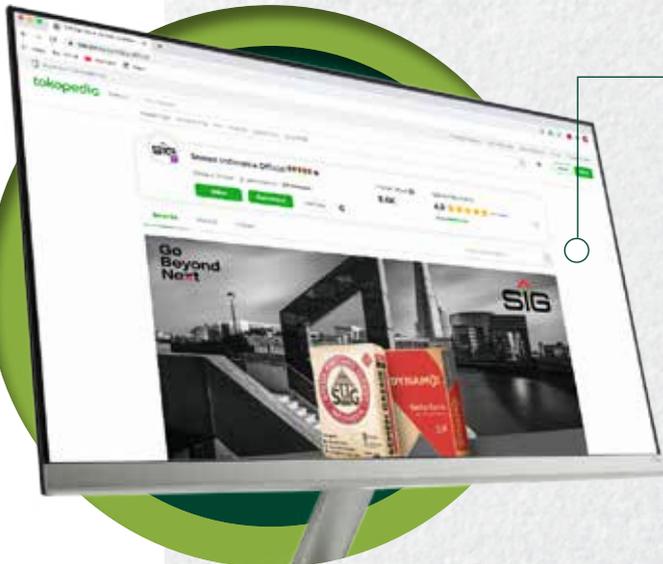
desain rumah dengan cahaya natural dan aliran udara yang optimal sehingga mengurangi kebutuhan energi. Masyarakat yang ingin memiliki rumah dapat melakukan pemilihan kontraktor terpercaya, regulasi yang sesuai, material yang berkualitas serta dukungan rekanan finansial. SobatBangun menyediakan pilihan desain dari beberapa arsitek andal seperti Studio ArsitektropiS, AGo Architects, US&P Architects, Studio SA\_e dan ArMSchitecture.



## AksesToko

powered by SIG

Bentuk komitmen SIG dalam memberikan pelayanan layanan terbaik kepada masyarakat yaitu inovasi berbasis teknologi daring/*online* dengan mengintegrasikan semua proses menjadi satu solusi. Distributor dan toko retail dapat melihat dan memesan semua produk SIG, membayar dengan berbagai metode pembayaran, memperbarui alamat pengiriman lewat AksesToko.



## Official Store SIG di



Kebijakan Pemerintah untuk menekan penyebaran COVID-19 dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang berdampak kepada aktivitas masyarakat. Selama pandemi masyarakat harus mengikuti protokol kesehatan termasuk dalam aktivitas pembangunan dan perbaikan rumah.

SIG hadir untuk memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan mendapatkan bahan bangunan berkualitas dengan membuka *Official Store* SIG di *market place* Tokopedia.

## EVALUASI PENDEKATAN MANAJEMEN [103-2] [103-3]

Dalam pengelolaan kinerja ekonomi, tim manajemen dipantau oleh audit internal dan eksternal. Dari hasil evaluasi tahunan, pencapaian kinerja ekonomi pada tahun 2020 juga didukung oleh implementasi

teknologi baru seperti *Waste Heat Recovery Power Generation (WHRPG)* yang dapat mengurangi biaya pembelian energi listrik.

## KINERJA EKONOMI

Terkait kinerja ekonomi pada tahun 2020, pandemi COVID-19 berdampak pada penjualan produk-produk SIG. Meskipun demikian, SIG tetap berusaha untuk mempertahankan dan memastikan kinerja ekonomi berjalan dengan baik melalui berbagai upaya-upaya internal yang dilakukan Perseroan, antara lain pengelolaan arus kas dengan baik dan melakukan efisiensi biaya operasional, serta penerapan kebijakan belanja modal yang ketat, yaitu hanya pada barang modal yang berdampak langsung pada operasional dan penjualan.

Upaya Perseroan tercermin pada kinerja ekonomi pada tahun 2020 yang dibukukan dengan pendapatan sebesar Rp35,17 triliun. Meski pendapatan Perseroan mengalami penurunan, SIG berhasil mencatatkan peningkatan laba tahun berjalan sebesar 12,78% menjadi Rp2,67 triliun dari laba tahun berjalan sebelumnya Rp2,37 triliun. Selain itu, kami juga mencatat peningkatan EBITDA sebesar 4,30% menjadi Rp9,07 triliun dari sebelumnya Rp8,69 triliun.

### Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan <sup>[201-1]</sup>

Kategori	Periode Pelaporan dan Besaran Nilai (Rp Juta)		
	2020	2019	2018
<b>Nilai Ekonomi Langsung Dihasilkan</b>			
Pendapatan Usaha	35.171.668	40.368.107	30.687.626
Ditambah (+/+)			
Penerimaan Bunga Bank	214.077	217.823	181.973
Penerimaan Investasi Pada Anak Perusahaan	(52.889)	(1.793)	1.606
Pendapatan Operasi Lainnya (Penjualan aset, Denda dan Klaim, Laba Rugi Selisih Kurs, dan Lainnya)	(4.411)	91.964	107.373
<b>Nilai Ekonomi Langsung Dihasilkan</b>	<b>35.328.445</b>	<b>40.676.101</b>	<b>30.978.578</b>
Beban Pokok Pendapatan, Penjualan, Umum dan Administrasi Lainnya	23.554.567	27.654.124	21.357.096
Gaji, Upah, Kesejahteraan Karyawan, Bonus Direksi dan Komisaris	1.564.727	1.573.459	1.102.853
Pendidikan, Pelatihan dan Pengembangan Pegawai	13.652	30.129	32.477
Biaya Keuangan atas Pinjaman Jangka Pendek	2.320.781	3.205.298	959.259
Pengeluaran untuk Pemerintah	239.215	0	1.231.646
Pengeluaran untuk Masyarakat	124.603	153.280	174.650
<b>Nilai Ekonomi Didistribusikan</b>	<b>27.817.545</b>	<b>33.847.936</b>	<b>24.548.921</b>
<b>Nilai Ekonomi Ditahan</b>	<b>7.510.900</b>	<b>6.828.165</b>	<b>6.429.657</b>

Catatan: Data keuangan sesuai dengan Laporan Keuangan Tahun 2020 (*audited*) yang terbit bersamaan dengan Annual Report

## Volume Penjualan

Pemasaran	Volume Penjualan (Ribuan ton)	Volume Penjualan (Ribuan ton)	Volume Penjualan (Ribuan ton)
	2020	2019	2018
Dalam Negeri*	31.972	36.341	27.421
Luar Negeri	7.720	6.271	5.750
Terak Domestik	157	668	213
<b>Total</b>	<b>39.849</b>	<b>43.280</b>	<b>33.384</b>

\* Diluar terak domestik

## PELAYANAN DAN PERLINDUNGAN PELANGGAN

Bagi Perseroan, pelanggan merupakan salah satu aspek penting dalam keberlanjutan. Oleh karena itu, Perseroan memastikan memberikan pelayanan terbaik terhadap pelanggan dari tingkat distributor hingga pengguna akhir. Kami melakukan berbagai inisiatif sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap pelanggan, di antaranya adalah:

- Memastikan ketersediaan produk SIG di pasaran secara memadai.
- Memenuhi harapan pelanggan melalui riset dan pengembangan, kontrol kualitas yang ketat, dan penyelesaian keluhan pelanggan secara tuntas.
- Memenuhi seluruh kontrak pasokan semen dengan tepat waktu dan tetap menjaga mutu kualitas melalui pembentukan fungsi *Corporate Sales*, menyediakan *Corporate Relationship Manager*, mengembangkan rantai distribusi semen dan merevitalisasi peran distributor semen.
- Melakukan mitigasi risiko dampak kesehatan dan keselamatan pelanggan melalui pembuatan kemasan zak produk semen sesuai berat beban ergonomis yang dapat diangkat manusia tanpa alat bantu, yaitu 40 kilogram dan 50 kilogram. Selain itu Perseroan juga melakukan penyertaan informasi terkait spesifikasi semen, antara lain: lambang atau logo dari entitas perusahaan yang memproduksi, nama produk, nomor SNI,

berat dalam kemasan, jenis semen, petunjuk penggunaan, dan nomor layanan pelanggan bila ada keluhan atau pengaduan.

- Memberikan layanan dukungan teknis kepada pelanggan untuk mendapatkan produk yang tepat guna melalui personel *technical support* di lapangan dan mobile lab. Hal ini bertujuan agar para pelanggan mendapatkan pengetahuan teknis terkait produk melalui sesi diskusi, *trial mix*, pelatihan aplikasi produk, maupun demo produk.
- Melakukan edukasi melalui platform digital baik sosial media maupun *website* Sobat Bangun yang memberikan layanan desain rumah tinggal yang sehat dan ramah lingkungan dari mitra arsitek ternama.

Untuk meningkatkan kinerja Perseroan terhadap konsumen, Kami secara rutin melaksanakan evaluasi terhadap konsumen melalui media survei yang akan mengobservasi tingkat kepuasan pelanggan setiap tahunnya. Hasil dari survei langsung ditampilkan dalam indeks survei kepuasan pelanggan (*customer satisfaction index* atau CSI) untuk seluruh saluran distribusi dan pelanggan. Berdasarkan hasil survei kepuasan pelanggan, indeks kepuasan pelanggan di tahun 2020 naik menjadi 88,8% dari sebelumnya 88,7% di tahun 2019.

## PRODUK INOVASI DAN RAMAH LINGKUNGAN

Kami memastikan bahwa SIG menghasilkan produk-produk terbaik. Produk yang dihasilkan SIG sudah melalui langkah riset dan pengembangan produk dan diuji melalui pengujian berbasis standar nasional. Berbagai produk terbaik yang dihasilkan SIG, antara lain:

Kami secara konsisten mengkampanyekan penggunaan semen non-OPC (*Ordinary Portland Cement*) secara tepat guna sesuai kebutuhan aplikasi konstruksi. Semen non-OPC ini tidak hanya ramah lingkungan karena dapat menurunkan emisi CO<sub>2</sub> sampai 26% lebih rendah dibandingkan penggunaan semen OPC, tetapi juga memberikan keunggulan performa teknis maupun harga yang

### Ready Mix Concrete

Ready-mixed Concrete adalah beton yang diproduksi di *batching plant* yang diaduk di *mixer stationer* dan/atau di truk *mixer*, kemudian dikirim ke konsumen dalam kondisi segar menggunakan truk *mixer* kualitas tertentu sesuai dengan persyaratan atau spesifikasi teknis yang diinginkan oleh konsumen.

### SpeedCrete

SpeedCrete adalah solusi pekerjaan jalan dengan cepat yang masih mempertahankan kualitas aplikasi. SpeedCrete dapat dengan cepat membentuk *strength*, sehingga jalan yang diperbaiki dapat segera digunakan. Kemampuan aliran yang tinggi memudahkan beton mengalir dan memadat.

### Precast

Pengembangan produk Precast atau *Prestressed Concrete* dengan semua bentuk varian, seperti kanal U, balok balok, tiang pancang, tiang pancang, bantalan kereta, dll.

### Gress Board

Papan semen rata berserat ini ramah lingkungan (produk hijau) karena dibuat dari 100% bahan non-asbestos, dan dapat digunakan sebagai pengganti papan kayu datar ataupun sebagai partisi plafon dan dinding. Produk *Gressboard* memiliki beberapa varian produk, yaitu Gressboard 4.0, Super 3.5 Gressboard dan 1 × 1 Gressboard.

### MaxStrength

MaxStrength adalah produk semen inovasi SIG yaitu semen *portland slag* satu-satunya di Indonesia. Produk ini dikembangkan dengan memanfaatkan limbah slag dari proses produksi baja dengan spesifikasi yang diformulasikan khusus bagi industri *ready mix* dan *precast* untuk kebutuhan pembangunan megastruktur lainnya.

### ThruCrete

ThruCrete adalah beton berpori yang memiliki kemampuan untuk menyerap air sehingga membantu konservasi air tanah dan mengendalikan laju air (*water runoff*).

lebih ekonomis. Semen non-OPC merupakan produk unggulan SIG yang telah lulus sertifikasi *Green Product* dari Green Product Council Indonesia. Hal ini sejalan dengan instruksi yang dikeluarkan oleh Kementerian PUPR mengenai penggunaan semen non-OPC dalam mendukung pembangunan infrastruktur di Indonesia.

#### Porous Concrete

Porous concrete adalah inovasi SIG dalam upaya mengatasi pengurangan daerah resapan air, yang dapat mengakibatkan banjir. Porous Concrete dapat berfungsi sebagai trotoar serta pengambilan air untuk diteruskan ke tanah dan membantu cadangan penyimpanan air tanah dan meningkatkan siklus hidrologi. Produk ini merupakan produk ramah lingkungan (produk hijau) sebagai solusi pencegahan banjir dan penambahan daerah resapan air.

#### Ground Granulated Blas Furnace Slag

GGBFS adalah produk ramah lingkungan (produk hijau) yang digunakan untuk membangun beton yang kokoh dan tahan lama setelah dikombinasikan dengan *Cement Portland* Biasa (OPC) dan/atau bahan pozolan. Keuntungan lain termasuk membuat beton dan mortar lebih stabil secara kimiawi, meningkatkan kekuatan tekan, permukaan akhir yang baik, dan warna yang lebih cerah. Produk ini sangat cocok untuk proyek infrastruktur seperti pelabuhan, jembatan, jalan, dan gedung-gedung bertingkat tinggi.

#### Semen Dynamix Masonry

Dynamix Masonry merupakan produk semen khusus untuk aplikasi non-struktural seperti pasangan (bata, keramik, batako) plesteran, acian, profil dan sudut. Dynamix Masonry hadir sebagai pilihan konsumen untuk mendapatkan kualitas bangunan bermutu dengan harga terjangkau. Dynamix Masonry memiliki keunggulan berupa *dry control agent*. Selain itu, Dinamix Masonry merupakan produk ramah lingkungan dengan unsur klinker semen yang rendah.

#### Dynahome

Dynahome merupakan solusi pembangunan rumah dengan metode cetak di tempat. Sehingga mempercepat proses pekerjaan dinding rumah dengan kualitas tinggi dalam satu hari secara massal dengan biaya yang efisien. Solusi teknologi konstruksi yang dikembangkan SIG ini menjawab tantangan para pemangku kepentingan dalam pembangunan rumah, baik dari sisi pengembang, kontraktor, serta pemilik rumah.

## KEAMANAN DAN TANGGUNG JAWAB PRODUK

Dalam upaya perlindungan terhadap Konsumen, Perseroan memastikan telah mematuhi regulasi dan standar yang relevan dengan industri semen yaitu Undang-Undang No.8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Kepatuhan ini merupakan kriteria umum dan komitmen dalam proses penilaian dampak kesehatan dan keselamatan konsumen di seluruh daur hidup (*life cycle*) produk. Lebih jauh, dalam memastikan keamanan dan tanggung jawab produk, Kami secara berkesinambungan melakukan *joint research* bersama instansi pemerintah, akademisi, dan konsultan di bidang konstruksi, serta bersama-sama membagi pengetahuan terkait hasil penelitian, melakukan uji coba produk, maupun perkembangan teknologi lainnya kepada seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan juga memberikan jaminan mutu dan keamanan produk berupa perolehan sertifikat Standar Nasional Industri (SNI) untuk setiap jenis produk. Selain itu, SIG juga telah mendapatkan Sertifikasi ISO 9000 Series dalam upaya kami menjaga mutu dan kualitas produk yang dihasilkan Perseroan. Lebih lanjut, SIG didukung oleh laboratorium uji yang terkalibrasi dengan baik. Hal itu dibuktikan dengan hasil uji sampel laboratorium SIG yang telah dievaluasi oleh *Cement Concrete Reference Laboratory (CCRL)* menunjukkan laboratorium SIG mendapatkan hasil/nilai yang cukup baik. Beberapa langkah inisiatif ini menghasilkan tidak adanya pelanggaran hukum maupun peristiwa penarikan produk yang telah dirilis sepanjang tahun 2020.



# 5

## Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan





SIG meyakini bahwa keberlanjutan Perseroan ditentukan bagaimana Perseroan bertanggung jawab atas dampak lingkungan di wilayah operasional. SIG selalu memastikan pengelolaan dampak lingkungan sejak tahap eksplorasi, operasional, hingga tahap pascatambang. Upaya

pengelolaan ini penting dilakukan SIG untuk mencapai efisiensi energi, pengendalian emisi, serta pengurangan atau pemanfaatan limbah. Pengelolaan dan pelestarian lingkungan akan menjadi kunci penting bagi terwujudnya arti keberlanjutan bagi SIG.

## PENDEKATAN MANAJEMEN

[103-1] [103-2]

Bagi SIG, energi merupakan salah satu faktor penting dalam menjalankan operasional Perseroan. Untuk itu, Kami terus berupaya meningkatkan penggunaan energi terbarukan sebagai upaya meningkatkan pasokan energi dan meningkatkan efisiensi biaya energi. Sejak tahun 2019, Komitmen ini telah diimplementasikan Perseroan dengan ISO 50001:2018 tentang pengelolaan energi.

Sedangkan untuk pengendalian emisi, Perseroan berkomitmen untuk mengurangi potensi pencemaran dengan menggunakan teknologi mutakhir dalam mengurangi emisi GRK dan pencemar udara (Partikulat, CO, NOx dan SOx) yang berpotensi menimbulkan gangguan kesehatan karyawan dan masyarakat sekitar.

Dalam pengelolaan limbah, Perseroan berusaha aktif dalam pengendalian limbah yang dihasilkan dari operasional untuk mengurangi dampak negatif berupa pencemaran lingkungan dengan melakukan daur pengurangan (*reduce*), daur ulang (*recycle*) dan pemanfaatan kembali (*reuse*).

Lebih jauh, SIG menjadikan *Sustainable Development Goals* (SDGs) sebagai bagian dari strategi keberlanjutan. Perseroan turut berpartisipasi aktif dalam mendukung upaya pemerintah dalam menyukseskan SDGs dengan mengintegrasikan berbagai tujuan yang relevan ke dalam program dan kegiatan Perseroan khususnya terkait lingkungan.

## EVALUASI PENDEKATAN MANAJEMEN

[103-3]

SIG secara berkala melakukan evaluasi kinerja pengelolaan dan pelestarian lingkungan oleh pihak internal dan eksternal tiap tahunnya. Tim internal melakukan pemantauan kinerja lingkungan untuk memastikan apa yang telah dilakukan dari operasional sesuai dengan parameter atau standar perundang-undangan, mengetahui pencapaian target yang ditetapkan, hingga langkah-langkah perbaikan secara berkesinambungan yang perlu ditempuh. Sedangkan evaluasi melalui pihak

eksternal melibatkan tenaga profesional untuk melakukan pemantauan sekaligus penilaian kinerja lingkungan agar lebih objektif. Selama periode pelaporan tahun 2020, dapat dipastikan tidak ada sanksi yang diterima SIG karena ketidakpatuhan terhadap lingkungan. [307-1]

Kami juga secara rutin mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Lingkungan Hidup Perusahaan (PROPER) yang diselenggarakan Kementerian

Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Pada tahun 2020, Pabrik Semen Tonasa, Pabrik Semen Padang, Pabrik Semen Gresik, Business Unit Tuban, Pabrik SBI Tuban, dan Pabrik SBI Lhok Nga berhasil

memperoleh PROPER Biru, sedangkan Pabrik SBI Narogong dan Pabrik SBI Cilacap berhasil memperoleh PROPER Hijau.

## KEBIJAKAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN [MM2]

Pengelolaan lingkungan menjadi salah satu isu penting bagi para pemangku kepentingan. Kami menyadari bahwa kegiatan operasional SIG memiliki dampak terhadap lingkungan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen secara berkelanjutan mengelola aspek lingkungan di setiap kegiatan operasional dan produk yang kami hasilkan.

SIG memiliki kebijakan lingkungan yang mengatur seluruh proses mulai dari identifikasi risiko lingkungan, penetapan target-target lingkungan, prosedur pemantauan dan evaluasi, hingga monitoring dan pelaporan kinerja lingkungan ke *Top Management* ditingkat anak perusahaan hingga kantor pusat yang dibawah oleh Direktur Produksi.

Kebijakan lingkungan SIG mencakup seluruh proses operasional dan aktivitas di pabrik dan kantor-kantor Perseroan.

Kebijakan lingkungan SIG berfokus pada isu-isu lingkungan terkait efisiensi energi, pengendalian emisi dan polusi udara, konsumsi air, pengelolaan limbah yang efektif, mitigas perubahan iklim dan perlindungan keanekaragaman hayati.

Lebih lanjut, SIG menerapkan sistem manajemen mutu internasional ISO 14001:2015 untuk memastikan implementasi manajemen lingkungan yang konsisten dan berkesinambungan di seluruh area operasional kami.

Dalam mencapai pengelolaan keberlanjutan lingkungan, SIG melakukan berbagai inisiatif strategis diantaranya pemanfaatan limbah industri lain sebagai bahan baku alternatif, efisiensi penggunaan air dengan optimalisasi pemanfaatan air permukaan bekas tambang, peningkatan penggunaan bahan bakar alternatif dengan menggunakan biomassa dan limbah industri, implementasi sistem manajemen energi, penurunan emisi gas CO<sub>2</sub>, *best practice* penambangan yang ramah lingkungan, pembuatan area greenbelt di sekeliling tambang, reklamasi dan revegetasi lahan pascatambang, konservasi keanekaragaman hayati dengan melestarikan flora dan fauna langka dilahan pascatambang serta pemanfaatan lahan pascatambang untuk irigasi pertanian, budidaya perikanan, dan sarana eduecowisata.

### Sistem Manajemen Lingkungan Terpadu

Sebagai bagian dari komitmen dan kebijakan lingkungan, SIG menerapkan sistem manajemen lingkungan yang mengacu pada standar nasional dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, serta standar internasional ISO 14001:2015. Implementasi ISO 14001:2015 berada dalam pengawasan Direktur Produksi yang penerapannya di masing-masing unit dikawal oleh *management representative*.

Selain standar manajemen lingkungan tersebut, SIG secara konsisten melakukan pelaporan kinerja lingkungan kepada Pemerintah Daerah (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup - UKL dan UPL), juga evaluasi manajemen dan inisiatif lingkungan melalui program PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia

Implementasi sistem manajemen lingkungan terpadu di setiap unit operasional SIG berprinsip pada siklus *Plan Do Check Action* (PDCA). Pada tahap Plan, atau Perencanaan, kami melakukan identifikasi risiko dan potensi dampak lingkungan dari operasional dan aktivitas di masing-masing unit bisnis. Kemudian berdasarkan identifikasi dan pemetaan tersebut, *action plan* (Do) dari sejumlah program serta sasaran lingkungan (*Objective Target Program*) ditetapkan. Selanjutnya adalah Check, dimana kami melakukan *monitoring* dan evaluasi dari jalannya program-program yang telah ditetapkan, termasuk dengan melakukan audit lingkungan internal dan eksternal secara berkala. Hasil dari *monitoring*, evaluasi serta audit ini kemudian dirumuskan menjadi *corrective action* atau sejumlah perbaikan-perbaikan yang perlu dilakukan demi meningkatkan kualitas dari program lingkungan yang diterapkan atau kesesuaian dengan target.

Adapun, aspek-aspek lingkungan yang menjadi fokus dalam OTP manajemen lingkungan kami adalah energi,

emisi, air, reduksi emisi karbon, pengendalian polutan, manajemen limbah, pelestarian keanekaragaman hayati, serta kepatuhan lingkungan. Catatan dan arsip dari setiap program dan hasil pemantauannya disimpan dan dilaporkan berkala kepada Top Manajemen baik di level unit bisnis hingga kantor pusat.

Sebagai bagian dari penerapan SML ini, SIG terus melakukan pelatihan dan sosialisasi mengenai topik-topik lingkungan kepada seluruh karyawan dan pekerja. Selain itu, kami pun terus melakukan komunikasi eksternal, melalui berbagai media, termasuk *social media* kepada para pemangku kepentingan, utamanya pelanggan dan masyarakat sekitar mengenai kepedulian lingkungan.

Dapat kami laporkan, sepanjang tahun 2020, tidak ada pelanggaran ketentuan dan peraturan lingkungan oleh Perseroan.

## KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN

### ENERGI

Energi dibutuhkan Perseroan untuk proses produksi hingga operasional perkantoran dan area fasilitas untuk karyawan di seluruh area operasional kami. Energi vital bagi keberlangsungan dan keberlanjutan operasional Perseroan. Lebih dari itu energi adalah elemen penting dalam keberlanjutan lingkungan. Untuk itu, dalam pengelolaan dan strategi lingkungan Perseroan, ketersediaan, keandalan, dan keberlanjutan energi menjadi salah satu aspek penting bagi keberlanjutan SIG dan bagi para pemangku kepentingan kami.

Sebagai bentuk dari komitmen dan strategi energi, SIG melakukan berbagai program konservasi dan efisiensi energi di seluruh area operasional kami. Dalam melakukan program ini kami mengacu pada

kebijakan Perseroan terkait efisiensi energi yang disusun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.70 tahun 2009 tentang Konservasi Energi.

Komitmen ini juga diwujudkan dengan penerapan Sistem Manajemen Energi berbasis ISO 50001 yang mengedepankan peningkatan pengelolaan efisiensi energi. Hal ini sebagai langkah strategi keberlanjutan Perseroan dalam upaya tanggung jawab terhadap lingkungan dan memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat dan para pemangku kepentingan Kami.

Dengan implementasi sistem manajemen energi internasional ISO 50001:2018 tersebut, unit bisnis Perseroan melakukan audit energi secara berkala, baik oleh tim audit energi internal dan tim audit energi

eksternal dari badan sertifikasi ISO untuk memastikan program-program efisiensi energi berjalan dengan efektif, konsisten, dan berkesinambungan dengan *continuous improvement* yang efektif. Hasil dari audit energi berkala tersebut dilaporkan kepada *Top Management* di masing-masing unit bisnis dan kemudian kepada Direktur Produksi di kantor pusat. tersebut dilaporkan kepada *Top Management* di masing-masing unit bisnis dan kemudian kepada Direktur Produksi di kantor pusat. Pelaporan ini

mencakup data *monitoring*, pencapaian target-target *energy performance*, serta *opportunity for improvement* di bidang energi efisiensi.

Emisi karbon dan Gas Rumah Kaca (GRK) menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari manajemen energi yang dilaksanakan oleh Perseroan. Pemantauan dan inisiatif-inisiatif reduksi emisi adalah hal yang terintegrasi dalam strategi dan target-target efisiensi energi di SIG

### Strategi Efisiensi Energi

Sejak tahun 2005, Perseroan menetapkan strategi "*Manage Energy Security*" untuk efisiensi energi. Strategi ini diimplementasikan melalui tiga inisiatif:

Penggunaan Energi Biomassa	Penggunaan Energi Bersih	Penggunaan Bahan Bakar Alternatif
<p>Penggunaan energi biomassa dalam kerangka program <i>Clean Development Mechanism</i> (CDM) untuk substitusi batu bara.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pabrik Tuban memakai 38.436 ton sekam padi, 4.458 ton cocopeat, dan sisanya limbah tembakau, kertas, dan sampah (RDF).</li> <li>Pabrik Indarung Padang memakai sekam padi dan serbuk gergaji.</li> <li>Pabrik Pangkep Sulawesi Selatan memakai 15.906 ton sekam padi, serbuk gergaji, dan sampah organik.</li> </ul>	<p>Penggunaan energi bersih dari unit <i>Waste Heat Recovery Power Generator</i> (WHRPG). Kapasitas WHRPG di Pabrik Indarung V Semen Padang sebesar 8MW sedangkan WHRPG di Pabrik SIG Unit Bisnis Tuban I-IV berkapasitas 30,6MW yang sudah beroperasi sejak Maret 2018.</p>	<p>SIG menggunakan bahan bakar alternatif dari pemanfaatan <i>Refused-Derived Fuel</i> (RDF) yang difokuskan pada pengelolaan sampah kota. Saat ini, SIG memiliki kapasitas untuk pemanfaatan RDF sebesar 120 ton sampah perkotaan per hari untuk diolah menjadi sekitar 60 ton bahan bakar alternatif yang mampu menggantikan sekitar 45 ton batu bara. Saat ini, RDF telah berjalan di pabrik SBI Cilacap dan SBI Narogong.</p>

Strategi dan berbagai inisiatif efisiensi energi tersebut bertujuan untuk menurunkan indeks pemakaian energi listrik dan panas di SIG. Kami secara rutin melaksanakan audit energi yang dilakukan tiap tahun secara internal dan setiap tiga tahun sekali oleh pihak eksternal. Pada tahun 2020, Perseroan diaudit secara eksternal oleh PT Institut Semen & Beton Indonesia (ISBI). Hasil rekomendasi audit tersebut adalah:

- Pemasangan VSD (*Inverter*) untuk mengatur kecepatan dan torsi motor
- Menurunkan pembebanan yang kurang dan menghindari motor yang ukurannya terlalu besar
- Menaikkan kontrak daya pemakaian energi listrik dengan PLN
- Koreksi Faktor Daya dengan pemasangan kapasitor
- Rancang bangun *Coal Pre-Dryer* untuk meningkatkan kualitas batubara
- Mengganti *Coal Feeder* dengan keakurasian yang lebih tinggi
- Membuat kestabilan kualitas *Raw Mill*
- Menambah sensor temperatur di ujung *cooler* sebelum *hammer*
- Program penutupan kebocoran (*False Air*)
- Peningkatan pemakaian bahan bakar alternatif

Sebagai hasilnya, kinerja efisiensi energi SIG sepanjang tahun 2020 menunjukkan tren yang baik, dimana total konsumsi energi tahun 2020 mencapai 111.942.966 GJ, menurun sebesar 11% dari tahun 2019. Perhitungan ini mencakup energi yang dihasilkan sendiri dan dibeli untuk proses produksi.

Metode yang digunakan dalam perhitungan total konsumsi energi adalah perhitungan berdasarkan

jumlah pemakaian bahan bakar dikali nilai kalori (*Net Heating Value/NHV*) masing-masing bahan bakar kemudian ditotal untuk semua jenis bahan bakar panas. Sedangkan untuk energi listrik, berdasarkan indeks listrik dikali jumlah produksi semen kemudian dikonversi dari kWh ke GJ.

### WHRPG Solusi Efisiensi Energi dan Pengendalian Emisi GRK

Upaya SIG dalam melakukan efisiensi energi dan pengendalian emisi GRK dengan memanfaatkan teknologi WHRPG (*Waste Heat Recovery Power Generation*) sebagai pembangkit listrik. WHRPG merupakan teknologi yang mampu memanfaatkan panas gas buang dari proses pembakaran/proses produksi sebagai energi pembangkit listrik. Berikut unit usaha SIG yang telah memanfaatkan teknologi WHRPG:



#### Pabrik SIG Unit Bisnis Tuban

WHRPG Pabrik SIG Unit Bisnis Tuban menghasilkan listrik sebesar 40.932 MWh dan akan mengurangi penggunaan listrik PLN sebesar 152 juta kWh per tahunnya atau bila dikonversi menghemat biaya listrik hingga Rp120 miliar per tahun serta menekan emisi CO<sub>2</sub> sebesar 122 ribu ton per tahun.

#### PT Semen Padang- Pabrik Indarung V Padang

WHRPG pabrik Indarung V Padang mampu menghasilkan listrik sebesar 35.871 MWh mengurangi emisi CO<sub>2</sub> sebesar 43 ribu ton per tahun dan pengurangan emisi partikulat sebesar 51%.

### Inisiatif Efisiensi Energi

#### Optimasi Zona VRM *Coal Mill* Tuban 1 dan Tuban 2 dengan Matriks Target Operasi

Komitmen SIG Unit Bisnis Tuban untuk meningkatkan efisiensi energi yakni salah satunya dengan menggunakan teknologi *vertical mill*. Teknologi ini mampu memberikan *value chain*, berupa beban operasional yang lebih berkurang, sehingga berpengaruh pada keseluruhan biaya produksi yang kemudian dapat memberikan harga yang kompetitif di pasar bagi konsumen.

Hingga Juni 2020, sesuai dengan timeline perhitungan PROPER penggunaan teknologi *vertical mill* mampu meningkatkan efisiensi energi sebanyak 255.903.443 MJoule atau setara dengan penghematan Rp35,67 Miliar.

### **Sustainable Recycle Heat Loss Radiation Planetary Cooler untuk Menurunkan Konsumsi Bahan Bakar di PT Semen Tonasa**

Salah satu Upaya SIG mengurangi konsumsi bahan bakar yaitu melalui inisiatif *Sustainable Recycle Heat Loss Radiation Planetary Cooler*.

Sistem Kiln-Preheater dengan *Planetary Cooler*, umumnya terdapat panas yang terbuang melalui permukaan *body cooler* ke udara, yang dikenal dengan proses radiasi. Radiasi panas tersebut dimanfaatkan kembali sebagai udara *primary* yang akan digunakan untuk pembakaran di *Kiln*. Pemanfaatan gas panas ini dapat menurunkan pemakaian batu bara karena batu bara semakin cepat terbakar di area *Burning*. Proses ini dilakukan terus menerus selama operasional *Kiln* berlangsung.

Program yang dijalankan sejak tahun 2019 ini berhasil mereduksi konsumsi energi sebesar, 2.495 GJ, dan menghemat Rp217.412.000 biaya pemakaian batubara dan pemeliharaan peralatan.

### **Konsumsi Energi Berdasarkan Sumber Energi Panas <sup>[302-1]</sup>**

Sumber Energi	Sumber (Terbarukan/ Tidak Terbarukan)	Unit	Besaran Energi (GJ)		
			2020	2019	2018
Batu Bara	Tidak Terbarukan	GJ	95.320.425	81.223.517*	87.384.475
<i>Industrial Diesel Oil</i>	Tidak Terbarukan	GJ	643.596	772.195	384.087
Bahan Bakar Alternatif (Biomassa)	Terbarukan	GJ	1.592.567	1.514.170	743.983
Bahan Bakar Alternatif Lainnya	Terbarukan	GJ	2.450.591	1.681.000	5.500
Total Konsumsi Energi Dari Sumber Panas		GJ	100.007.179	112.548.498	88.567.546

**Catatan:**

Metode yang digunakan dalam perhitungan total konsumsi energi adalah perhitungan berdasarkan jumlah pemakaian bahan bakar dikali nilai kalori (*Net Heating Value/NHV*) masing-masing bahan bakar kemudian ditotal untuk semua jenis bahan bakar panas. Sedangkan untuk energi listrik, berdasarkan indeks listrik dikali jumlah produksi semen kemudian dikonversi dari kWh ke GJ.

(\*) Perhitungan Business Unit Tuban 2019 berdasarkan nilai *net heating value* batu bara. Perhitungan tahun sebelumnya berdasarkan nilai *gross heating value* batu bara.

**Total Konsumsi Energi** <sup>[302-1]</sup>

Konsumsi	Satuan	Besaran Energi (GJ)		
		2020	2019	2018
Konsumsi Listrik	kWh	3.315.496.495	3.709.603.884	2.678.837.185
Konsumsi Panas	GJ	100.007.179	112.548.498	88.567.546
Laporan Total Konsumsi Energi	GJ	111.942.966	125.903.072	98.186.912

## Catatan:

- Faktor konversi yang digunakan untuk konversi energi listrik ke joule adalah 1 kWh = 0,0036 GJ
- Pelaporan pemakaian energi PT Semen Gresik- Pabrik Rembang dimulai sejak tahun 2018 (satu tahun setelah pabrik mulai beroperasi pada tahun 2017)
- Pelaporan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dimulai sejak tahun 2019 (konsolidasi dengan SIG pada tahun 2019).
- Metode perhitungan khusus untuk Business Unit Tuban tahun 2019 dilakukan berdasarkan nilai *net heating value* batu bara. Perhitungan tahun sebelumnya (2018) dilakukan berdasarkan nilai *gross heating value* batu bara.
- Metode yang digunakan dalam perhitungan total konsumsi energi adalah perhitungan berdasarkan jumlah pemakaian bahan bakar dikali nilai kalori (*NetHeating Value/NHV*) masing-masing bahan bakar kemudian ditotal untuk semua jenis bahan bakar panas.

**Intensitas Energi Per Produk** <sup>[302-3]</sup>

	Unit	Besaran Energi (GJ)		
		2020	2019	2018
Total Intensitas Energi	GJ/ton produk	2,95	3,13	3,54

**Penurunan Konsumsi dan Intensitas Energi** <sup>[302-4]</sup> <sup>[302-5]</sup>

Konsumsi	Satuan	Besaran Energi (GJ)			Naik/Turun Dibandingkan Baseline 2019	%
		2020	2019	2018		
Konsumsi Listrik	GJ	11.935.787	13.354.574	96.438.158	(1.418.787)	-10,62%
Konsumsi Panas	GJ	100.007.179	112.548.498	88.567.546	(12.541.319)	-11,14%
Total Konsumsi Energi	GJ	111.942.966	125.903.072	98.186.912	(13.960.106)	-11,09%
Total Intensitas Energi	GJ/ton produk	2,95	3,13	3,45	-0,18	-5,88%

Catatan: Penurunan konsumsi dan intensitas energi dihitung menggunakan *baseline* tahun 2019 sesuai dengan periode dimana target *sustainability* pillar SIG dirumuskan. *Baseline* tahun 2019 ini dipilih mempertimbangkan komparabilitas data karena pada periode ini telah tuntas aksi korporasi yang menambah jumlah unit bisnis serta kapasitas operasi dari SIG secara konsolidasi.

# -14 juta GJ

Total reduksi konsumsi energi tahun 2020, atau -11% lebih rendah dibandingkan total konsumsi energi tahun *baseline* 2019.

# -5,88%

Penurunan intensitas energi tahun 2020 menjadi 2,95 GJ/ton produk dibandingkan dengan tahun *baseline* 2019

## EMISI GAS RUMAH KACA (GRK) [103-1] [103-2]

Masyarakat dunia dewasa ini menjadi semakin peduli terhadap perubahan iklim. Pemerintah berbagai negara terus didorong dan mendorong untuk masyarakat dan pelaku bisnis untuk merubah kebiasaan yang dapat menimbulkan tingginya emisi GRK menuju *de-carbonized economy*. Tentunya transisi ini dapat berdampak terhadap bisnis ataupun gaya hidup.

SIG mengambil sikap untuk menjadi motor pendorong perubahan itu, dimana kami melalui produk dan solusi yang kami hadirkan ingin mendorong dan menginspirasi masyarakat menuju *sustainable living*. Tujuan ini melandasi visi, misi, manajemen risiko, hingga strategi bisnis Perseroan, dimana seluruh elemen perusahaan bergerak untuk mewujudkannya, mulai dari tingkat Direksi dan Komisaris Perseroan, hingga operator di pabrik-pabrik kami.

Demi menghasilkan produk dan solusi yang rendah karbon, pengendalian emisi menjadi salah satu fokus dalam strategi keberlanjutan dan lingkungan SIG, dimana kami memastikan operasional yang kami jalankan, utamanya proses produksi dapat dilakukan optimal dengan dampak lingkungan dan emisi GRK yang terus dikendalikan.

SIG berkomitmen untuk senantiasa mematuhi ketentuan dan regulasi terkait dengan emisi dan perubahan iklim, baik di tingkat lokal, nasional, regional, ataupun global.

Berikut ini strategi pengendalian emisi GRK berikut sejumlah inisiatif yang dilaksanakan:

Strategi Pengurangan Emisi Karbon	
<b>Meningkatkan Efisiensi Energi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program <i>False air reduction</i> (memastikan tidak ada kebocoran dalam proses produksi)</li> <li>• Mengoptimalkan desain <i>raw mix</i></li> <li>• Pemasangan VSD (<i>Variable Speed Drive</i>) untuk mengurangi listrik</li> <li>• Meningkatkan <i>cos phi</i> untuk meningkatkan kualitas listrik</li> </ul>
<b>Beralih ke Bahan Bakar Rendah Karbon</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• WHRPG</li> <li>• Instalasi tenaga surya untuk penerangan di PT Semen Tonasa- Pabrik Tonasa, Pabrik SIG unit bisnis Tuban, dan PT Semen Gresik – pabrik Rembang</li> <li>• Biomassa</li> <li>• Bahan bakar alternatif non-biomassa</li> </ul>
<b>Mengurangi Rasio Klinker-Semen</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasio klinker-semen yang lebih rendah untuk semen komposit</li> <li>• Penghapusan OPC</li> <li>• Semen komposit untuk produk-produk khusus</li> </ul>
<b>Meningkatkan Proses dan Inovasi Teknologi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Vertical mill</i></li> <li>• <i>High efficiency Motor Drive</i></li> <li>• LED untuk penerangan area penambangan yang terisolasi</li> <li>• <i>Smart plant</i></li> </ul>

Perseroan secara rutin melakukan perhitungan emisi GRK berdasarkan WBCSD CSI Versi 3 setiap setahun sekali. Saat ini, Perseroan menyajikan informasi terkini emisi GRK Cakupan-1 dan Cakupan-2 karena merupakan emisi yang masih dapat dipantau. Adapun perhitungan Cakupan-3 belum dilakukan karena keterbatasan pengukuran penggunaan energi yang bersumber dari BBM untuk keperluan transportasi di luar SIG.

Lebih jauh, Perseroan telah menetapkan target untuk menurunkan intensitas emisi gas rumah kaca (GRK) cakupan 1 hingga mencapai 595 kg CO<sub>2</sub>/ton *cement equivalent*, atau setara dengan penurunan sebesar 16% pada tahun 2024 dibandingkan dengan *baseline* pada tahun 2010. Komitmen penurunan emisi Perseroan ini telah mencakup seluruh operasi Perseroan di Indonesia.

### Total Emisi GRK dan Intensitas Emisi [305-1][305-2][305-4]

Emisi GRK	Unit	2020	2019	2018
Total emisi GRK cakupan-1	ton CO <sub>2</sub>	25.359.445	27.959.111	21.589.455
Total emisi GRK cakupan-2	ton CO <sub>2</sub>	2.164.828	2.601.828	2.611.944
Total emisi GRK cakupan-1 dan 2	ton CO <sub>2</sub>	27.524.273	30.560.939	24.201.399
Intensitas emisi GRK cakupan -1	kg CO <sub>2</sub> /ton <i>cement equivalent</i>	607	634	667
Intensitas emisi GRK cakupan - dan 2	kg CO <sub>2</sub> /ton <i>cement equivalent</i>	659	693	748
Intensitas emisi GRK cakupan-1	kg CO <sub>2</sub> /ton <i>cementitious material</i>	649	640	689
Intensitas emisi GRK cakupan-1 dan 2	kg CO <sub>2</sub> /ton <i>cementitious material</i>	704	700	773

Pada tahun 2020, Perseroan berkomitmen secara berkelanjutan untuk mengendalikan emisi, Kami berupaya menurunkan angka intensitas hingga 16% pada tahun 2024 sehingga lebih baik dibandingkan dengan *baseline* pada tahun 2010. Pengendalian emisi terus Perseroan upayakan semaksimal mungkin ditengah peningkatan produksi melalui ekspansi bisnis Perseroan, yaitu dengan dimulainya operasi PT Semen Gresik Rembang pada tahun 2018 dan bergabungnya PT Solusi Bangun Indonesia Tbk pada tahun 2019, berkontribusi pada peningkatan emisi GRK absolut Perseroan. Meskipun demikian pada tahun 2020, Perseroan mampu mereduksi GRK absolut sebesar lebih dari 3,03 juta ton CO<sub>2</sub> atau 9,94% lebih rendah dibandingkan dari

tahun sebelumnya. Demikian juga dengan angka intensitas emisi yang terus menurun dari tahun ke tahun. [305-5]

Perseroan telah menetapkan target terkait reduksi GRK dan intensitas emisi dari proses produksi kami, yakni sebesar 595 kg CO<sub>2</sub>e/ton *cement equivalent* pada tahun 2024. Berbagai upaya atau inisiatif yang telah dilakukan berhasil menurunkan intensitas emisi GRK setiap tahunnya. Pada tahun 2020, Perseroan telah berhasil menurunkan intensitas emisi CO<sub>2</sub> cakupan 1 sampai dengan 607 kg CO<sub>2</sub>e/ton *cement equivalent*, yang merepresentasikan penurunan sebesar 14,24% dari *baseline* tahun 2010. [103-3]

## SUBSTITUSI TERAK

Dalam aktivitas operasional industri semen, proses produksi terak yang merupakan material utama menghasilkan emisi terbesar. Hal tersebut menjadi salah satu perhatian utama SIG untuk mengurangi emisi dari proses produksi terak karena proses dekarbonisasi menjadi sumber utama emisi CO<sub>2</sub> mencapai 88%.

Oleh karena itu, SIG berinisiatif menggunakan limbah dan bahan sampingan yang dihasilkan oleh sektor industri lain dapat menjadi sumber bahan alternatif untuk menggantikan material yang tidak dapat diperbaharui atau sebagai substitusi terak di dalam proses produksi semen. Bahan alternatif yang digunakan Perseroan sebagai substitusi terak antara lain *fly ash*, *gypsum sintetis* dan *blast furnace slag*.

Dalam upaya pengendalian emisi GRK, SIG berkomitmen untuk terus menurunkan faktor terak setiap tahunnya melalui berbagai inisiatif untuk meningkatkan penggunaan material-material alternatif. Sepanjang tahun 2020, produk Perseroan menggunakan 1.193.788 ton bahan alternatif sebagai pengganti terak.

Faktor terak		
2020	2019	2018
70,6%	72%	78%

## EMISI UDARA SIGNIFIKAN

Dalam menjalankan aktivitas operasional, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa melakukan pengendalian terhadap emisi yang dihasilkan. Komitmen ini sebagai bentuk tanggung jawab SIG dalam mengurangi dampak negatif dari emisi terkait dengan perubahan iklim dan upaya Perseroan dalam menjaga kesehatan dan keselamatan pekerja dan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Hal ini wujud komitmen dan sejalan dengan Peraturan Menteri Menteri LHK No. 19 Tahun 2007 tentang Baku Mutu Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Industri Semen, serta berkomitmen untuk terus berupaya mengelola emisi.

Kami secara rutin melakukan pengukuran emisi pencemar udara (debu/partikulat, NO<sub>x</sub>, SO<sub>x</sub>) dengan *Continuous Emission Monitoring System* (CEMS) yang dilaporkan ke KLHK melalui Sistem Informasi Pemantauan Emisi Kontinu Perusahaan (SISPEK). Selain itu, Perseroan juga melakukan pengukuran emisi udara signifikan setiap tiga bulan sekali di laboratorium (*test house*) yang terakreditasi. Pengukuran emisi pencemar udara dilakukan pada beberapa titik yaitu pada cerobong utama, cerobong pendingin klinker, cerobong penggilingan batubara,

dan cerobong penggilingan semen.

Selain pemantauan dan pengukuran secara berkala, Perseroan memiliki beberapa inisiatif untuk mengurangi emisi pencemar udara, yaitu:

- Mengelola standar kualitas batu bara dan bahan baku tertentu dan mengukur emisi polutan udara secara teratur
- Memasang *electrostatic precipitator*, *conditioning tower*, dan *bag filter* di pabrik-pabrik kami untuk mengelola emisi debu

Keseriusan kami untuk mengendalikan emisi udara signifikan diwujudkan secara tata kelola melalui penetapan parameter-parameter lingkungan sebagai *Key Performance Indicators* (KPI) yang berpengaruh terhadap remunerasi dan penilaian kinerja, khususnya bagi team yang dibawah oleh Direktur Produksi di kantor pusat.

Parameter-parameter lingkungan yang menjadi KPI tersebut mencakup pencapaian PROPER, target *Thermal Substitution Rate* (TSR), dan *clicker factor*.

## Upaya yang Dilakukan SIG dalam Pengendalian Emisi

### Pengendalian Emisi NOX melalui Optimalisasi Proses Kontrol (Pinokio)

SIG melalui Pabrik SBI Tuban melakukan inisiatif pengendalian emisi melalui optimalisasi proses kontrol atau disebut Pinokio. Program optimalisasi ini memiliki *value creation* berupa penurunan tingkat emisi NOx dan optimalisasi temperatur sehingga menurunkan konsumsi energi panas. Lebih lanjut, program ini juga sejalan dengan tujuan keberlanjutan SDGs terkait penurunan polusi udara.

Hingga pertengahan tahun 2020, SBI berhasil menurunkan emisi konvensional sebanyak 657,11 ton dan 28.421,63 ton emisi CO<sub>2</sub>, dan mencatatkan efisiensi sebesar Rp18,01 miliar.

Secara khusus untuk mengendalikan dan mereduksi emisi debu, Perseroan melakukan inisiatif penggantian alat penangkap debu Electrostatic Precipitator (ESP) menjadi *Bag Filter Dust Collector* yang memiliki kapasitas dan efektifitas yang lebih tinggi untuk menangkap emisi debu.

Berbagai upaya dan inisiatif tersebut, kami berhasil mencatatkan total emisi debu/partikulat, SOx, dan NOx tahun 2020 sebesar 1,47% menjadi 31.841,58 ton dari emisi debu, Sox dan NOx tahun 2019 yang sebesar 32.315,69 ton.

### Total Emisi Udara Signifikan Lainnya <sup>[305-7]</sup>

Emisi Udara Signifikan Lainnya	Unit	2020	2019	2018	Naik/Turun Dibandingkan Baseline 2019	%
Debu/partikulat	ton	4.077,69	3.206,97	3.006,62	871	27,15%
Emisi NOx	ton	21.506,63	22.914,64	17.137,37	-1.408	-6,14%
Emisi Sox	ton	6.257,26	6.194,08	2.388,02	63	1,02%
Total Emisi Debu SOx dan Nox	ton	31.841,58	32.315,69	22.532,01	-474	-1,47%

## MATERIAL DALAM AKTIVITAS PRODUKSI [301-1] [301-2]

Dalam aktivitas operasional di SIG dibagi menjadi beberapa rangkaian proses, yaitu proses penambangan untuk memperoleh material utama dilanjutkan dengan proses produksi semen lalu proses pengemasan produk utama dan proses terakhir pengiriman kepada konsumen. Material utama yang Kami gunakan dalam proses produksi dari bahan baku tak terbarukan adalah gamping,

lempung, pasir silika, pasir besi, gipsum, Sedangkan material utama dari bahan baku terbarukan adalah *Fly ash, Bottom Ash, Gypsum synthetic, Copper slag*, dan *Gypsum FGD*. Selain itu, material utama dari bahan baku kemasan yaitu kertas.

Total berat dan volume bahan baku yang digunakan untuk memproduksi dan mengemas produk utama	Unit	2020	2019	2018
<b>Bahan Baku Tak Terbarukan</b>				
<b>Pemakaian Raw Material</b>				
Gamping	juta ton	48,01	53,49	50,73
Lempung	juta ton	7,02	7,20	7,65
Pasir Silika	juta ton	1,83	2,50	2,58
Pasir Besi	juta ton	0,10	0,33	0,35
Gipsum Alami	juta ton	0,40	0,65	0,75
Debu	juta ton	0,16	0,16	0,12
Lain- lain	juta ton	1,51	1,85	2,43
<b>Bahan Baku Terbarukan</b>				
<b>Pemakaian Bahan Mentah</b>				
<i>Fly Ash, Bottom Ash, BFS, Alternative Material (Geocycle)</i>	juta ton	1,66	1,79	1,34
<i>Copper slag</i>	juta ton	0,46	0,41	0,44
<i>Synthetic/Purified Gypsum</i>	juta ton	0,53	0,72	0,63
<b>Raw Meal Input</b>	Juta ton	45,60	50,80	51,82
<b>Rasio bahan daur ulang/bahan baku yang digunakan</b>	%	6%	6%	5%
<b>Faktor terak (% rata-rata terak dalam semen)</b>	%	71%	72%	78%

## BAHAN BAKAR ALTERNATIF

SIG menyadari bahwa batu bara sebagai salah satu bahan bakar dalam proses produksi menghasilkan emisi karbon yang berdampak terhadap lingkungan. Maka dari itu, untuk meminimalisir dampak lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk menggunakan bahan bakar alternatif dalam proses produksi semen. Beberapa bahan bakar alternatif yang digunakan antara lain sekam padi, *cocopeat*, serbuk kayu, *spent earth*, aval tembakau, resin, dan *sludge*. Dengan melakukan substitusi bahan bakar tradisional menjadi bahan bakar alternatif, Perseroan telah berkontribusi untuk melakukan

konservasi sumber daya alam, menurunkan emisi karbon, dan mendukung ekonomi sirkuler.

Pada tahun 2020, Perseroan telah menggunakan bahan bakar alternatif sebesar 248.427 ton atau 4.04% dari total keseluruhan energi yang dibutuhkan dalam proses produksi. Perseroan telah memiliki target penggunaan bahan bakar alternatif untuk mencapai *Thermal Substitution Rate* sebesar 15% pada tahun 2024. Untuk itu, Kami terus berupaya melakukan inovasi dalam upaya meningkatkan potensi penggunaan bahan bakar alternatif untuk mencapai target di tahun 2024.

### SIG Manfaatkan Biomassa Sebagai Energi Baru

SIG berkomitmen terus berinovasi dan mengembangkan teknologi untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan melalui pemanfaatan energi alternatif sebagai bahan bakar. Hal tersebut juga sebagai upaya mendukung pemerintah dalam mengurangi penggunaan batu bara sekaligus untuk pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan yang lebih baik.

Melalui anak usahanya, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI) mengembangkan teknologi untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan melalui pemanfaatan biomassa sebagai energi bahan bakar alternatif. SBI telah menjalin kerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Provinsi DKI Jakarta dan PT Unilever Indonesia dalam pengelolaan dan pemanfaatan sampah domestik di Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Bantargebang menjadi bahan bakar alternatif berupa *Refused Derived Fuel* (RDF). Kerja sama tersebut dilaksanakan pada zona tertentu di TPST Bantargebang yang telah berusia lebih dari 10 tahun.

Proses mengubah sampah menjadi bahan bakar meliputi penggalan dan pengayakan, lalu dikirim ke lokasi pabrik SBI di Narogong, Jawa Barat untuk dicacah. Kemudian, melalui proses pengurangan kadar kelembaban dengan campuran material lain untuk menghasilkan RDF yang memenuhi standar kualitas alternatif bahan bakar untuk pabrik semen. Produk RDF yang akan dihasilkan dari proyek awal ini minimum 1.000 ton per bulan, di mana sebanyak 80-90 persen terdiri atas sampah plastik yang akan dimanfaatkan oleh SBI sebagai sumber energi alternatif.

Selain Pabrik Narogong Jawa Barat, penggunaan bahan bakar alternatif juga telah digunakan di PT Semen Padang di Sumatera Barat, PT Semen Tonasa di Sulawesi Selatan, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI) Pabrik Cilacap, PT Solusi Bangun Andalas (SBA) di Aceh serta SIG Pabrik Tuban Jawa Timur. Semen Padang dan Semen Tonasa memanfaatkan sekam padi dan serbuk gergaji.

SBA menggunakan sekam padi, SBI Pabrik Cilacap memanfaatkan sampah kota sebagai energi alternatif. SBI Pabrik Cilacap menjadi pelopor program pengolahan dan pemanfaatan sampah kota menjadi *Refused Derived Fuel* (RDF) melalui kerja sama dengan Pemkab Cilacap, Pemerintah Denmark, Provinsi Jawa Tengah, Kementerian PUPR, dan Kementerian LHK.

Sedangkan SIG Pabrik Tuban penggunaan biomassa menjadi bahan bakar alternatif dilakukan sejak tahun 2008. Biomassa yang dipakai adalah sekam padi, *cocopeat* (sabut kelapa), serbuk gergaji, limbah tembakau, biji jagung. Limbah pertanian tersebut diambil dari Kabupaten Tuban, Lamongan, Bojonegoro dan Banyuwangi.

Selain lebih efisien jika dibandingkan dengan batu bara, penggunaan bahan bakar alternatif ini juga memberdayakan petani dan warga di sekitar pabrik.

Setiap bulan, Pabrik Tuban menerima kiriman sekam padi 2.553 ton, *cocopeat* 244 ton, limbah tembakau 244 ton, serta kertas *reject* sebanyak 90 ton. Pada periode Januari hingga Agustus 2020, biomassa yang dipasok ke pabrik Tuban mencapai 25.969 ton.

Konsistensi Pabrik Tuban memanfaatkan biomassa telah mendapatkan *Certified Emission Reduction* (CER) dari United Nation Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) dan Lembaga dunia tersebut mengakui bahwa pemanfaatan biomassa di Pabrik Tuban aman dan ramah lingkungan.



## PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN LIMBAH [103-2] [103-3]

Dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan, Perseroan berupaya untuk mengurangi limbah dengan pengelolaan yang tepat dan memanfaatkan limbah untuk menciptakan efisiensi dan nilai tambah. Perseroan berkomitmen untuk terus menurunkan limbah internal yang dihasilkan dan terus berinovasi untuk memanfaatkan limbah eksternal, limbah yang bersifat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), maupun limbah non-B3.

Upaya yang telah dilakukan Perseroan terkait limbah untuk pemanfaatan produksi operasional yaitu

penyerapan limbah eksternal yang dihasilkan oleh industri lain digunakan Perseroan sebagai alternatif bahan baku dalam proses produksi (*recycling*), serta sebagai bahan bakar alternatif atau perolehan kembali (*recovery*) energi dengan metode *co-processing*. Komitmen ini sebagai wujud kepedulian Perseroan dalam pemanfaatan pengelolaan limbah sehingga meminimalisir dan mencegah terjadinya pencemaran lingkungan yang dihasilkan dari limbah industri lain.

### CO-PROCESSING

Metode *co-processing* adalah metode pengelolaan di mana proses daur ulang limbah melalui pembakaran secara terkendali dalam tanur (*kiln*) dan proses perolehan kembali energi (*recovery*) terjadi secara bersamaan atau simultan. Melalui metode ini, Perseroan menyerap dan memanfaatkan limbah internal dan limbah eksternal yang dihasilkan oleh industri lain sebagai bahan baku dan bahan bakar alternatif. Melalui *co-processing*, Perseroan mengupayakan untuk meningkatkan nilai

tambah dari limbah sehingga dapat digunakan / dimanfaatkan kembali dan mengurangi beban Tempat Pembuangan Akhir (TPA) serta risiko pencemaran lingkungan.

Pada tahun 2020, SIG berhasil memanfaatkan kembali limbah B3 dan non-B3, baik dari sumber internal ataupun eksternal sebagai bahan baku dan bahan bakar alternatif sebesar lebih dari 2,29 ton.

### Jenis dan Metode Pengelolaan Limbah Internal Untuk Co-Processing

Metode Pengelolaan Limbah	B3	Non-B3
<b>REUSE</b> Untuk penggunaan kembali		Palet bekas kegiatan overhaul
<b>RECYCLING</b> Untuk didaur ulang sebagai bahan baku alternatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fly Ash</li> <li>• Bottom Ash</li> <li>• Copper Slag</li> <li>• Refraktori bekas (filter oli bekas, batu tahan api bekas)</li> </ul>	Material atau hasil produksi yang tidak lolos proses <i>quality control</i> ( <i>reject</i> )
<b>COMPOSTING</b> Untuk diolah menjadi kompos		Daun kering dari taman dan hutan pabrik
<b>RECOVERY</b> Untuk digunakan sebagai bahan bakar alternatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Minyak pelumas (oli) bekas</li> <li>• Majun bekas</li> <li>• Bag filter bekas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kertas kraft (<i>packing reject</i> akibat kantong pecah, sampah kraft dari pelanggan)</li> <li>• Sampah domestic perkantoran (kertas dan plastik)</li> <li>• Daun kering dari taman dan hutan pabrik</li> </ul>

## Jenis dan Metode Pengelolaan Limbah Eksternal Untuk Co-Processing

Metode Pengelolaan Limbah	B3	Non-B3
<b>REUSE</b> Untuk penggunaan kembali		
<b>RECYCLING</b> Untuk didaur ulang sebagai bahan baku alternatif		
<b>COMPOSTING</b> Untuk diolah menjadi kompos		
<b>RECOVERY</b> Untuk digunakan sebagai bahan bakar alternatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>Oil Sludge</li> <li>Sludge IPAL</li> <li>Resin</li> <li>Residu plastik</li> <li>Spent Bleaching Earth</li> <li>Fly Ash</li> <li>Bottom Ash</li> <li>Copper Slag</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Crude Oil</li> <li>Contaminated Soil (COCS)</li> <li>Drilling Cutting</li> <li>Cement (DCC)</li> <li>Spent Bleaching Earth</li> <li>Paper sludge</li> </ul> <p>Biomassa</p>

## Total Limbah Internal Berdasarkan Metode Pengelolaan <sup>[306-3]</sup><sub>[306-4]</sub><sup>[306-5]</sup>

Jenis Limbah internal (B3 dan non B3)	Unit	TOTAL
<b>LIMBAH NON-B3</b>		
Limbah Non B3 yang digunakan ulang, di daur ulang, atau dengan pemulihan energi/material <i>on site</i> (dilakukan sendiri)	ton	89.827,29
Limbah Non B3 yang di <i>landfill on site</i> (area pabrik dan quarry)	ton	4.136,92
Limbah Non B3 yang dikirim ke pihak eksternal untuk di <i>landfill</i> (TPA pemerintah) atau di insinerasi (milik pemerintah atau perusahaan pemusnah limbah) tanpa pemulihan energi/material	ton	270,00
Limbah Non B3 yang dikirim ke pihak eksternal untuk digunakan ulang, di daur ulang, atau dengan pemulihan energi/material	ton	2.068,00
<b>Total Limbah Non-B3</b>	<b>ton</b>	<b>96.302,21</b>
<b>LIMBAH B3</b>		
Limbah B3 yang digunakan ulang, di daur ulang, atau dengan pemulihan energi/material <i>on site</i> (dilakukan sendiri)	ton	12.172,32
Limbah B3 yang di <i>landfill on site</i> (area pabrik dan quarry)	ton	296
Limbah B3 yang dikirim ke pihak eksternal untuk di <i>landfill</i> atau di insinerasi tanpa pemulihan energi/material	ton	756
Limbah B3 yang dikirim ke pihak eksternal untuk digunakan ulang, di daur ulang, atau dengan pemulihan energi/material	ton	122
<b>Total Limbah B3</b>	<b>ton</b>	<b>13.345,77</b>
<b>Total Limbah Non-B3 + B3 (Internal)</b>	<b>ton</b>	<b>109.647,98</b>

Catatan: Mulai tahun 2020, data limbah dipresentasikan sesuai dengan persyaratan GRI Waste 2020

Total limbah internal yang dikirimkan kepada pihak eksternal, termasuk pihak ketiga berizin dan TPA eksternal adalah sebesar 1.026 ton atau 0,49% dari total limbah non-B3 dan B3 yang dihasilkan sepanjang 2020.

Total limbah internal yang dimanfaatkan kembali melalui proses 4R (*reduce, reuse, recycle, recovery*) baik oleh internal Perseroan atau melalui pihak ketiga sepanjang tahun 2020 mencapai 108.622,53 ton atau 99,51% dari total limbah non-B3 dan B3 yang dihasilkan oleh Perseroan.

### Total Limbah External Yang Dikelola Berdasarkan Metode Pengelolaan [306-3] [306-4] [306-5]

Jenis Limbah internal (B3 dan non B3)	Unit	TOTAL
<b>LIMBAH NON-B3</b>		
Limbah Non B3 yang digunakan ulang, di daur ulang, atau dengan pemulihan energi/material <i>on site</i> (dilakukan sendiri) menjadi bahan baku alternatif	ton	0
Limbah Non B3 yang digunakan ulang, di daur ulang, atau dengan pemulihan energi/material <i>on site</i> (dilakukan sendiri) menjadi bahan bakar alternatif	ton	120.345,72
<b>Total Limbah Non-B3 External yang Dikelola</b>	<b>ton</b>	<b>120.345,72</b>
<b>LIMBAH B3</b>		
Limbah B3 yang digunakan ulang, di daur ulang, atau dengan pemulihan energi/material <i>on site</i> (dilakukan sendiri) menjadi bahan baku alternatif	ton	1.562.345,77
Limbah B3 yang digunakan ulang, di daur ulang, atau dengan pemulihan energi/material <i>on site</i> (dilakukan sendiri) menjadi bahan bakar alternatif	ton	120.365,28
<b>Total Limbah B3 External yang Dikelola</b>	<b>ton</b>	<b>1.677.579,61</b>
<b>Total Limbah External yang Dikelola Menjadi Bahan Baku dan Bahan Bakar Alternatif</b>	<b>ton</b>	<b>1.797.925,33</b>

Catatan: Mulai tahun 2020, data limbah dipresentasikan sesuai dengan persyaratan GRI Waste 2020

Selain limbah internal yang dihasilkan oleh Perseroan, SIG menerima limbah non-B3 dan B3 dari pihak eksternal seperti industri lain dan sampah perkotaan untuk kami kelola dan olah menjadi bahan bakar dan bahan baku alternatif untuk proses produksi.

Sepanjang tahun 2020, SIG menyerap dan memanfaatkan lebih dari 1,79 juta ton limbah non-B3 dan B3 eksternal.

Ke depan, kami akan terus berupaya untuk meningkatkan jumlah limbah yang kami kelola dan manfaatkan kembali, baik limbah internal dan eksternal sebagai bagian dari komitmen SIG untuk mewujudkan *circular economy* dan membantu Pemerintah Daerah dan masyarakat untuk mengatasi masalah sampah perkotaan (*municipal waste*).

## Inovasi SIG dalam Upaya Pemanfaatan Limbah Sebagai Bahan Bakar dan Mengurangi Limbah B3

### Pemanfaatan Limbah *Spent Bleaching Earth* (SBE) Industri Sawit Sumatera untuk Substitusi Bahan Bakar Batu Bara

PT Semen Padang melakukan pemanfaatan limbah industri sawit untuk substitusi bahan bakar utama dengan bahan yang lebih ramah lingkungan, salah satunya limbah *Spent Bleaching Earth* (SBE) yang merupakan limbah pengolahan sawit yang juga berkategori sebagai Limbah B3.

Pada tahun 2020, inovasi ini telah memberikan hasil absolut pemanfaatan limbah B3 sebesar 4.372,34 ton SBE per tahun, serta memberi penghematan finansial Rp2.942.585.000 dari pengurangan pemakaian bahan bakar.

### Inovasi Optimasi XRF untuk Pengujian *freelime* Tanpa Bahan Kimia

PT Semen Tonasa melakukan inovasi optimasi XRF untuk pengujian *freelime* tanpa bahan kimia. Sebelumnya, pengujian *freelime* selalu menggunakan bahan kimia seperti *Ethyl Alcohol*, *Glycerine*, Asam Acetat, dan Indikator PP untuk setiap kali pengujiannya. Setelah inovasi, alat spektrometri XRF yang memiliki fitur XRD, tidak perlu lagi dilakukan uji *freelime* dengan bahan kimia yang berdampak terhadap lingkungan. Inovasi ini telah diuji akurasi oleh departemen QA&QC.

Pada tahun 2020, inovasi ini berupa hasil absolut pengurangan limbah B3 bahan kimia sebesar 50,4 ton dan efisiensi sebesar Rp100.986.000 dari pengurangan pembelian bahan kimia.

### Straight Guard Warehouse

Upaya SIG unit Bisnis Tuban dalam mengurangi timbulan limbah B3 berupaya majun bekas melalui inisiatif *Straight Guard* di *Warehouse*. Adanya inisiatif ini, akan dilakukan dengan melakukan inventarisir material keluar dari *warehouse* harus dicatat secara *realtime* melalui sistem SAP. Dari sistem SAP ini akan dapat mengetahui jenis pekerjaan dan majun yang dibutuhkan, sehingga dapat dievaluasi dan menjadi catatan bagi tim pemeliharaan untuk senantiasa lebih efisien dalam penggunaan material tersebut. Program ini juga sekaligus mendukung program SDGs berupa penurunan timbulan limbah berbahaya. Di tahun 2020 program ini dapat mengurangi timbulan 0,32 ton limbah internal dan berhasil mencatatkan efisiensi sebesar Rp4.933.500.

## PENGLOLAAN AIR

Air merupakan kebutuhan primer bagi Perseroan baik itu untuk kegiatan operasional maupun keperluan pendukung. Oleh karena itu, SIG berkomitmen mengelola air dengan baik dan berupaya meminimalisasi dampak lingkungan. Dalam memenuhi kegiatan produksi maupun domestik, secara umum SIG menggunakan air yang bersumber dari air permukaan.

Strategi pengelolaan air yang diterapkan oleh Perseroan diawali dengan identifikasi risiko terkait dengan ketersediaan air untuk operasional kami. Perseroan juga memastikan konsumsi air kami tidak berdampak negatif terhadap ketersediaan maupun kualitas air bagi masyarakat sekitar. Secara umum, proses produksi kami tidak memerlukan air yang baik karena proses produksi dilakukan dengan sistem kering.

Manajemen air kami bertujuan utama untuk mengurangi beban pengambilan air baku dari alam. Hal ini kami wujudkan melalui tiga strategi, yakni mengurangi konsumsi, memperbesar sirkulasi air, dan memperbesar kapasitas *rainwater harvesting*.

[303-2]

Untuk memperbesar sirkulasi air, Perseroan memanfaatkan kembali limbah cair domestik yang telah diproses di fasilitas *water treatment* untuk air sanitasi dan pendingin mesin-mesin di pabrik SIG. Kami senantiasa memastikan kualitas air limbah sesuai dengan baku mutu yang diatur dalam regulasi sebelum dialirkan keluar ke badan air umum. Hal ini kami pastikan melalui pengukuran berkala dari baku mutu air limbah yang dilakukan oleh laboratorium independen dengan standar perhitungan SNI 3554-2015. [303-1]

Sejak awal beroperasi, SIG tidak pernah mengalami penghentian operasional pabrik akibat kekurangan pasokan air. Namun, memperhatikan risiko water stress secara jangka panjang sesuai dengan hasil riset Asian Development Bank: Indonesia Water Report, dimana dilaporkan bahwa daerah-daerah di Indonesia yang padat penduduk, seperti Pulau Jawa dan Pulau Sumatera memiliki risiko water stress akibat meningkatkan kepadatan penduduk dan aktivitas bisnis. Memperhatikan risiko ini, Perseroan telah membangun sejumlah embung, (water reservoir) di berbagai area operasional kami, antara lain di Tuban dan Rembang. Dengan pembangunan embung-embung tersebut, kami ingin memastikan ketersediaan dan kualitas air terjaga secara berkelanjutan baik untuk operasional kami ataupun untuk kebutuhan masyarakat sekitar.

### Total Pengambilan Air Berdasarkan Sumber [303-3]

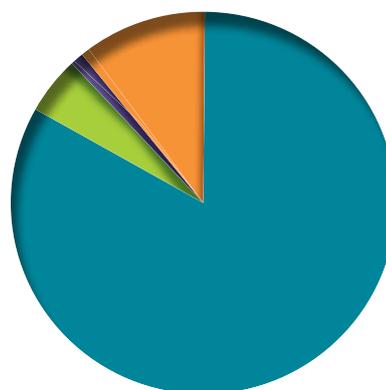
Sumber Air	Volume (Kilo Liter)			Naik/Turun Dibandingkan Baseline 2019 (Kilo Liter)	%
	2020	2019	2018		
Total air permukaan (sungai, danau, kolam alami)	8.819.209,64	10.423.538,60	10.178.350,07	-1.604.329	-15,39%
Total air tanah (sumur bor)	488.418,11	1.727.148,09	1.128.301	-1.238.730	-71,72%
Total air yang dibeli dari pihak ketiga (air PDAM)	56.594	129.777	74.780	-73.183	-56,39%
Air hujan yang dipanen	1.154.281	817.732,04	2.021.183,45	336.549	41,16%
Total pengambilan air (Kilo Liter)	10.518.502,75	13.098.195,73	13.402.614,52	-2.579.693	-19,70%

Sumber Air	Volume (Kilo Liter)			Naik/Turun Dibandingkan Baseline 2019 (Kilo Liter)	%
	2020	2019	2018		
Intensitas Air (Kilo Liter /Ton product)	0,277	0,326	0,471	-0,049	-14,99%

Catatan: Berdasarkan Indonesia *Water Assessment* dari Asian Development Bank Report tahun 2016, SIG menetapkan bahwa seluruh area operasional kami di Indonesia adalah area dengan *water stress*. Untuk itu, strategi konservasi dan pemanfaatan kembali air adalah salah satu fokus utama dalam strategi lingkungan SIG. Kami telah memanfaatkan air hujan dan menggunakan ulang air yang sudah kami proses dengan secara *close loop system* untuk mengurangi beban pengambilan air baku dari air permukaan, air tanah, ataupun air PDAM. Seluruh pengambilan air oleh Perseroan dikategorikan sebagai *freshwater* dengan Total *Dissolved Solids* (TDS) kurang dari 1.000 mg/L.

### Komposisi Pengambilan Air Tahun 2020

Sumber Air	Volume Pengambilan (Kilo Liter)	%
air permukaan	8.819.209,64	83,8%
air tanah	488.418,11	4,6%
air PDAM	56.594,00	0,5%
Air hujan	1.154.281,00	11,0%
TOTAL (Kilo Liter)	10.518.502,75	100%



- Air permukaan
- Air tanah
- Air PDAM
- Air hujan

Pada tahun 2020, total pengambilan air oleh Perseroan adalah 10,52 juta kilo liter. Pemanfaatan air hujan oleh SIG di tahun 2020 mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yakni 41,16% menjadi 1,15 juta kilo liter air hujan dari tahun sebelumnya yang sebesar 817 ribu kilo liter air hujan. Air hujan yang diambil dan dimanfaatkan oleh perusahaan menjadi 11% dari total air yang diambil oleh SIG untuk keperluan produksi dan operasional kami.

Intensitas pengambilan air untuk proses produksi SIG juga mengalami tren yang baik, dimana intensitas air terus mengalami penurunan di tiga tahun terakhir. Hal ini menandakan SIG mampu meningkatkan efisiensi air dalam proses produksi dan operasional kami. Perseroan mencatat intensitas air tahun 2020 sebesar 0,277 kilo liter per ton produk, lebih efisien 14,99% dibandingkan intensitas air tahun sebelumnya yang sebesar 0,326 kilo liter per ton produk.

**1,15**  
juta air hujan

Dimanfaatkan oleh Perseroan selama tahun 2020. Pemanfaatan air hujan ini meningkat sebesar 41,16% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

**0,277**  
kilo liter per ton produk

Intensitas air SIG tahun 2020, lebih efisien 14,99% dibandingkan intensitas air tahun sebelumnya yang sebesar 0,326 kilo liter per ton produk.

## Testimoni Masyarakat Terkait Pengelolaan Air Melalui Pemanfaatan Embung di Sekitar Wilayah Operasional SIG



“Sumur bor yang dibuatkan SIG sangat bermanfaat, kini saya mudah mengairi durian dan alpukat. Di sela-selanya juga saya tanami kacang tanah karena air yang melimpah. Terima kasih banyak SIG, semoga terus bermanfaat untuk masyarakat Indonesia.”

**Sumadi** (61 tahun)  
Warga Desa Temandang,  
Kecamatan Merakurak



“Sebelum ada embung masyarakat Tegaldowo sering terkena banjir tetapi sifatnya sementara karna tidak ada penampungan air dan untuk sektor pertanian petani bisa bercocok tanam. Terima kasih Semen Gresik dan CSR Semen Gresik, semoga kolaborasi kita ke depannya bisa lebih baik dan bisa dirasakan langsung oleh warga Desa Tegaldowo.”

**Ibu Kundari, SE.**  
Kepala Desa Tegaldowo



“Alhamdulillah panen Pisang Cavendish melimpah. Kualitas buah dan keuntungan terus meningkat, karena pengairan kami sangat terjamin dari embung bekas tambang SIG. Terus berjaya SIG.”

**Wihadi** (59 tahun),  
Warga Desa  
Pongpongan,  
Kecamatan Merakurak



“Embung pabrik SIG sangat bermanfaat untuk pembibitan lombok/cabai. Bibit menjadi segar dan bagus. Terima kasih SIG.”

**Darsini** (55 tahun)  
warga Desa  
Sembugrejo,  
Kecamatan Merakurak

## KEANEKARAGAMAN HAYATI

Bagi SIG, upaya pelestarian keanekaragaman hayati di wilayah operasional merupakan komitmen dasar Perseroan dalam setiap aktivitas penambangan. Mencatat dan memantau apa yang terjadi sebelum dan sesudah kegiatan operasional merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan dalam upaya pelestarian keanekaragaman hayati. Kami meyakini keanekaragaman hayati yang terpelihara dengan baik juga mampu memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar, bahkan menjaga warisan untuk generasi selanjutnya.

Perseroan melakukan berbagai upaya konservasi baik flora dan fauna dengan melibatkan berbagai pihak agar upaya ini memberikan hasil yang maksimal. Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan manfaat positif bagi masyarakat sekitar wilayah operasional dari hasil program pasca-tambang yang dilakukan. Untuk itu, upaya yang dilakukan Perseroan dengan melakukan penanaman pohon di area *green belt* atau sekitar lahan bahan baku, *green belt* di dalam dan sekitar pabrik, hingga menyediakan *buffer zone*.

### SIG Terapkan Teknik Reklamasi Sistem Baru di Lahan Pascatambang Pabrik Tuban [304-1]

SIG berkomitmen selalu menjaga kelestarian alam dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Komitmen tersebut dilakukan dengan menerapkan teknik reklamasi sistem baru di lahan pascatambang pabrik Tuban, Jawa Timur.

Teknik reklamasi yang dipakai adalah sistem alur. Sistem tersebut lebih ramah lingkungan dan efisien dibandingkan reklamasi yang dilakukan pada umumnya. Teknik sistem alur dilakukan dengan membuat lubang berbentuk alur memanjang seperti parit dengan dimensi tertentu sebagai media tanam.

Jika menggunakan metode biasa, reklamasi dengan penanaman bibit pohon pada area 1 hektar membutuhkan *top soil* mencapai 3.000 m<sup>3</sup>, namun dengan teknik alur ini kebutuhan *top soil* hanya 800 m<sup>3</sup> saja. Sistem ini dapat menghemat *top soil* sebesar 70% dibanding metode konvensional tanpa mengurangi tingkat keberhasilan reklamasi. Penerapan sistem alur juga dapat menekan

biaya hingga mencapai 63% dengan tingkat keberhasilan reklamasi sebesar lebih dari 85%. Teknik reklamasi sistem alur ini merupakan inovasi baru dari SIG dan pertama di Indonesia.

Lahan pascatambang batu kapur yang telah direklamasi kini menjadi sarana edukasi, wisata dan hutan yang hijau. Sedangkan lahan pascatambang tanah liat dijadikan embung penampung air yang difungsikan oleh masyarakat untuk budidaya ikan dan pengairan lahan pertanian, sehingga mereka dapat bercocok tanam meskipun pada musim kemarau.

Hingga saat ini SIG telah mereklamasi lahan pascatambang seluas 271,50 hektar dengan tanaman jati, johar, mahoni, sengon, flamboyan, trembesi, dan kesambi. Jumlah pohon yang ditanam mencapai 419.091 batang.



## Konservasi Gua oleh SIG



Dalam upaya pelestarian keanekaragaman hayati, SIG melakukan konservasi gua-gua di wilayah perbukitan yang bertujuan untuk melindungi kelestarian habitat alami kelelawar dan walet maupun spesies-spesies lain yang mendiami gua-gua kapur. Selain itu, gua tersebut memiliki nilai sebagai warisan situs arkeologi yang perlu dijaga kelestarian untuk generasi yang akan datang dan dapat dijadikan sebagai wadah sarana edukasi/penelitian bagi masyarakat. Hal ini merupakan wujud komitmen Kami untuk terus memberikan manfaat yang sebesar-besarnya dalam pelestarian keanekaragaman hayati.

Beberapa gua yang telah dikonservasi oleh SIG di antaranya Gua Wilis, Gua Tutul, Gua Ratu di Pabrik SBI Cilacap. Di Pabrik SBI Narogong, Gua Asem menjadi area konservasi. Sedangkan di Pabrik SBI Tuban, terdapat Gua Jabangan serta Weung Dalem dan Gua Troh di Pabrik SBI Lhoknga.



## Area Cibadak Sebagai Percontohan Implementasi Pascatambang Berkelanjutan



Sebagai salah satu faktor pendukung keberlangsungan makhluk hidup, hutan memiliki peranan penting yang sangat beragam dalam memberikan keseimbangan yang dinamis agar setiap ekosistem yang berada di sekitarnya dapat berkembang dengan baik. Sejalan dengan komitmen Perseroan dalam melestarikan lingkungan sekitar area operasional, SIG melalui anak perusahaan kami SBI, terus melakukan serangkaian aktivitas reklamasi di Cibadak, Sukabumi, sesuai dengan regulasi sejak tahun 2010 dan bekerja sama dengan Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 2013 untuk membuat konservasi hutan pendidikan yang lebih komprehensif.

Dibangun di atas lahan seluas 65 hektar, area ini berpotensi untuk memberikan manfaat dari aspek ekonomi, pendidikan maupun sosial bagi masyarakat sekitar. Hal ini tidak lepas dari upaya kami untuk mencapai

target *Sustainable Development Goals* (SDGs) khususnya dalam memberikan solusi yang berkelanjutan bagi lingkungan. Area hutan ini memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk berkunjung di mana lahan ini dimanfaatkan oleh banyak pihak untuk melakukan berbagai jenis aktivitas seperti penelitian, rekreasi, hingga penanaman. Atas upaya tersebut, Dinas ESDM Provinsi Jawa Barat memberikan persetujuan terhadap dokumen pengelolaan pascatambang kepada Perseroan.

Pada 24 Juli 2020, Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil, mengunjungi area reklamasi lahan bekas tambang pasir silika tersebut untuk meninjau perkembangan yang telah dilakukan di Cibadak. Khususnya pengembangan ke depannya agar dapat memberikan dampak yang lebih besar khususnya di sektor pariwisata hutan pendidikan dan hutan produksi.

## Perlindungan Keanekaragaman Hayati Terkait Avifauna di Pabrik Tuban <sup>[304-4]</sup>

Sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap keanekaragaman hayati, SIG melakukan pemantauan avifauna di lokasi reklamasi pascatambang Batu Kapur Area Pinjam Pakai Kawasan Hutan Perseroan. Hal ini merupakan komitmen SIG untuk memperkuat keberlanjutan dan kelestarian satwa liar, terutama burung beserta habitatnya.

Perseroan melakukan identifikasi, persebaran, dan pemantauan spesies di beberapa titik lokasi serta memberikan tanda cincin burung liar. Selain itu, observasi ini bertujuan untuk melihat kondisi lingkungan dan

keanekaragaman hayati serta kondisi/fungsi ekologi di lokasi area reklamasi SIG.

Dari hasil kegiatan tersebut, SIG berhasil menandai 47 burung dari 11 spesies. Beberapa yang ditemukan yaitu Cucak Kutilang, Perkutut Jawa, Cekakak Sungai, Kapasan Kemiri, Bondol Jawa, Bondol Peking dan lainnya. Dengan adanya keberagaman jenis burung di area reklamasi, artinya siklus ekologi di area tersebut mulai berjalan dengan baik karena keberadaan jenis burung tertentu menunjukkan adanya ketersediaan pakan dan habitat yang baik bagi jenis tersebut.

### Lokasi I

No	Spesies	Nama Indonesia	Family	Status IUCN
1	<i>Orthotomus sutorius</i>	Cinenen pisang	Sylviidae	LC
2	<i>Pycnonotus goiavier</i>	Merbah cerukcuk	Pyconotidae	LC
3	<i>Prinia inornata</i>	Perenjak padi	Cisticolidae	LC
4	<i>Passern montanus</i>	Gereja eresia	Passeridae	LC
5	<i>Pygonotus aurigaster</i>	Cucak kutilang	Pycnonotidae	LC
6	<i>Todirhamphus cloris</i>	Cekakak sungai	Alcedinidae	LC
7	<i>Lalage nigra</i>	Kapasan kemiri	Campephagidae	LC
8	<i>Geopalia striata</i>	Perkutut jawa	Columbidae	LC
9	<i>Nectarinia jugularis</i>	Madu sriganti	Nectariniidae	LC
10	<i>Turnix suscitator</i>	Gemak loreng	Turnicidae	LC
11	<i>Dicaeum trochileum</i>	Cabai jawa	Dicaeidae	LC
12	<i>Cocomantis merulinus</i>	Wiwik Kelabu	Cuculiformes	LC
13	<i>Caprimulgus affinis</i>	Cabak kota	Caprimulgidae	LC
14	<i>Spilopelia chinensis</i>	Tekukur biasa	Columbidae	LC

Catatan: LC = Least Concern

### Lokasi II

No	Spesies	Nama Indonesia	Family	Status IUCN
1	<i>Orthotomus sutorius</i>	Cinenen pisang	Sylviidae	LC
2	<i>Egretta garzetta</i>	Kuntul kecil	Ardeidae	LC

No	Spesies	Nama Indonesia	Family	Status IUCN
3	<i>Amaurornis phoenicurus</i>	Kareo padi	Ralliidae	LC
4	<i>Plasser montanus</i>	Gereja eresia	Passeridae	LC
5	<i>Pygnonus aurigaster</i>	Cucak kutilang	Pycnonotidae	LC
6	<i>Dendrocopos macei</i>	Caladi ulam	Picidae	LC
7	<i>Chlidonias Hybrida</i>	Dara-laut Kumis	Sternidae	LC
8	<i>Geopalia striata</i>	Perkutut jawa	Columbidae	LC
9	<i>Nectarinia jugularis</i>	Madu sriganti	Nectariniidae	LC
10	<i>Tachybaptus novaehollandiae</i>	Titihan Australia	Podicipedidae	LC
11	<i>Dicaeum trochileum</i>	Cabai jawa	Dicaeidae	LC
12	<i>Alcedo coerulescens</i>	Raja-udang biru	Alcedinidae	LC
13	<i>Halcyon cyanoventris</i>	Cekakak Jawa	Halcyonidae	LC

Catatan: LC = Least Concern

Sampai dengan akhir 2020, realisasi rencana reklamasi berdasarkan RKAB 2020 mencapai 50,32 Ha atau 90,5% dari target reklamasi RKAB. [MM1]

Secara akumulatif, reklamasi yang sudah dilakukan oleh SIG sampai dengan akhir tahun 2020 mencapai 680,77 Ha.

Unit Bisnis	2020							
	Lahan Terbuka Tambang (Ha)	Lahan Aktif Ditambang (Ha)	Lahan Selesai di Tambang (Ha)	Rencana Reklamasi 2020 Sesuai RKAB	Luas Lahan Di Reklamasi (Ha)	Revegetasi Di Luar Area Penambangan (Ha)	Reklamasi Bentuk Lain (Ha)	TOTAL REKLAMASI S/D 2020 (Ha)
Business Unit Tuban	631,32	480,58	150,74	7,77	21,33	58,65	25,73	296,57
Semen Gresik	53,26	33,63	2,72	2,44	2,72	36,84	-	2,72
Semen Padang	166,06	149,21	33,90	6,67	0,42	11,81	2,02	1,62
Semen Tonasa	237,47	237,47	88,20	5,60	4,84	-	-	88,20
Solusi Bangun Indonesia	889,14	408,57	314,55	33,12	21,01	0,50	59,56	291,66
<b>Total</b>	<b>1.977,25</b>	<b>1.309,46</b>	<b>590,11</b>	<b>55,60</b>	<b>50,32</b>	<b>107,80</b>	<b>87,31</b>	<b>680,77</b>

# 6

## Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan





Mitra Binaan  
**Semen Gresik**

**TOKO MEUBEL**

BEJAGUNG - SEMANDING - TUBAN

Kokoh Tak Tertandingi - Tiada Henti Membangun Negeri



## PENDEKATAN MANAJEMEN <sup>[103-2]</sup>

Pengelolaan komunitas lokal menjadi tanggung jawab *Departement Corporate Social Responsibility (CSR)* di bawah *SVP Chief of Staff & Corporate Secretary*. Pelaksanaan program kerja CSR Perseroan mengacu pada Kebijakan Perusahaan yang disusun berdasarkan:

- a. Undang Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
- b. Undang Undang No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
- c. Peraturan Menteri BUMN No. 9/MBU/7/2015 tentang Pengelolaan PKBL beserta peraturan perubahannya.
- d. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
- e. Peraturan Presiden No 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).
- f. ISO 26000 SR : 2010 Guidance on Social Responsibility/Core-Subjects.
- g. Sustainable Development Goals (SDGs) : 2015-2030 - 17 Goals.

SIG menjadikan ISO 26000 sebagai landasan utama dalam membuat seluruh program CSR yang dijalankan Perseroan. Ketujuh kategori yang terkandung dalam ISO 26000 seperti keterlibatan dan pengembangan masyarakat, konsumen, praktik kegiatan institusi yang sehat, lingkungan, ketenagakerjaan, hak asasi manusia, dan organisasi pemerintahan, menjadi bentuk nyata yang diwujudkan Perseroan lewat Departemen CSR. Fungsi pelaksana untuk kategori keterlibatan dan pengembangan masyarakat dijalankan Departemen CSR melalui *integrated development, sustainability*, pemberdayaan masyarakat, filantropi dan pengelolaan lingkungan sosial serta turut memastikan agar program-program bagi kategori-kategori yang dijalankan oleh departemen lain dapat terlaksana dengan baik.

Pada semua wilayah operasi Perseroan, dukungan masyarakat sekitar sebagai salah satu pemangku kepentingan jadi bagian yang tak terpisahkan dari ekosistem bisnis yang berjalan. Berangkat dari hal tersebut, Perseroan berupaya untuk terus memberdayakan dan mengembangkan potensi yang dimiliki masyarakat demi memajukan serta meningkatkan perekonomian komunitas lokal secara berkelanjutan <sup>[103-1]</sup>

## Visi CSR:

Menjadi pengelola CSR yang berfokus pada perlindungan lingkungan dan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan, sehingga memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan



## Misi CSR:

- Menjalankan program CSR berdasarkan pada prinsip harmonisasi *triple bottom line (Profit, Planet, People)* dan *SDGs Concept*
- Mewujudkan pengelolaan CSR menuju *Good Corporate Citizen*



## Tujuan Strategis

- Mencapai posisi sebagai perusahaan yang beretika & bertanggung jawab
- Memberikan kontribusi nyata bagi kesejahteraan masyarakat dan kepedulian lingkungan yang tinggi
- Memperoleh dukungan *stakeholder &* lingkungan untuk kelancaran operasional perusahaan (*Social License to Operate*)



# EVALUASI PENDEKATAN MANAJEMEN [103-3]

Monitor dan evaluasi jadi salah satu langkah yang dilakukan Perseroan secara berkala, untuk memastikan bahwa program-program yang dibuat telah berjalan sesuai dengan tujuan awal perencanaan. Hasil dari evaluasi program CSR di tahun 2020 terkait pokok bahasan anggaran,

kemajuan program dan pencapaian sasaran program, akan menjadi rekomendasi bagi Perseroan untuk menghasilkan inisiatif keberlanjutan yang mengarah pada penciptaan nilai (*value creation*), terutama mendukung *market* dan *revenue* di masa mendatang.

## PILAR-PILAR CSR [103-3]

SIG memiliki lima pilar yang menjadi fokus kegiatan CSR yang kami lakukan.



### **BERSINERGI (Bersama Semen Indonesia Cerdaskan Negeri)**

Untuk Keberlanjutan dengan Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Menjaga Sumber Daya Alam (SDA)”



#### **Program Pendidikan SIG CERDAS**

Mengutamakan pendidikan, pelatihan, dan pendampingan kepada karyawan bangunan, mitra bisnis lokal, dan calon tenaga kerja lokal melalui pendidikan kejuruan dan keterampilan



#### **Program Kesehatan SIG SEHAT**

Meningkatkan kualitas pelayanan prima dan menjaga hubungan yang menjunjung *win-win solution* dengan pelanggan, tukang bangunan, distributor, agen, kontraktor, pemasok, dan pengembang



#### **Program Lingkungan SIG LESTARI**

Melakukan inovasi, menggunakan teknologi terkini yang ramah lingkungan serta berkontribusi dalam penggunaan energi alternatif terbarukan



#### **Program Pemberdayaan SIG MANDIRI**

Meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat sekitar Perusahaan melalui kegiatan ekonomi seperti pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, perdagangan, UMKM, dan sebagainya



#### **Program Sosial Ekonomi SIG PEDULI**

Meningkatkan kualitas SDM masyarakat sesuai dengan kebutuhan secara wajar dan berimbang

## Program SIG Peduli Kepada RS Semen Gresik dalam Rangka Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19

Penyebaran virus COVID-19 mengakibatkan dampak yang cukup luas dan dirasakan hampir di seluruh pelosok negeri. Kebutuhan akan tenaga medis, alat kesehatan, maupun sarana penunjang meningkat dengan drastis pada pertengahan tahun 2020. Kondisi tersebut membuat SIG secara tanggap merespon dalam rangka pencegahan dan penanggulangan virus COVID-19.

Sesuai dengan surat Wakil Menteri Kementerian BUMN tentang peningkatan kapasitas Rumah Sakit BUMN, khususnya Rumah Sakit Semen Gresik (RSSG), untuk

perawatan pasien COVID-19, SIG memberikan dukungan terkait proses alih fungsi yaitu menambah kapasitas ruang rawat inap untuk pasien COVID-19 serta menambah kapasitas ICU sebanyak 25% dari kapasitas tempat tidur yang dikonversikan untuk ruang rawat COVID-19.

Bantuan langsung juga diberikan kepada RSSG yang terbagi dalam beberapa tahap yang meliputi bantuan alat pelindung dan peralatan kesehatan serta bantuan rumah singgah bagi tenaga medis RSSG. Secara total, realisasi bantuan CSR kepada RSSG sebesar Rp4,01 miliar.



## Komitmen Semen Gresik Untuk Mendukung Pelestarian Budaya dan Sejarah Kelompok Samin

Kami senantiasa menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar lingkungan pabrik, seperti halnya kepada masyarakat adat Kelompok Sikep Samin Dukuh Karangpace yang berada di Desa Klopoduwur, Kabupaten Blora. Setiap tahunnya kami mengadakan sejumlah program sebagai upaya untuk mendukung pelestarian budaya dan sejarah mereka. Salah satu program yang kami jalankan yaitu

kegiatan sarasehan “Sikep Kumpule Balung Pisah”. Acara tersebut bertujuan untuk menjalin komunikasi dan menciptakan koordinasi yang selaras antara Perseroan dengan Kelompok Sikep Samin Dukuh Karangpace, Desa Klopoduwur, Kabupaten Blora. Tujuan lain dari pelaksanaan sarasehan ini adalah untuk melindungi budaya masyarakat Sikep yang merupakan pusaka nusantara berbentuk bukan

material dan berwujud atau yang berbentuk budaya dan nilai-nilai luhur dalam masyarakat Suku Samin. Pelaksanaan sarasehan dilakukan secara berkala di Pendopo Kampung Samin. di Pendopo Kampung Samin. PT Semen Gresik Pabrik Rembang juga melaksanakan program CSR “Nguri-Nguri Budaya Sareng PT Semen Gresik” sebagai bentuk

dukungan terhadap keberlangsungan budaya dan sejarah Suku Samin agar terus dilestarikan di tengah arus budaya masa modern seperti saat ini. Dengan berbagai program yang telah dijalankan, diharapkan tali silaturahmi dan hubungan antara PT Semen Gresik dan Komunitas Suku Samin yang ada di Kabupaten Blora dapat terjaga dengan baik.



### Program Mitigasi dan Respon SIG untuk Melawan COVID-19

#### Detail Program

<p>SIG Holding &amp; Ghopo Tuban (Rp13,1 miliar)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelian alat <i>rapid test</i></li> <li>• Pendirian Posko COVID-19 di Solo dan Semarang</li> <li>• Bantuan APD dan Alat Kesehatan ke RS Semen Gresik yang ditunjuk sebagai Rumah Sakit Rujukan COVID-19</li> <li>• Kontribusi untuk Satgas Jawa Tengah &amp; Jawa Timur dari Kementerian BUMN dan kelembagaan yang lain (APD dan Alkes)</li> <li>• Satgas DKI Jakarta, dapur umum</li> <li>• Pembagian sembako untuk masyarakat yang terdampak COVID-19 di sekitar <i>plant</i>.</li> <li>• Sosialisasi pencegahan COVID-19 ke istri karyawan dan masyarakat Ring 1 perusahaan</li> <li>• Kontribusi ke KORPRI Peduli COVID-19 Jawa Tengah</li> <li>• Pembagian peralatan untuk penyemprotan disinfektan di Ring 1</li> <li>• Pembagian APD, masker dan hand <i>sanitizer</i> ke masyarakat dan Rumah Sakit/ Puskesmas</li> <li>• Pembagian <i>thermo gun</i>, pembuatan fasilitas cuci tangan, pembangunan Posko COVID-19 dan pembagian suplemen</li> </ul>
<p>PT Semen Padang (Rp6,8 miliar)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi pencegahan COVID-19 di wilayah Indarung dan Kota Padang</li> <li>• Pencegahan penyebaran COVID-19</li> <li>• Penanganan PDP COVID-19               <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Persiapan ruang isolasi</b> : Mess 1 sampai dengan mess 6 digunakan untuk isolasi karyawan SP dengan status ODP/PDP yang tidak mungkin isolasi di rumah (kapasitas 36 orang) dan rumah dinas D1, digunakan untuk rumah inap tenaga medis SPH (kapasitas 35 orang)</li> <li>- <b>Pembuatan ruang isolasi SPH (lantai 4)</b>: (17 kasur, <i>wing</i> timur dan 38 kasur, <i>wing</i> barat)</li> </ul> </li> </ul>

### Detail Program

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dukungan pemerintah dan institusi                             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Permohonan bantuan dari Pemerintah Kota Padang</li> <li>- Satgas BUMN Provinsi Sumatera Barat</li> <li>- Permohonan bantuan dari Pemerintah Kota Dumai (tbd)</li> <li>- Pemusnahan limbah B3 COVID-19 dan penimbunan drainase RSUD Dr. Sadikin, Padang</li> <li>- Bantuan sembako Ring 1 (14 Kelurahan) melalui Forum Nagari (sinergi dengan RKPM Forum Nagari)</li> </ul> </li> </ul>
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (Rp1,8 miliar)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencegahan COVID-19 (Perlengkapan kebersihan diri)</li> <li>• Sosialisasi edukasi pencegahan wabah COVID-19 untuk warga di sekitar tambang dan pabrik</li> <li>• Penanganan COVID-19 &amp; Satgas gabungan BUMN COVID-19 Solo</li> <li>• Perlengkapan kebersihan diri, vitamin dan sembako</li> <li>• Penanganan COVID-19 APD untuk RS di Jabodetabek dan <i>emergency response</i></li> <li>• Kegiatan Posyandu &amp; Sosialisasi COVID-19</li> </ul>
PT Semen Tonasa (Rp0,9 miliar)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bantuan pengadaan masker</li> <li>• Bantuan penanganan dan pencegahan COVID-19 di Sulawesi Selatan</li> <li>• Bantuan APD untuk tenaga Medis RS Pendidikan Unhas</li> <li>• Bantuan untuk kegiatan percepatan penanganan COVID-19 di Kabupaten Pangkep (BPBD Posko Terpadu)</li> <li>• Paket sembako gratis untuk masyarakat kurang mampu terdampak COVID-19</li> <li>• Bantuan APD STMC &amp; masker untuk masyarakat terdampak COVID-19</li> </ul>
PT Semen Gresik (Rp2,1 miliar)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bantuan APD dan alat kesehatan senilai Rp5,9 miliar</li> <li>• Pembagian <i>hand sanitizer</i>, disinfektan, obat- obatan dan multivitamin</li> <li>• Bantuan sarana &amp; prasarana peralatan non-medis</li> <li>• Sosialisasi pengendalian pencegahan COVID-19 dan dukungan pemerintah (Kementerian BUMN)</li> </ul>

## RUANG LINGKUP PENGELOLAAN CSR

[413-1] [203-2]

Bentuk tanggung jawab SIG kepada sosial dan masyarakat diwujudkan dalam bentuk berbagai program CSR. Pada pelaksanaannya, Kami membagi ruang lingkup kegiatan pengelolaan CSR menjadi

BUMN Untuk Indonesia, Program Bina Lingkungan (*Community Development*), Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), dan Program Kemitraan (PK).

## BUMN Untuk Indonesia

Kementerian BUMN menciptakan program BUMN Untuk Indonesia yang dijalankan oleh 143 perusahaan BUMN, sebagai bentuk komitmen dan usaha untuk menumbuhkan dan memupuk rasa kebanggaan berbangsa dan bertanah air Indonesia dengan memberikan sumbangsih terbaik bagi negeri dan masyarakat. Sebagai perusahaan *Holding* BUMN industri semen, SIG turut terlibat dalam beberapa program unggulan BUMN Untuk Indonesia.

Dalam pelaksanaannya SIG mewujudkan segala aktivitas dan program ke dalam empat bentuk kegiatan yang terbagi menjadi BUMN Untuk Indonesia Sehat, BUMN Untuk Indonesia, BUMN Untuk Indonesia Hijau, BUMN Untuk Indonesia Cerdas.

## Beasiswa untuk Putra-Putri TNI dan Polri dalam Rangka Peringatan Hari Pahlawan

SIG secara nyata memberikan dukungan dalam usaha meningkatkan pendidikan bagi anak negeri sekaligus apresiasi kepada barisan terdepan keamanan Republik Indonesia. Dalam rangka memperingati Hari Pahlawan 2020, SIG turut serta berperan dalam program Kementerian BUMN yang menyelenggarakan program beasiswa Perguruan Tinggi bagi putra-putri TNI dan

Polri. Penyerahan beasiswa dilakukan serentak bersama BUMN di 34 provinsi, di mana SIG berkontribusi melalui Program SIG Cerdas dengan memberikan beasiswa senilai Rp360 juta untuk 72 mahasiswa Perguruan Tinggi yang merupakan putra-putri anggota TNI dan Polri berprestasi di Provinsi Sulawesi Selatan.



## Program Bina Lingkungan (*Community Development*)

Perseroan merealisasikan program Bina Lingkungan (*community development*) dengan tujuan mengembangkan perekonomian masyarakat sekitar yang akan berdampak pada meningkatnya kesejahteraan. Program Bina Lingkungan tersebut sejalan dengan Peraturan Menteri BUMN No.9/MBU/7/2015 dan perubahan ketiga No.2/MBU/4/2020 tentang pengelolaan

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Demi tercapainya tujuan dari program tersebut, SIG senantiasa bersinergi dengan para pemangku kepentingan seperti tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda, pemerintah daerah, dan kelompok masyarakat penerima manfaat untuk mencapai Tujuan Pembangunan yang Berkelanjutan.

### Pendirian Perusahaan Patungan dengan BUMDes di Kabupaten Rembang

SIG senantiasa menunjukkan dukungan dan komitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di seluruh area operasional. Salah satu bukti nyata SIG adalah pemberdayaan masyarakat di sekitar Pabrik Rembang, dengan memprakarsai pendirian perusahaan patungan antara Semen Gresik dan enam BUMDes.

Pendirian perusahaan patungan bertujuan untuk mengoptimalkan upaya peningkatan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat di sekitar Pabrik

Rembang, yang mencakup pembangunan ekonomi desa, peningkatan pendidikan dan pengembangan infrastruktur.

Komposisi kepemilikan saham dalam perusahaan patungan ini adalah 52% saham dimiliki oleh Semen Gresik dan 48% saham dimiliki oleh BUMDes secara bersama-sama, sehingga diharapkan akan meningkatkan rasa memiliki (*ownership*) masyarakat terhadap Pabrik Rembang.



## Pemanfaatan Lahan Pascatambang Tanah Liat di Tuban Sebagai Kebun Pisang Cavendish

Program pemberdayaan petani *Green Belt* telah dimulai sejak tahun 2019 lalu. Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan petani yang memiliki keterbatasan akses terhadap lahan garapan dengan memanfaatkan kawasan lahan pascatambang maupun area green belt sehingga mampu meningkatkan hasil produksi dan pendapatan mereka hingga berkali lipat.



Salah satu kawasan yang dimanfaatkan sebagai area perkebunan terdapat di Desa Tlogowaru, Kecamatan Merakurak. Lahan pascatambang tanah liat Pabrik Tuban tersebut dikelola oleh petani *Green Belt* sejak tahun 2019 lalu. Lahan seluas 2 hektar ditanami sebanyak 3.000 pohon pisang cavendish yang dikelola oleh 17 petani yang tergabung dalam Koperasi Petani *Green Belt* SIG. Selain digunakan untuk perkebunan pisang cavendish dan tanaman lain, lahan pascatambang tanah liat Pabrik Tuban juga dikembangkan menjadi kawasan *Ecopark* yang dimanfaatkan sebagai area konservasi alam, destinasi edukasi dan wisata, serta budidaya perikanan.

## Kerja Sama SIG dengan Balitjestro untuk Budidaya Tanaman Buah di Lahan *Green Belt*

SIG melakukan kerja sama dengan Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (Balitjestro) Kementerian Pertanian dan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Tuban untuk budidaya tanaman anggur, jeruk, dan lengkeng di area *green belt* Pabrik Tuban. Budidaya tanaman buah yang melibatkan 50 petani *green belt*, menempati area seluas 1 hektar di Desa Tlogowaru, Kecamatan Merakurak, Kabupaten Tuban. Ketiga tanaman buah tersebut dipilih karena lahan *green belt* Pabrik Tuban dinilai Balitjestro cocok

tanaman tersebut, terutama jeruk dan anggur yang masih jarang dibudidayakan di daerah Tuban. Para petani *green belt* didampingi langsung oleh tim dari Balitjestro yang datang ke Tuban setiap satu atau dua bulan sekali. Kerja sama antara SIG dan Balitjestro telah terjalin sejak 2019 dalam bentuk pendampingan teknologi inovatif pengembangan tanaman berkelanjutan dengan memberikan 12.000 bibit buah serta cara pembuatan demplot, pelatihan, pembinaan kelembagaan, dan asistensi pertanaman bagi petani *green belt*.



## Pengembangan Area *Ecopark* dan *Edupark* di Pabrik Tuban



Perseroan memanfaatkan area di sekitar Pabrik Tuban yang dikembangkan menjadi *best practice* ikon pemberdayaan masyarakat dan reklamasi SIG dengan nama *Ecopark* Kambangsemi. Area seluas 179.002 m<sup>2</sup> akan dioptimalisasi dari lahan *Green belt* dan embung pasca-tambang tanah liat IUP Tlogowaru, menjadi area reklamasi yang produktif dan mendukung konservasi

alam. Selain itu lahan juga akan dikembangkan sebagai potensi destinasi edukasi dan wisata, pusat penelitian, pelatihan, dan pengembangan bidang P4T, hingga wahana pemberdayaan dan peningkatan pendapatan masyarakat sekitar melalui kemitraan BUMDes.



Sementara untuk pengembangan *Edupark*, SIG memanfaatkan lahan seluas 1,3 hektar sebagai area konservasi bagi rusa *Cervus Timorensis* atau rusa timor yang menjadi fauna dilindungi. *Edupark* akan menyediakan ruang terbuka hijau untuk meminimalkan emisi dan debu pabrik, serta menyediakan sarana interaksi, edukasi, dan ekonomi bagi masyarakat di sekitar perusahaan. Dalam jangka panjang, *Edupark*

tersebut diharapkan mampu menciptakan institusi baru yang melibatkan masyarakat setempat, meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang pelestarian rusa timor, tersedianya ruang ekonomi baru dari aktivitas edukasi dan kuliner, meminimalisir dampak debu dan emisi akibat operasional pabrik, hingga terciptanya ekosistem baru yang menunjang keragaman flora dan fauna.

## Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Sebagai bentuk kontribusi kepada sosial dan lingkungan, SIG turut serta melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sesuai dengan Pasal 74 UU No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah no.47 tentang Tanggung Jawab

Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Jika dibandingkan dengan PKBL, program-program TJSL bersifat pemberian bantuan langsung baik berupa bantuan tenaga maupun uang dengan tetap menjadikan pilar-pilar CSR milik SIG sebagai acuan.

### Program Mitigasi dan Respon SIG untuk Melawan COVID-19 [203-1]

Unit	SIG CERDAS	SIG SEHAT	SIG MANDIRI	SIG LESTARI	SIG PEDULI
<b>Holding</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program beasiswa berprestasi untuk putra putri TNI &amp; POLRI dalam peringatan Hari Pahlawan</li> <li>Program <i>Character &amp; Capacity Building</i> untuk anak yatim dan kurang mampu</li> <li>Program perbaikan sarana dan prasarana sekolah dan universitas (perbaikan gedung, ruang kelas, jalan dll)</li> <li>Program bantuan alat tulis dan perlengkapan sekolah untuk anak yatim dan kurang mampu.</li> <li>Beasiswa Prasejahtera Berprestasi (BEST) Perguruan Tinggi.</li> <li>Manasik haji bersama Semen Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program pencegahan dan Penanganan COVID-19 di Wilayah Provinsi Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur</li> <li>Program Sarana dan prasarana sanitasi dan air bersih.</li> <li>Layanan pengobatan gratis untuk masyarakat di sekitar operasional perusahaan.</li> <li>Pembangunan Rumah Layak Huni di sekitar operasional Pabrik Tuban.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program pemberdayaan UMKM di tengah pandemi COVID-19 melalui diversifikasi dan inovasi produk (bidang konveksi pembuatan masker)</li> <li>Program Rumah Kreatif Bersama sebagai wadah pengembangan pelatihan UMKM Binaan dan sarana promosi produk unggulan UMKM binaan SIG</li> <li>Program pemberdayaan melalui Forum Masyarakat Kokoh dan pelatihan UMKM wilayah operasional pabrik Tuban klaster unggas, kambing, pertaniann dan perikanan.</li> <li>Irigasi Terpadu Petani <i>Greenbelt</i> di sekitar operasional Pabrik Tuban.</li> <li>Koperasi Petani <i>Greenbelt</i> Tuban.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program pemanfaatan <i>greenbelt</i> di wilayah sekitar operasional pabrik Tuban untuk perkebunan alpukat mentega &amp; durian bawor.</li> <li>Program pelestarian mangrove di ujung pangkah Gresik</li> <li>Program pemanfaatan bekas tambang gresik untuk Bu Indonesia, Tuban.</li> <li><i>Ecopark</i> Kambangsemi Tuban.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat (pangan)</li> <li>Program pembangunan dan perbaikan sarana dan prasarana infrastruktur desa</li> <li>Program pembangunan saluran irigasi desa (talud)</li> <li>Program bantuan penanganan pasca-bencana Alam (banjir &amp; gunung meletus)</li> <li>Program bantuan sembako dan santunan yatim untuk masyarakat terdampak ekonomi COVID-19.</li> </ul>

Unit	SIG CERDAS	SIG SEHAT	SIG MANDIRI	SIG LESTARI	SIG PEDULI
<b>PT Semen Gresik</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program Beasiswa Prasejahtera Berprestasi</li> <li>Semen Gresik Goes To School</li> <li>Talent Pool Society sanggar seni semen Gresik</li> <li>Program Semen Gresik Sahabat Santri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program Gerobak Pengangkut sampah Semen Gresik</li> <li>Program SG AYOMI Stunting</li> <li>Program Bidan Desa semen Gresik</li> <li>Program Pembangunan Rumah Layak Huni</li> <li>Program Karyabhakti Jambanisasi Semen Gresik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program Perusahaan Patungan (<i>Joint Venture</i>)</li> <li>Program Forum Masyarakat Madani</li> <li>Program Sahabat Ternak Semen Gresik</li> <li>Program Semen Gresik Sahabat Difabel</li> <li>Program Pemberdayaan &amp; kemitraan Bumdes</li> <li>Program Waroeng Binaan CSR PT Semen Gresik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program P4T (Pertanian, Perkebunan, Perikanan &amp; Peternakan Terpadu)</li> <li>Program P4L (Pemanfaatan Pekarangan &amp; Pengembangan Pangan Lokal)</li> <li>Program Kebun Bibit Desa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program Semen Gresik Kokoh Membangun</li> <li>Program Semen Gresik Tanggap Bencana</li> <li>Program Semen Gresik Berqurban</li> <li>Program Bingkisan Berkah Semen Gresik</li> <li>Program Pos Jogo Tonggo Semen Gresik</li> </ul>
<b>PT Semen Padang</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program beasiswa berprestasi</li> <li>Pemberdayaan SD Bustanul Ulum</li> <li>Penguatan MTs Lubuk Kilangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bantuan peralatan medis dan non-medis dalam rangka penanganan Pandemi COVID-19</li> <li>Donor Darah Semen Padang Peduli</li> <li>Klinik Peduli Semen Padang</li> </ul>	<p>Gallery Balanjo dalam usaha penguatan UMKM Mitra Binaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program konservasi Ikan Bilih</li> <li>Program pemberdayaan kelompok hutan kemasyarakatan Sikayan Balumuik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tanggap darurat bencana alam melalui TRC SP</li> <li>Penguatan ekonomi masyarakat dalam bentuk pemberian sembako pada masa Pandemi COVID-19</li> <li>Bantuan sapi Qurban</li> </ul>
<b>PT Semen Tonasa</b>	<p>Program beasiswa kerja sama Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan bantuan dana pendidikan untuk masyarakat kurang mampu</p>	<p>Program Air Bersih dan Sanitasi, edukasi PHBS dan Pengadaan sarana/prasarana olahraga</p>	<p>Program Bina Usaha/ peningkatan produksi usaha kecil industri rumahan</p>	<p>Program Penanaman Mangrove di wilayah pesisir, program keanekaragaman hayati/situs purbakala dan pelestarian budaya/kearifan lokal serta program pertanian berbasis organik</p>	<p>Program bedah rumah dan program elektrifikasi di wilayah yang belum tersentuh fasilitas listrik PLN</p>

Unit	SIG CERDAS	SIG SEHAT	SIG MANDIRI	SIG LESTARI	SIG PEDULI
<b>PT Solusi Bangun Indonesia Tbk</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kunjungan BOD SBI ke Solusi Academy Purwakarta</li> <li>Kelas Bimbel Matematika untuk Anak SD- Jeladri</li> <li>Genius Local Narogong</li> <li>GOTA Cilacap dan <i>Monitoring</i> Kelas <i>Online S2</i> Pegawai Lapas Nusakambangan di UNSOED</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembuatan APD untuk Nakes-Tuban</li> <li>Pembuatan <i>Faceshield</i> dan <i>Hand Sanitizer</i>, Narogong</li> <li>Pembagian APD untuk tenaga kesehatan di RS sekitar <i>plant</i></li> <li>Edukasi PHBS dan COVID-19</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapoer Sampireun</li> <li>Kue Kering Lebaran oleh PEKKA, Tuban</li> <li>Pelatihan <i>Ecoprint</i>, Tuban</li> <li>Penguatan pemasaran <i>offline</i> untuk kelompok Sari Laut, Tuban</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kunjungan Gubernur Jawa Barat ke eks tambang Cibadak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Santunan Anak Yatim &amp; Jaring Pengaman sosial COVID-19 Lhoknga</li> <li>Jaring Pengaman Sosial COVID-19, Cilacap</li> <li>Bantuan Semen untuk relokasi Banjir Desa Cileuksa</li> <li>Idul Qurban, Tuban &amp; Jeladri</li> </ul>

## Pembangunan Fasilitas Sekolah di Pasuruan dan Bogor

Komitmen SIG untuk membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia lewat pendidikan di Indonesia, salah satunya ditunjukkan dengan penyaluran bantuan sarana dan prasarana di Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur dan Bogor, Jawa Barat. Bantuan yang diberikan meliputi pembangunan gedung dan ruang kelas untuk tigabelas lembaga pendidikan mulai tingkat TK/RA sampai dengan SMA/MA. Pembangunan fasilitas pendidikan tersebut dimulai pada bulan Juli 2020 dan direncanakan selesai pada bulan Oktober 2020. Bantuan tersebut merupakan wujud sosialisasi adaptasi kebiasaan baru serta pemulihan pendidikan di masa pandemi COVID-19.

Untuk fasilitas di Kabupaten Pasuruan, SIG membantu pembangunan sepuluh lembaga pendidikan yaitu Gedung Yayasan Al Furqon, Gedung Miftahul Huda II, Ruang Kelas MTs Miftahul Ulum Bajangan, RA Abu Sofyan Tsauri, RA Muslimat NU 102 Raden Rahmat, Madrasah Aliyah Darul Ulum Pacarkeling, MA Miftahul Ulum Puntir dan Rehabilitasi Gedung Kelas MI Talimus Shibiyan, Yayasan Pendidikan Al-Falah serta Gedung Madin Tsamtorul Afkar. Sedangkan di Bogor, SIG memberikan bantuan kepada tiga lembaga pendidikan di antaranya Yayasan Al Ittihaadul Jadiid, Majelis Ta'lim Al-Hidayah, dan Yayasan Pendidikan Al-Madinah Sanja.



## Pelestarian Seni Budaya Pudak Arum Semen Indonesia



SIG meluaskan sayapnya ke bidang seni budaya dengan mawadahi warga sekitar pabrik Semen Gresik melalui Sanggar Seni Pudak Arum SIG. Sanggar ini menyediakan beberapa pembinaan seni budaya diantaranya adalah pentas kesenian Reog Ponorogo, Tari budaya dan kreasi baru serta seni gamelan sebagai pengantar wayang kulit. Pembinaan ini dipentaskan di beberapa kegiatan seperti pentas acara Musrenbang di Pemerintah Daerah (Pemda) Gresik, pentas loba KPU GOT Talent di Gress Mall, pentas Giri Sholawat acara serah terima jabatan di Pemda Gresik, dan lainnya.

Para anggota Sanggar Seni Pudak Arum Semen Indonesia tidak hanya mementaskan tariannya tetapi mereka juga mengikuti beberapa lomba pentas seni. Salah satunya mengikuti lomba tari kreasi se-Jawa timur pada tanggal 29 Agustus 2020, dengan memenangkan prestasi juara 3 dan juara harapan 1 dan lomba pentas seni lainnya. Ke depannya sanggar ini diharapkan menjadi tempat berkembangnya para seniman-seniman dalam mempertahankan dan melestarikan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia.

## Program Kemitraan

Sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat, SIG berperan aktif dengan membantu pengembangan dan pembinaan usaha kecil baik yang terkait atau tidak terkait dengan bisnis perusahaan. Dalam pelaksanaannya, penyaluran dana kemitraan dan pembinaan usaha kecil dilakukan dengan mengedepankan aspek pemerataan, kemandirian, profesionalisme, dan etika.

Pada tahun 2020, situasi pandemi akibat penyebaran COVID-19 secara tidak langsung memberikan dampak ekonomi bagi mitra binaan. Menanggapi kondisi tersebut, SIG turut serta dalam

program pemulihan ekonomi nasional melalui pemberian stimulus kepada mitra binaan dengan penundaan pembayaran angsuran bagi para mitra binaan yang terkena dampak ekonomi akibat situasi pandemi dan restrukturisasi pinjaman, sesuai arahan Kementerian BUMN. Meski demikian, kegiatan penarikan piutang dari mitra binaan, pembinaan dan pendampingan, serta promosi dan pameran tetap berlangsung. Selama tahun 2020, penarikan piutang dari mitra binaan tercapai sebesar Rp20,83 miliar dari target Rp17,92 miliar atau tercapai 116% dari target yang ditentukan meskipun dalam kondisi ekonomi yang cukup berat akibat situasi pandemi.

### Pendirian Rumah BUMN Rembang untuk Pacu Industri Kreatif

Untuk mendorong peningkatan kapasitas UMKM agar semakin berkembang terutama dalam industri kreatif, SIG menginisiasi pendirian Rumah BUMN Rembang yang diharapkan mampu memberikan kontribusi positif untuk kemajuan ekonomi daerah.

Rumah BUMN Rembang disiapkan dengan berbagai sarana serta prasarana lengkap yang bisa diakses secara gratis demi mendukung pengembangan UMKM atau pelaku sektor industri kreatif. Berbagai fasilitas representatif dan fungsional tersedia mulai dari zona pengembangan UMKM yang terdiri dari tempat

*workshop* (pelatihan) dan ruang meeting VIP, zona display (ruang pameran), zona *co-working space* (ruang untuk berkarya dan bekerja bersama), zona Satgas BUMN, hingga pojok seni budaya dan *coffee shop*.

Berdirinya Rumah BUMN Rembang menjadi tempat yang mewadahi berbagai kegiatan untuk memacu pertumbuhan sektor industri kreatif dengan adanya layanan seperti pelatihan dan pembinaan serta *online activity* yang menciptakan toko *online* untuk menjangkau segmentasi pasar yang semakin luas.



## Bantuan Modal Untuk UMKM Klaster Unggas Binaan SIG di Tuban

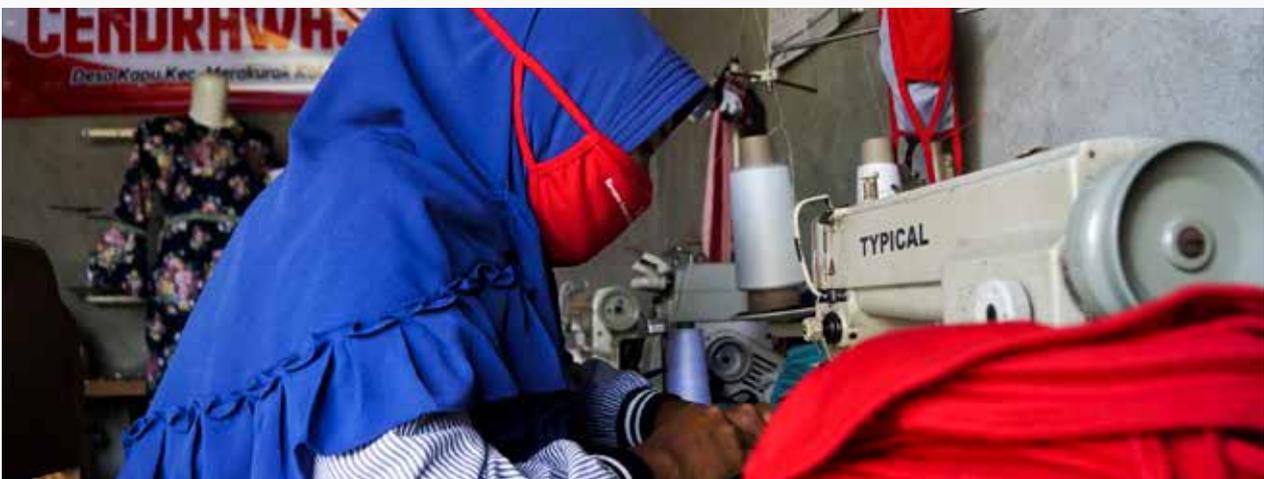
Pada situasi pandemi di tahun 2020, SIG terus berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM mitra binaannya lewat pemberian modal usaha, pelatihan, studi banding, serta pendampingan. Manfaat tersebut dirasakan oleh kelompok UMKM peternak yang tergabung dalam klaster unggas binaan SIG di Kabupaten Tuban, Jawa Timur. Usaha kelompok peternak unggas tersebut justru mengalami pertumbuhan pada era pandemi karena permintaan hasil produksi ayam petelur yang terus meningkat. Salah satu yang merasakan bantuan dana secara langsung adalah kelompok peternak ayam petelur Telaga Agung, Desa Temandang yang mendapat bantuan modal sebesar Rp65 juta. Sejauh ini SIG telah mengelompokkan UMKM binaan di sekitar operasional Pabrik Tuban dalam beberapa klaster sesuai dengan bidang usaha, diantaranya klaster konveksi, perikanan, olahan makanan, peternakan kambing, dan unggas.



## Inovasi UMKM Binaan SIG di Masa Pandemi

SIG senantiasa mendampingi para mitra binaan untuk menghadapi tantangan ekonomi di era pandemi di tahun 2020 ini. Salah satu langkah dilakukan adalah mendorong mitra binaan di seluruh operasional perusahaan untuk melakukan inovasi produk seperti UMKM mitra binaan SIG yang tergabung dalam Organisasi Masyarakat Setempat (OMS) klaster jahit di Kabupaten Tuban, Jawa Timur, yang semula

memproduksi pakaian, kemudian beralih membuat masker di masa awal pandemi. UMKM tersebut di antaranya adalah Karya Muda Taylor Desa Sugihan, Jama'ah Tahliil Nurul Huda Desa Tegalrejo, Juwiri Mandiri Desa Tuwiri Wetan, IPPNU Desa Margorejo, Bank Sampah Kencana Madya Desa Temandang, dan Cendrawasih Desa Kapu.



## Bantu UMKM Klaster Perikanan, SIG Berikan Bantuan Modal Serta Pendampingan

Pemberian bantuan modal dan pendampingan usaha bagi pelaku UMKM senantiasa dilakukan SIG untuk meningkatkan kemandirian dan pengembangan para mitra binaan. Kelompok budidaya ikan Prima Makmur, Desa Jenggolo, Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban yang tergabung dalam UMKM binaan SIG Klaster Perikanan, mendapatkan bantuan modal untuk pengembangan

usaha sebesar Rp33 juta. Bantuan tersebut digunakan untuk membuat 4 kolam baru yang mampu menampung 16.000 ikan lele. Langkah ini diharapkan bisa memberikan potensi usaha baru yang mampu menyerap tenaga kerja dan berujung pada tambahan penghasilan, sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, terutama di era pandemi seperti saat ini.



### Realisasi Program Kemitraan

Perusahaan	Jumlah Mitra Binaan			Realisasi Anggaran Mitra Binaan (Rp)		
	2020	2019	2018	2020	2019	2018
Holding	20.409	20.409	20.409	375.013.000	5.235.851.603	54.809.391.632
PT Semen Padang	7.091	7.091	7.090	67.616.000	29.851.000	9.485.443.325
PT Semen Tonasa	12.078	12.078	12.076	-	60.000.000	13.253.134.400
Total	39.578	39.578	39.575	442.629.000	5.325.703.000	77.547.969.357

## PENGADUAN SOSIAL DAN LINGKUNGAN



SIG senantiasa memfasilitasi segala kebutuhan penunjang dalam hal terkait isu-isu sosial maupun lingkungan di sekitar wilayah operasi.

Agar komunikasi dua arah berjalan dengan baik, Perseroan memiliki mekanisme pengaduan untuk masyarakat sekitar sebagai bentuk tanggapan atas keluhan terkait sosial dan lingkungan. Setiap pengaduan yang disampaikan akan ditindaklanjuti sesuai dengan mekanisme dan prosedur yang telah ditetapkan dalam *Standard Operating Procedure* (SOP) Komunikasi Eksternal terkait pengaduan dan penyelesaian konflik. Selama 2020, SIG telah menerima tidak menerima keluhan dari masyarakat sekitar SIG.

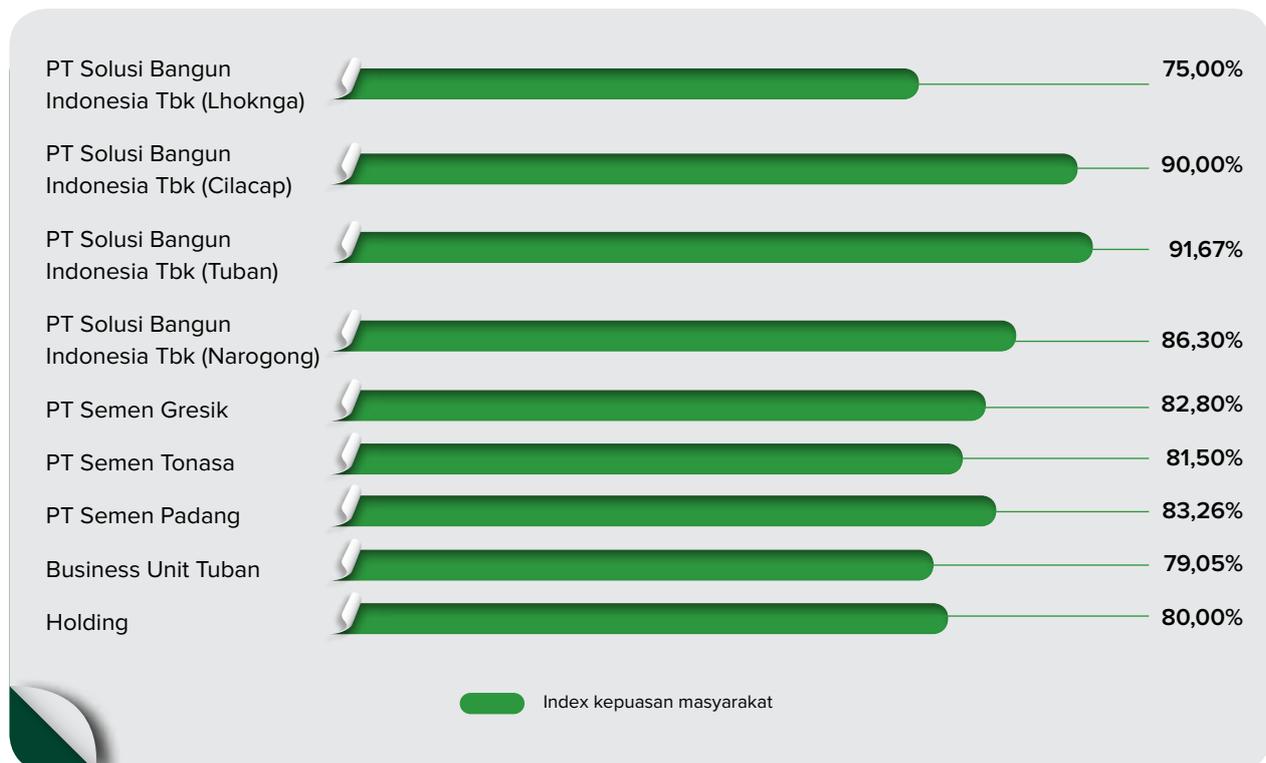


## INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT & SOCIAL LICENSE INDEX

Program CSR yang telah dijalankan SIG diharapkan mampu memberikan manfaat dan dampak luas kepada masyarakat sekitar. Untuk memastikan hal tersebut, Kami rutin melakukan evaluasi kinerja program CSR lewat studi terkait Indeks Kepuasan Masyarakat melalui *Community Satisfaction Index* (CSI) di seluruh wilayah operasional.

Pada tahun 2020, kami telah melaksanakan pengukuran tingkat *Social License Index* di beberapa

wilayah operasional SIG yaitu operasional SBI di Naragong dan Tuban. Pengukuran ini ke depannya akan dilaksanakan di seluruh wilayah operasional SIG. Hasil yang diperoleh kemudian akan menjadi bahan evaluasi kami untuk mempertahankan indeks kepuasan yang tinggi atau pun terus melakukan pengembangan agar mampu memberikan manfaat positif yang lebih maksimal serta mendapatkan tingkat *Social License Index* dari masyarakat pada level minimal yaitu *acceptance*.



7

# Karyawan Kami





## — PENDEKATAN MANAJEMEN [103-1] [103-2]

SIG memiliki tiga departemen dalam mengelola SDM yaitu Departemen Perencanaan & Kebijakan SDM, Departemen SDM Operasional, dan Departemen Pengembangan dan Pembelajaran. Tiga departemen ini memastikan setiap SDM mematuhi kebijakan yang dibuat dan memastikan SDM seimbang antara kapabilitas dan kuantitas.

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi SIG karena masalah pandemi COVID-19. Oleh karena itu, kami melaksanakan berbagai program untuk mengatasi COVID-19 dengan berbagai panduan yang ditentukan pemerintah, yakni 29 panduan. Beberapa panduan itu misalnya panduan pelaporan penanganan, panduan isolasi, physical distancing, hygiene, dan peraturan WFH (*work from home*) dan WFO (*work from office*).

Selain itu, kami memastikan setiap karyawannya memiliki kompetensi dalam melaksanakan

pekerjaannya dan mempunyai motivasi yang baik untuk menjadi *team player* atau mampu bekerja dalam tim. Kapabilitas karyawan yang baik dapat membentuk kapabilitas perusahaan yang baik.

Perseroan juga melihat kebutuhan setiap departemen atau divisi dalam kuantitas jumlah SDM yang tidak lebih dan tidak kurang. Dalam proses perekrutan, SIG melaksanakan *manpower planning* sehingga segala pengelolaan SDM dapat berjalan dengan baik. Setelah proses perekrutan ini, SIG selalu memberikan yang terbaik kepada setiap karyawan dengan berbagai pelatihan dan pengembangan SDM melalui *training*, pengembangan karier, mutasi atau *rolling*. Hal ini dilakukan perseroan untuk setiap karyawannya mendapatkan manfaat dan kompensasi yang cukup kompetitif di industri semen.

SIG menyadari pengembangan sumber daya manusia merupakan hal terpenting dalam mencapai strategi bisnis dalam mempertahankan keberlanjutan SIG. Untuk itu, SIG terus meningkatkan kompetensi setiap SDM SIG untuk menghasilkan SDM dengan kinerja optimal dan berdaya saing tinggi.



## EVALUASI PENDEKATAN MANAJEMEN <sup>[103-3]</sup>

Fungsi Pengelolaan Kinerja dibagi menjadi dua yakni Departemen Perencanaan Strategis untuk kinerja korporat dan Departemen SDM Operasional untuk kinerja karyawan.



Hampir 10.000 karyawan menggunakan aplikasi *attendance* dan *self claim* dalam produktivitas dan kontribusi pekerjaan.



SIG merekrut 4 orang dalam program penerimaan disabilitas BUMN.

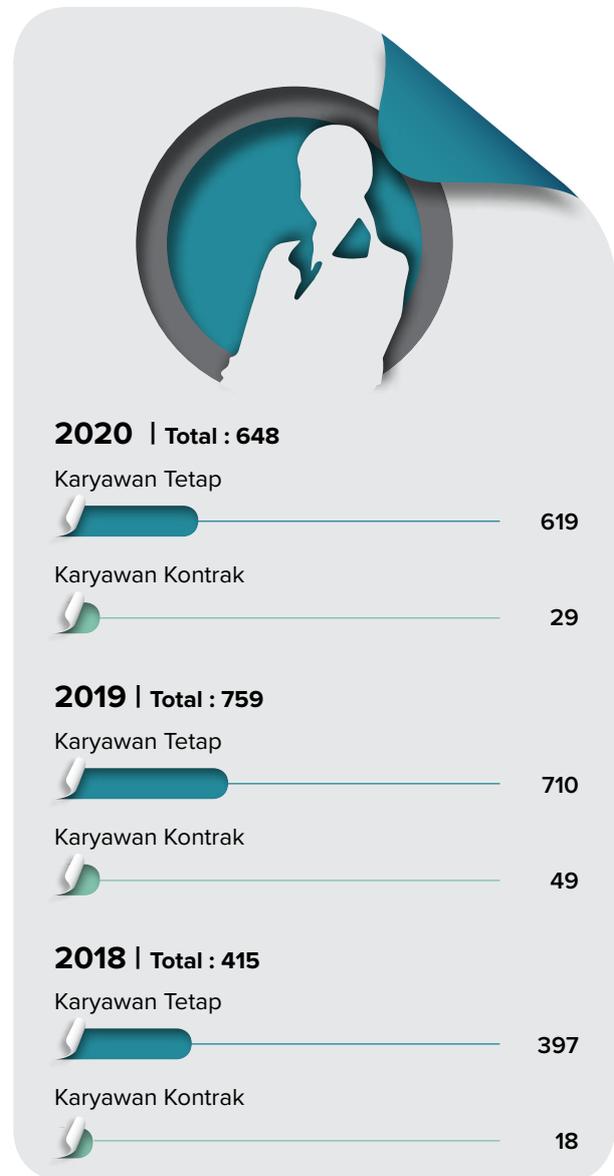
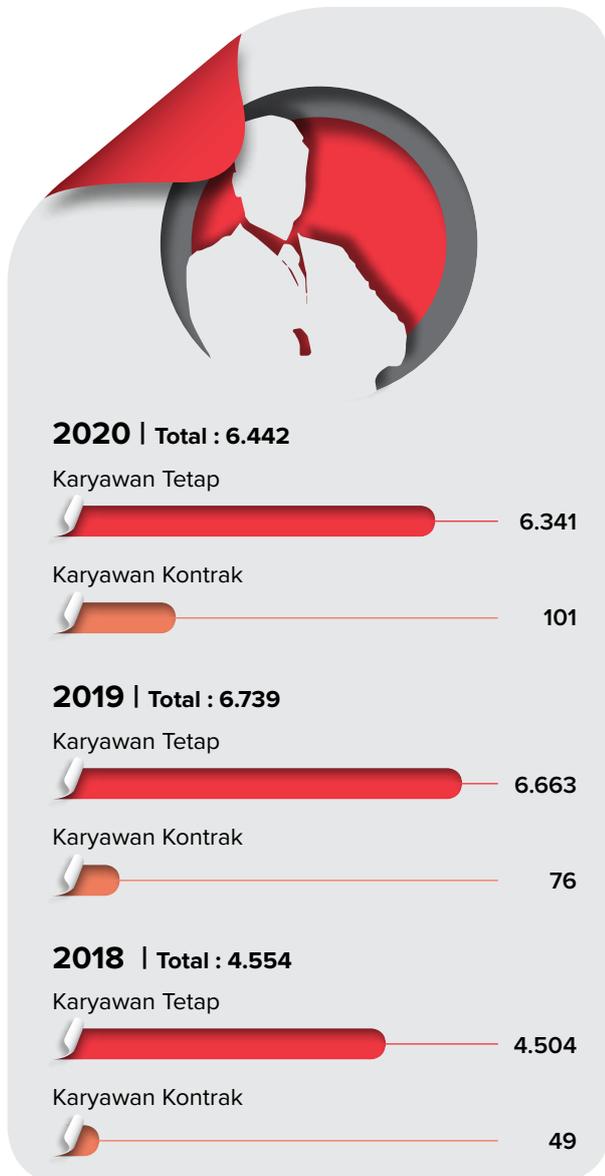


## KOMPOSISI KARYAWAN

Sampai akhir tahun 2020, jumlah karyawan SIG sebanyak 7.090 karyawan dengan tingkat *turnover* karyawan pada 2020 sebesar 3,74% mengalami penurunan yang disebabkan oleh masalah pandemi COVID-19. Sepanjang tahun ini, kami tidak mendapatkan laporan terkait diskriminasi

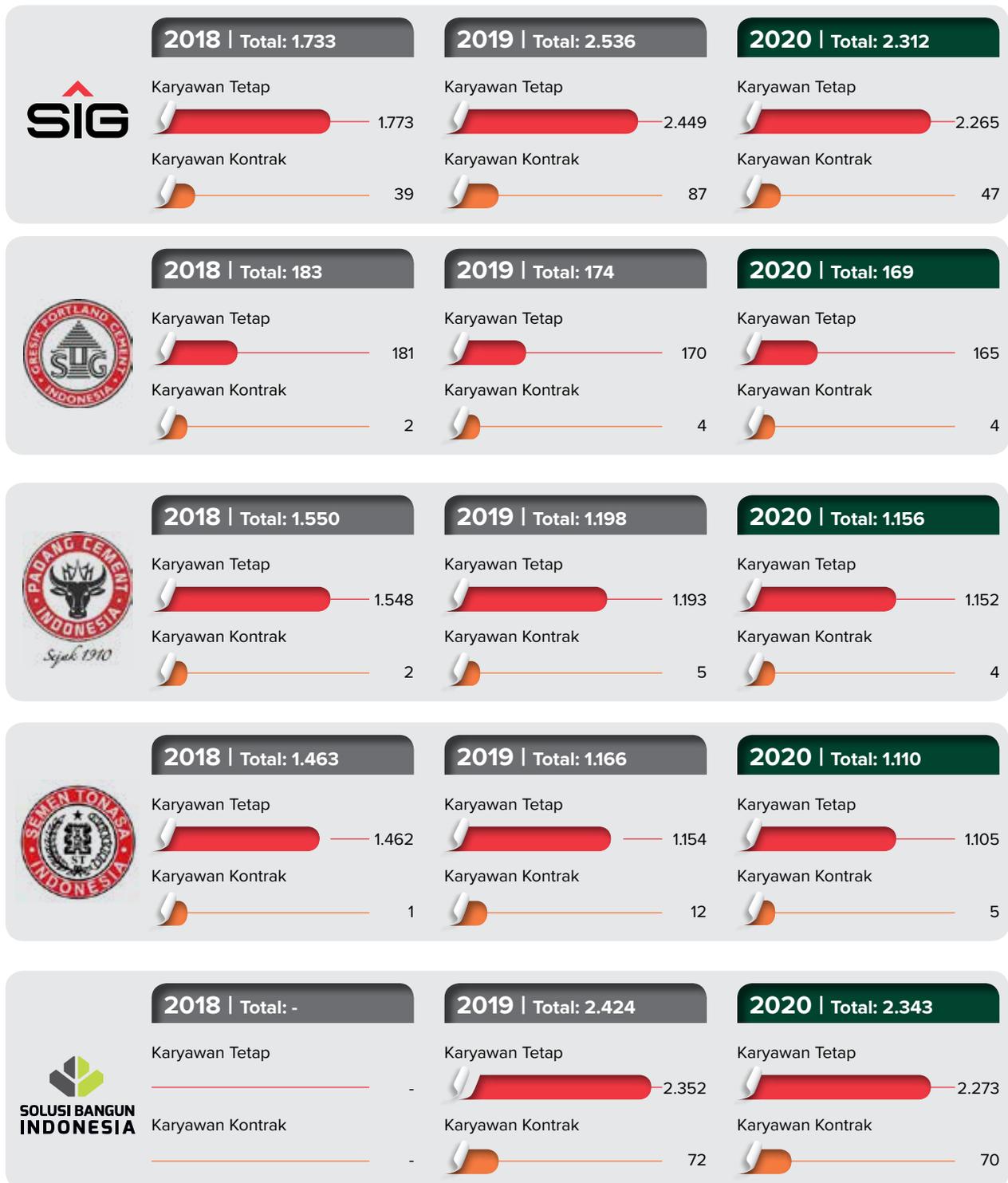
di tempat kerja dan seluruh atau 100% karyawan telah terikat Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang menjadi rujukan dalam melaksanakan hubungan industrial. Komposisi Karyawan yang kami dapatkan merupakan kompilasi data dari pusat SIG dan anak usaha yang berada di wilayah Indonesia. [\[102-41\]](#) [\[102-8\]](#)

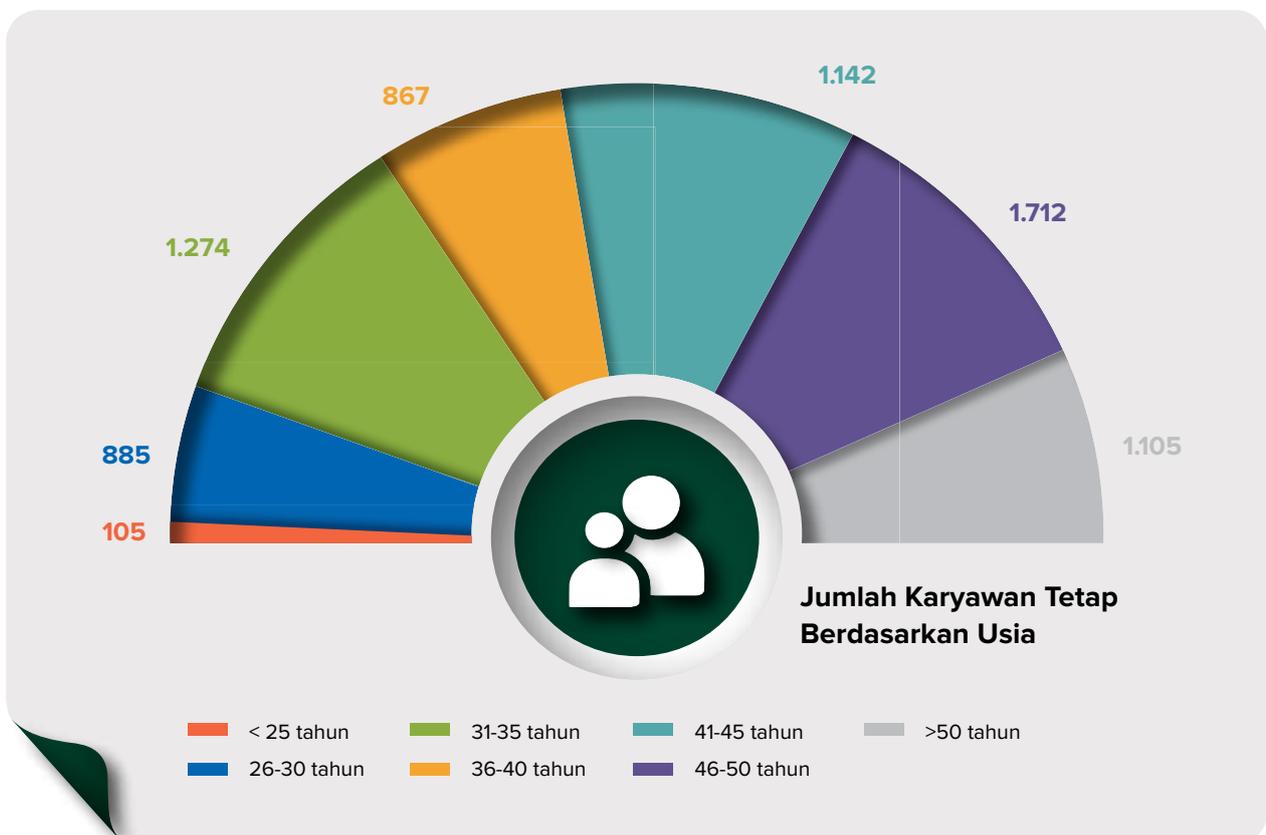
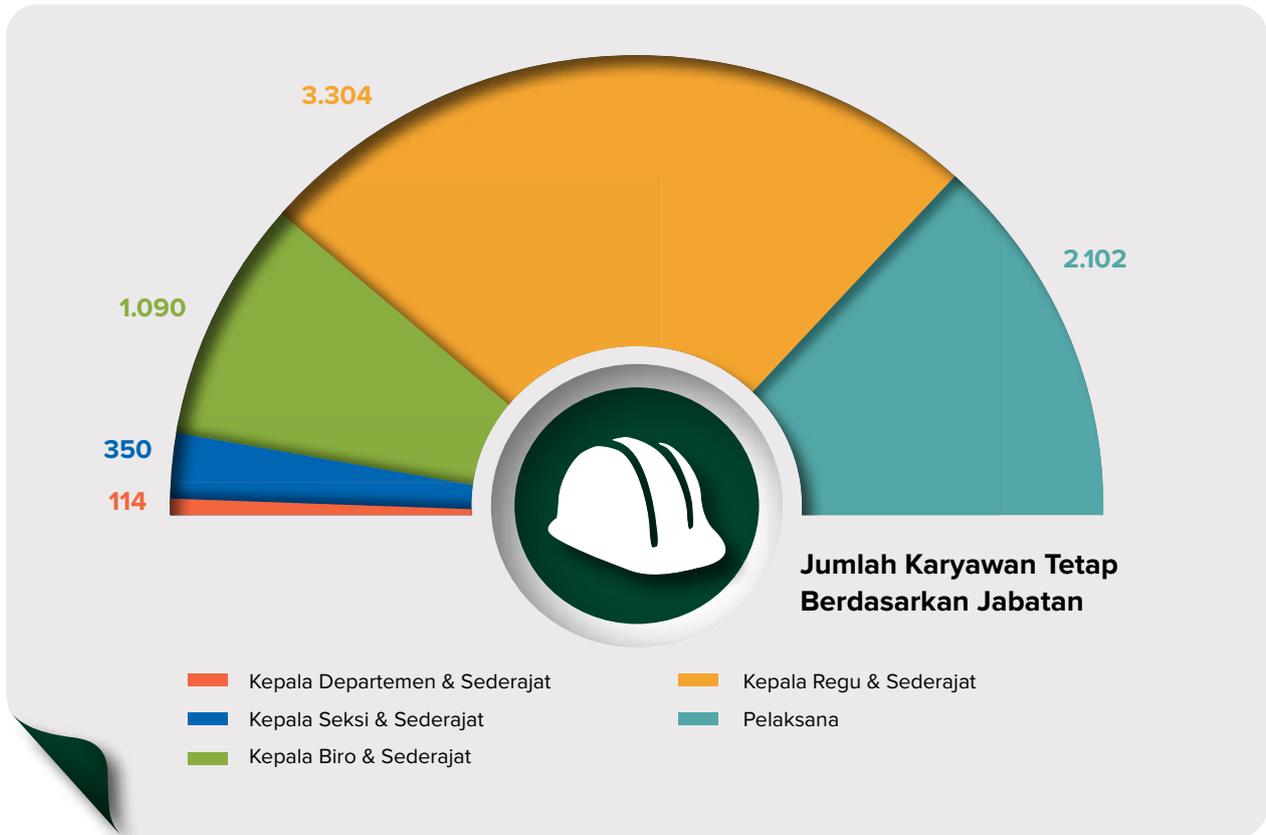
### Jumlah Karyawan Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin [\[102-8\]](#)

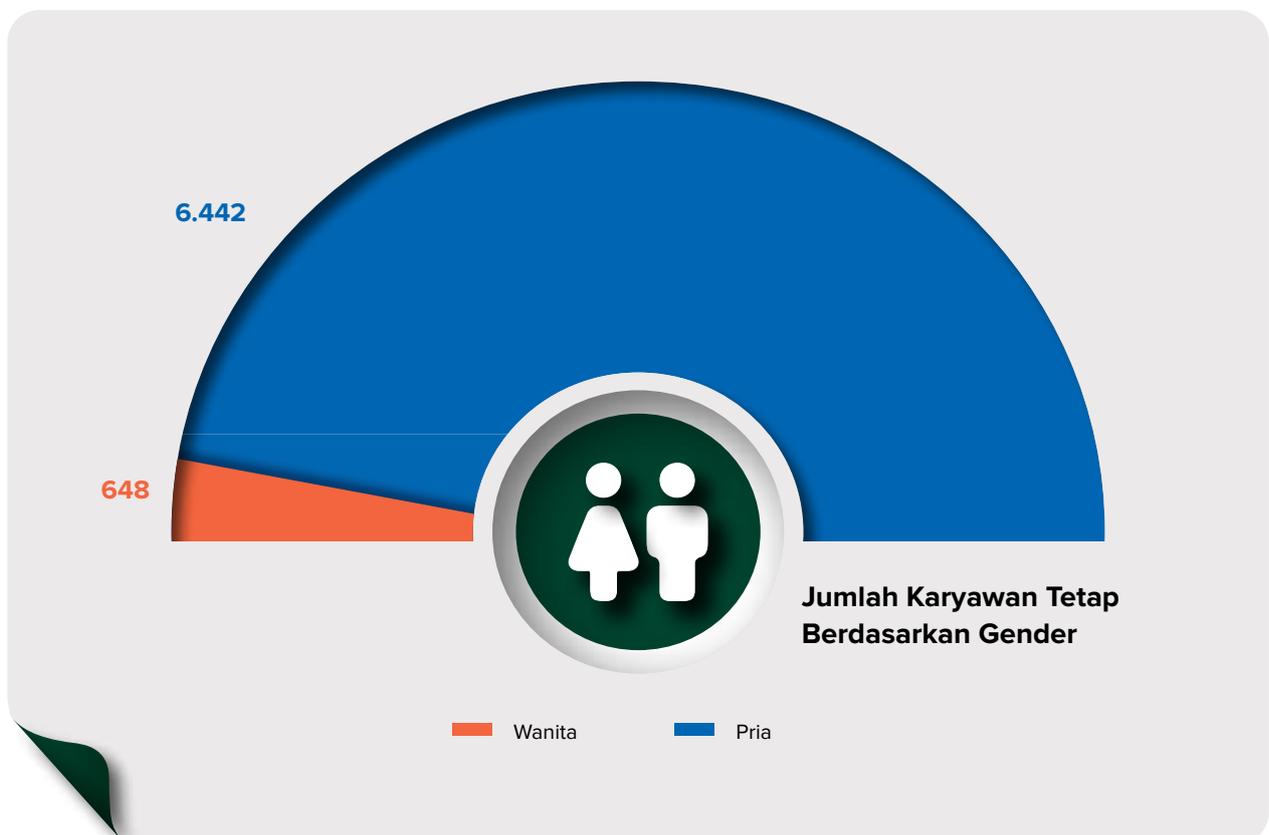
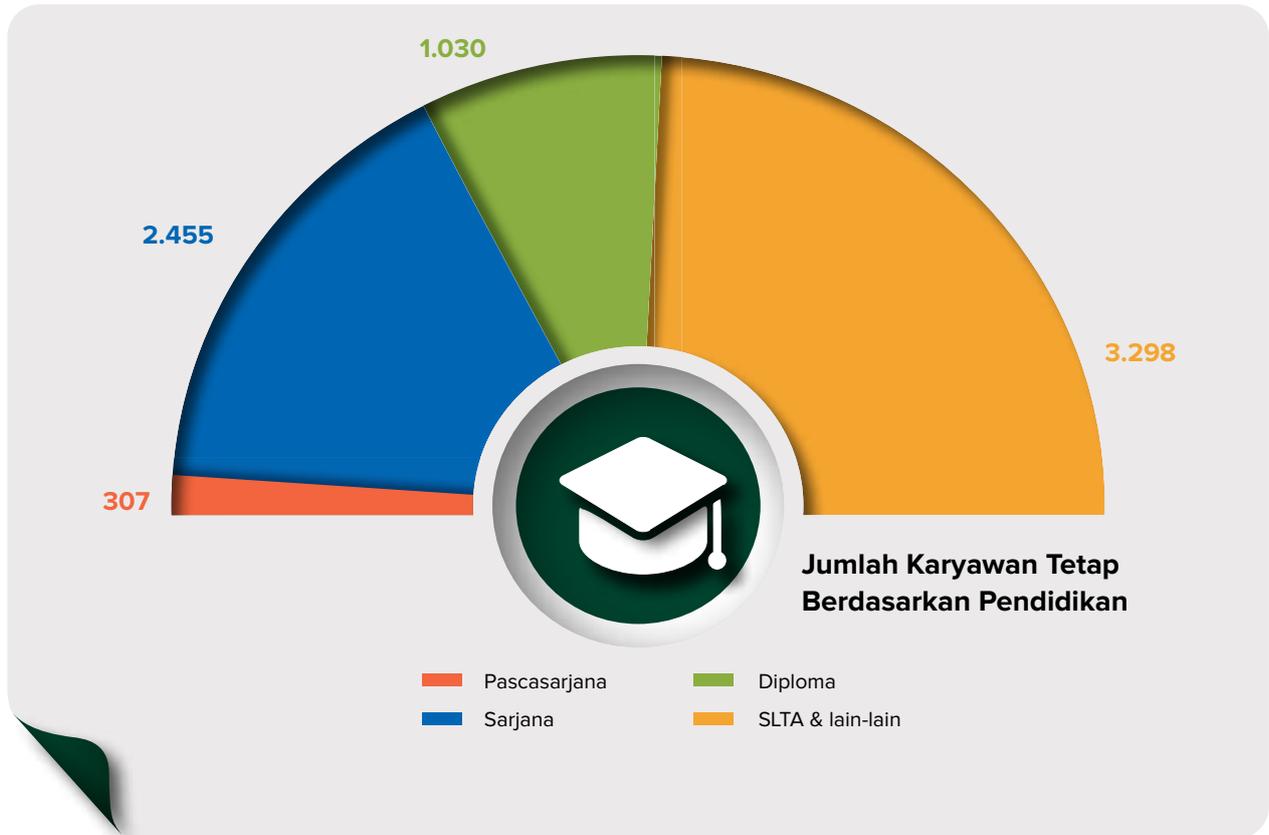


Catatan: PT Semen Indonesia (Persero) Tbk tidak memiliki karyawan paruh waktu

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Status dan Wilayah [102-8]**







## REKRUTMEN YANG ADIL DAN TRANSPARAN <sup>[405-1]</sup>

SIG selalu membuka kesempatan bagi setiap pelamar dengan berbagai macam latar pendidikan, kepribadian, dan keterampilan untuk melamar bekerja di SIG. Kami juga selalu memberikan peluang kepada kandidat-kandidat terbaik yang sesuai dengan jabatan dan kebutuhan. Kami juga memberikan peluang kepada kandidat disabilitas yang sesuai dengan program penerimaan disabilitas BUMN.

Kami selalu melakukan rekrutmen secara transparan dan terbuka dengan memberikan informasi yang dapat dimengerti berisikan syarat-syarat yang diperlukan sesuai dengan ruang lingkup dan pekerjaan yang ditawarkan. Pengumuman rekrutmen kami dilakukan secara *online* ataupun *offline*.

### Jumlah Karyawan Baru dan Karyawan Keluar <sup>[401-1]</sup>

Deskripsi	Jumlah Karyawan Keluar	Turnover (%)	Jumlah Karyawan Masuk	Hire (%)
<b>Usia</b>				
< 25	17	0.24%	32	0.45%
25 – 30	18	0.25%	20	0.28%
31 – 35	12	0.17%	5	0.07%
36 – 40	14	0.20%	8	0.11%
41 – 45	22	0.31%	3	0.04%
46 – 50	17	0.24%	3	0.04%
≥ 51	168	2.34%	10	0.14%
<b>Gender</b>				
Pria	232	3.24%	53	0.74%
Wanita	36	0.50%	28	0.39%
<i> Holding, PT Semen Gresik, PT Semen Padang, PT Semen Tonasa</i>	139	1.94%	30	0.42%
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	129	1.80%	51	0.71%
<b>Total</b>	<b>268</b>	<b>3.74%</b>	<b>81</b>	<b>1.13%</b>

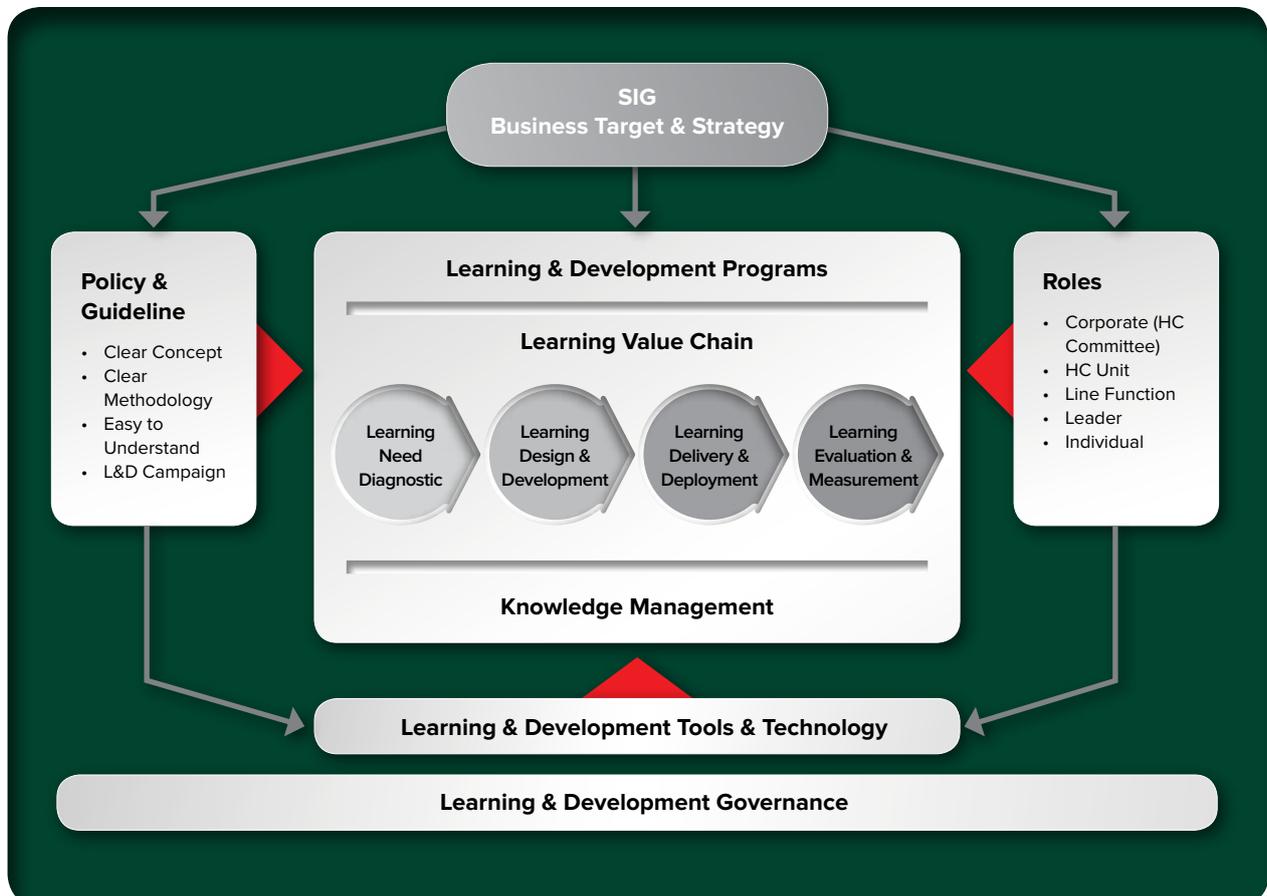
## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Dalam pelatihan dan pengembangan, kami selalu memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan SIG dengan berbagai pelatihan dan pengembangan.

Tahun ini, kami menyusun kerangka sistem pembelajaran dan pengembangan kapabilitas yang memiliki *learning value chain* terdiri dari 4 tahap, yaitu:

1. *Learning Need Diagnostic*
2. *Learning Design & Development*
3. *Learning Delivery & Deployment*
4. *Learning Evaluation & Measurement*

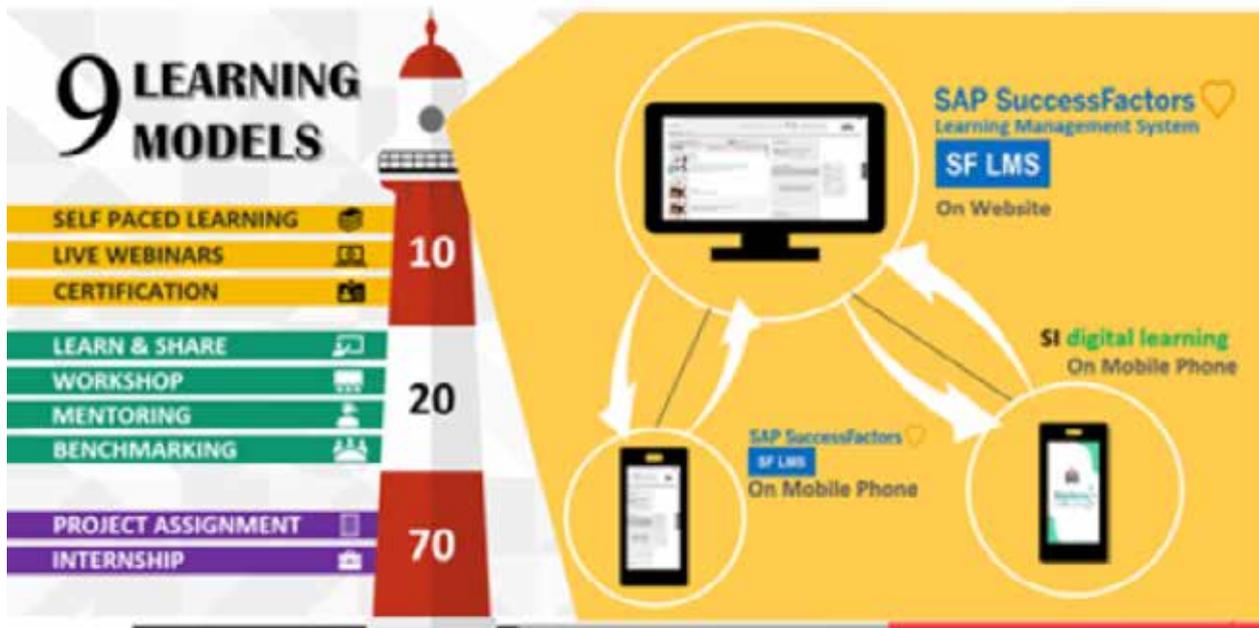
Berikut sistem pembelajaran dan pengembangan kapabilitas:



## Aplikasi SAP SuccessFactors

Perubahan bisnis yang begitu cepat dalam era transformasi digital saat ini menjadi tantangan yang besar bagi perusahaan untuk mengatasi perubahan ini. SIG menjawab tantangan ini dengan mengintegrasikan pengelolaan sumber daya manusia mulai dari perekrutan, pengelolaan, pengembangan, dan optimalisasi SDM dalam satu platform melalui *Success Factor Learning Management System (SF-LMS.)* Aplikasi ini merupakan platform learning manajemen pengembangan karyawan yang dikembangkan SIG sejak tahun lalu yang berbasis *System Application and Processing (SAP)*.

Platform ini masih terus kami kembangkan dan diharapkan dapat menjawab transformasi digital secara optimal. Saat ini kami menggunakan platform ini sebagai pembelajaran digital yang *Go Live* pada 20 Maret 2020. Pada penghujung tahun 2020, *user* yang mengakses mencapai target penuh 100%.



## Pendidikan dan Pelatihan [404-1]

Dalam program pengelolaan SDM, Perseroan melakukan investasi Pembelajaran dan Pengembangan Kapabilitas yang dijalankan pada bagian/unit dalam *Corporate Learning & Development*, sebagai berikut:

### *Learning & Development Design*

Ditahun 2020, SIG melaksanakan perencanaan pengembangan kompetensi dan desain pembelajaran berdasarkan Learning Need Diagnosis (LND) yang terbagi atas:

1. *Developmental Need Analysis (DNA)*
2. *Training Need Analysis (TNA)*
3. *Core Competency Analysis (CCA)*
4. *Certification Need Analysis (CNA)*

Pembelajaran ini dilaksanakan berdasarkan prioritas *job function* dan kompetensi. Selain itu pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan melalui digital platform dan *digital content*. Perseroan berperan menciptakan akses learning dan mendekatkan *learning* kepada karyawan melalui proses penyusunan kebutuhan pembelajaran yang dikenal dengan *Personal Learning Plan (PLP)* dan digitalisasi. *Platform* yang digunakan adalah *Success Factor Learning Management System (SF LMS)*.

1. Modul Pembelajaran baru yang terdiri dari 7 *video learning*:
  - a. *Product Knowledge* (3 video)
  - b. *Risk Management* (3 video)
  - c. *KPKU* (1 video)
2. *Webinar*
  - a. *Project Management Office (PMO)*
  - b. *Finance for Non Finance 1 (Finon 1)*
  - c. *Total Productive Maintenance (TPM)*
3. 40 Materi *Learning & Storyboard* dari setiap *job function*
4. 31 Kurikulum & Silabus dari setiap *job function*

### *Learning & Development Operational and Certification*

SIG dalam melaksanakan penyesuaian materi dalam penyusunan rencana pembelajaran berdasarkan pada pendekatan LND. Pendekatan ini dilakukan untuk menjawab kebutuhan pembelajaran karyawan yang berasal dari *gap competency* dalam melaksanakan pekerjaan dan atau kebutuhan pembelajaran karyawan untuk menjawab *business issues* atau *performances issues* yang menjadi kebutuhan karyawan dan perusahaan.

Prinsip dasar dari Pembelajaran dan Pengembangan di dalam SIG adalah:

#### **1. Priority-based**

- a. Wajib atau Tidak Wajib (*Need to Know or Nice to Know*)  
Memprioritaskan pelaksanaan pembelajaran dan pengembangan yang bersifat wajib (*mandatory*) dibandingkan dengan yang bukan wajib (*non mandatory*) untuk memenuhi persyaratan kompetensi sesuai dengan posisi/ jabatan tertentu dan/atau memenuhi ketentuan Perseroan.
- b. Penjenjangan (*levelling*)  
Memprioritaskan pelaksanaan pembelajaran dan pengembangan untuk memenuhi kompetensi yang dilakukan secara bertahap, diawali dari tingkat dasar (*basic*), tingkat menengah (*intermediate*) sampai dengan tingkat terampil/ahli (*advanced*).

**Lembaga Sertifikasi Profesi**

Lembaga Sertifikasi Profesi ini telah didirikan SIG sejak tahun 2015 dan bekerja sama dengan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). LSP sebagai pusat pelaksanaan sertifikasi kompetensi di Perseroan dan Anak Usaha mempunyai tugas sebagai berikut:

1. menyusun dan mengembangkan skema sertifikasi,
2. membuat perangkat asesmen dan uji kompetensi,
3. menyediakan tenaga penguji (asesor),
4. melaksanakan sertifikasi,
5. melaksanakan surveilan pemeliharaan sertifikasi,
6. menetapkan persyaratan, memverifikasi dan menetapkan Tempat Uji Kompetensi (TUK),
7. memelihara kinerja asesor dan TUK, dan
8. mengembangkan pelayanan sertifikasi.

**Knowledge Management & Innovation**

Dalam melaksanakan pengelolaan pengetahuan atau *Knowledge Management*, SIG membentuk 9 kompetensi yang terdiri dari 6 kompetensi pertama yang merupakan praktik berbagi pengetahuan/*knowledge sharing*, sedangkan 3 kompetensi yang terakhir merupakan penyediaan infrastruktur pendukung, kebijakan terstruktur dan komitmen Pemimpin dalam pengelolaan pengetahuan. Sembilan kompetensi tersebut adalah:

1. *Expert Locator*
2. *Communities of Interest*
3. *Peer Assist*
4. *Shared Learning*
5. *Project Retrospectives*
6. *Community of Practice*
7. *Technology*
8. *Change Management*
9. *Strategy*

Kompetensi ini dirancang menjadi program program *knowledge management* oleh SIG dalam bentuk program *Shared Learning*. Program ini dilaksanakan dengan menghadirkan berbagai narasumber dari eksternal dan internal SIG yang memiliki *experience* di bidangnya untuk berbagi ilmu dan pengetahuan terkait berbagai topik menarik yang dapat membantu meningkatkan kompetensi dan kinerja karyawan.

Untuk inovasi, SIG melaksanakan kegiatan inovasi yang telah diakui dan mendapatkan beberapa penghargaan dalam *event* nasional maupun internasional.

**Rata-Rata Jam Pelatihan Per Level Jabatan Sepanjang Tahun 2020: [404-1]**

Level Jabatan	Jumlah Peserta	Jam Pelatihan	Rata-rata Jam Pelatihan/Karyawan
<b>PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (Holding) + Business Unit Tuban</b>			
Band 1	119	1.540	12,94
Band 2	212	5.793,5	27,33
Band 3	470	13.201	28,09
Band 4	1.209	15.107	12,50
Band 5	518	3.341,5	6,45
<b>Total</b>	<b>2.528</b>	<b>38.983</b>	<b>15,42</b>

Level Jabatan	Jumlah Peserta	Jam Pelatihan	Rata-rata Jam Pelatihan/Karyawan
<b>PT Semen Gresik</b>			
Band 1	3	44	14,7
Band 2	12	372	31
Band 3	32	1.607	50,2
Band 4	81	2.383	29,4
Band 5	42	830	19,8
<b>Total</b>	<b>170</b>	<b>5.236</b>	<b>30,8</b>
<b>PT Semen Padang</b>			
Band 1	16	310	19,38
Band 2	65	2.268	34,89
Band 3	123	5.139	41,78
Band 4	304	2.658	8,74
Band 5	648	9.777	15,09
<b>Total</b>	<b>1.156</b>	<b>20.152</b>	<b>17,43</b>
<b>PT Semen Tonasa</b>			
Band 1	14	56	4
Band 2	45	940	20,89
Band 3	113	5.236	46,34
Band 4	443	5.256	11,86
Band 5	490	5.452	11,13
Non Band	5	21	5,25
<b>Total</b>	<b>1.110</b>	<b>16.940</b>	<b>15,26</b>
<b>PT Solusi Bangun Indonesia Tbk</b>			
Band 1 ( TML )	3	4	1,33
Band 2 (SML)	56	908	16,21
Band 3 (MML)	419	15.074,5	35,89
Band 4 (FML)	913	10.071	11,03
Band 5 (NML)	953	21.292	22,34
<b>Total</b>	<b>2.344</b>	<b>47.349,5</b>	<b>20,19</b>

## Keterangan :

- Data pelatihan karyawan untuk business unit SIG menggunakan data *cut off* per 2 November 2020
- Data pelatihan karyawan business unit PT Solusi Bangun Indonesia Tbk menggunakan data *cut off* per 15 Desember 2020
- SIG belum menginventaris data rata-rata jam pelatihan karyawan berdasarkan gender

## Learning Method dan Learning Model SIG

SIG berkomitmen tinggi untuk terus meningkatkan kualitas dan kapasitas SDM-nya. Salah satu wujud nyata dari komitmen tersebut dengan melaksanakan pembelajaran dan pengembangan yang mengacu kepada *learning method* dan *learning model*.

Learning Method	Efektivitas Pembelajaran	Keterangan	Learning Model
Experiential Learning	70%	Pembelajaran yang dilaksanakan melalui media praktik dengan bimbingan dan pengawasan dari ahli atau pimpinan Perseroan.	1. Project Assignment 2. Internship
Social Learning	20%	Pembelajaran yang dilaksanakan melalui media interaksi sosial melibatkan peran dari komunitas ahli internal atau eksternal Perseroan.	1. Learn and Share 2. Workshop 3. Mentoring 4. Benchmark
Formal Learning	10%	Pembelajaran yang dilaksanakan melalui media kursus terstruktur didalam kelas, digital learning atau sertifikasi.	1. Digital Learning 2. Classroom 3. Certification

- a) **Project Assignment**, yaitu kegiatan pembelajaran yang menugaskan karyawan dalam suatu project untuk menyelesaikan pekerjaan/persoalan yang terjadi, di mana penugasan tersebut akan diperhitungkan sebagai *learning hours*.
- b) **Internship**, yaitu model pembelajaran melalui praktik kerja secara langsung yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan memperluas *networking*.
- c) **Learn and Share**, yaitu proses saling berbagi pengetahuan antar individu maupun kelompok dalam Perseroan untuk mencapai keunggulan kompetitif.
- d) **Workshop**, yaitu model pembelajaran yang membahas suatu topik disertai dengan praktik dan dipandu oleh ahli internal atau eksternal sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan.
- e) **Mentoring**, yaitu model pembelajaran melalui bimbingan dari seorang manajer yang sudah sangat menguasai kompetensi tertentu dan membagikan ilmunya kepada anggota tim atau karyawan yang membutuhkan kompetensi tersebut dalam pekerjaan.
- f) **Benchmark**, yaitu model pembelajaran berupa studi banding ke perusahaan atau organisasi lain yang telah melaksanakan *best practice* dalam hal kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan pekerjaan.
- g) **Digital Learning/Self Paced Learning**, yaitu model pembelajaran melalui media *online learning* yang dapat diakses dari mana saja dan kapan saja sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dalam pembelajaran.
- h) **Classroom/Live Webinars**, yaitu model pembelajaran di dalam kelas atau online yang dipandu oleh instruktur internal atau eksternal sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan.
- i) **Certification**, yaitu merupakan proses sertifikasi yang dilakukan secara sistematis dan obyektif melalui proses asesmen yang mengacu kepada standar kompetensi kerja nasional Indonesia atau internasional dalam skema sertifikasi.

Selain itu, seluruh karyawan atau 100% karyawan SIG termasuk di dalamnya laki-laki perempuan dan seluruh jenjang manajemen menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier selama periode pelaporan.

## HUBUNGAN INDUSTRIAL

Kami menjamin hak dari setiap insan SIG untuk berserikat dan mengeluarkan pendapat, yang diwadahi dalam organisasi Serikat Pekerja, yaitu Serikat Karyawan Semen Indonesia ("SKSI") sebagai mitra yang konstruktif dalam menciptakan hubungan industrial yang harmonis, yang mendukung keberlanjutan usaha SIG serta ketenangan bekerja.

Perseroan dengan karyawan SIG yang dalam hal ini diwakili oleh SKSI secara bersama menyusun Perjanjian Kerja Bersama sebagai pedoman dalam

mengatur syarat-syarat kerja, hak dan kewajiban yang mengikat bagi kedua belah pihak.

Pada tahun 2020, Perseroan melanjutkan standarisasi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) di setiap anak perusahaan termasuk mengeluarkan kebijakan dan peraturan perusahaan yang berpedoman pada hukum dan regulasi yang berlaku dalam setiap pengambilan keputusan terkait dengan ketenagakerjaan. [402-1]

## MANFAAT UNTUK KARYAWAN

Penerapan prinsip keragaman dan inklusif dalam setiap kegiatan usaha SIG diwujudkan untuk memberikan kesempatan bagi setiap karyawan. Kesempatan ini diberikan kepada karyawan yang didasarkan pada keterampilan masing-masing karyawan, kinerja dan lama bekerja di SIG serta tanpa memandang jenis kelamin, suku, ras, dan agama. Kami juga memastikan sistem remunerasi yang kami berikan sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan pemerintah. Sistem remunerasi ini

selalu kami tinjau sehingga setiap karyawan baik karyawan tetap maupun tidak tetap mendapatkan yang terbaik untuk karyawan dan keluarga mereka.

Setiap karyawan SIG mendapatkan gaji yang berdasarkan kinerja dan loyalitas mereka tanpa memandang perbedaan gender. Karyawan Pria dan wanita dalam tingkat dan pekerjaan yang sama akan menerima jumlah gaji yang sama, atau 1:1 di SIG. [405-2]

Jenis Fasilitas [401-2]	Status Karyawan	
	Karyawan Tetap	Karyawan Kontrak
Gaji Pokok	Diberikan	Diberikan
Tunjangan Kesehatan	Diberikan	Diberikan
Asuransi Jiwa	Tidak Diberikan	Tidak Diberikan
Tunjangan Kecelakaan Kerja	Diberikan	Diberikan
Tunjangan Cuti Hamil	Tidak Diberikan	Tidak Diberikan
Uang Pensiun	Diberikan	Tidak Diberikan
Jaminan Pensiun BPJS Tenaga Kerja	Diberikan	Diberikan
Tunjangan Pajak	Diberikan	Diberikan
Tunjangan Zakat	Tidak Diberikan	Tidak Diberikan
Tunjangan Kematian	Diberikan	Tidak Diberikan

## Program Pensiun

Setiap karyawan SIG yang berusia 50-55 tahun yang akan memasuki masa pensiun, SIG menyediakan program persiapan pensiun berupa Pelatihan Persiapan Masa Purnabakti/Kewirausahaan dan Sosialisasi Hak-hak Pensiun. [404-2]

Kami membimbing setiap karyawan yang memasuki masa pensiun agar memiliki mental, pola pola pikir yang produktif dan memiliki gairah untuk tetap berkarya. Program Pelatihan Persiapan Masa Purnabakti/Kewirausahaan dilakukan karyawan pensiun kurang dari 5 (lima) tahun dibimbing oleh pendamping. Kami memberikan pendamping bagi setiap pensiunan sebagai bentuk perhatian dan penghargaan Perseroan kepada karyawan dengan tujuan mempersiapkan karyawan secara optimal dalam menghadapi masa pensiun yang mencakup aspek psikologi, aspek kesehatan, aspek finansial, motivasi untuk berkegiatan dan kunjungan usaha sehingga karyawan dapat mempertahankan kinerja terbaik dalam menghabiskan sisa masa tugas sampai akhir pensiun.

Program Kewirausahaan meliputi :

1. Materi keuangan dalam kewirausahaan meliputi: perencanaan, pengelolaan, membangun kompetensi wirausaha, menyusun bisnis master plan dalam bidang usaha
2. Materi *Financial Planning* meliputi pengelolaan sumber pendapatan, pengeluaran dan investasi
3. Memiliki pola pikir, sikap yang benar dan realitas tentang pensiun

4. Membangun motivasi diri dan kreativitas
5. Menjaga kesehatan dan kebugaran dalam memasuki masa pensiun
6. Kunjungan usaha

SIG juga memberikan Program Sosialisasi Hak-hak Pensiun Karyawan. Program ini mempunyai tujuan untuk memberikan informasi tentang hak-hak yang akan diperoleh pada saat pensiun dan memberikan pengetahuan tentang persiapan mental dan finansial dalam memasuki usia pensiun baik dari segi psikologi maupun kesehatan.

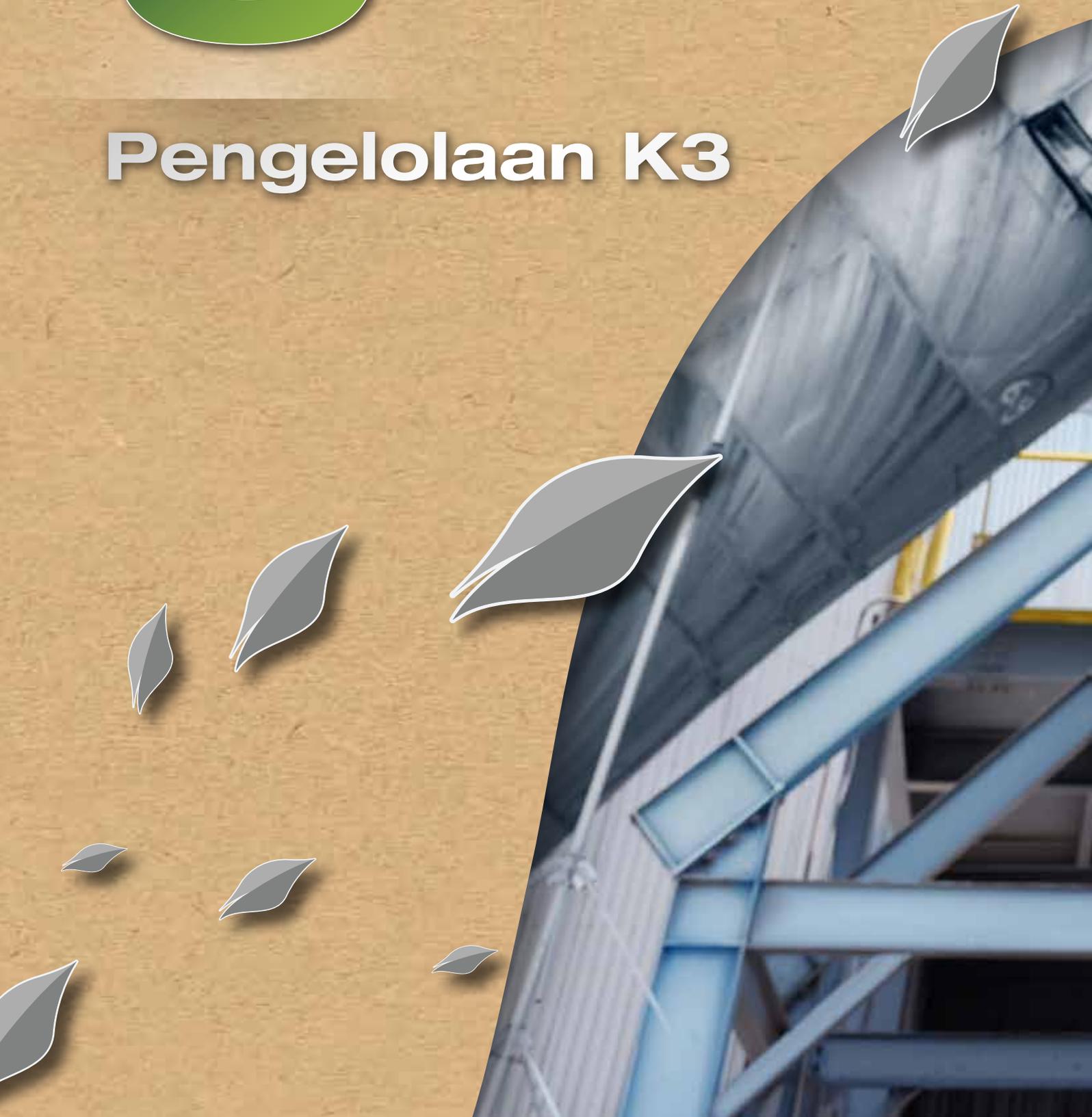
Program tersebut meliputi :

1. Penjelasan Hak-hak Pensiun oleh Departemen SDM
2. Program Pensiun Manfaat Pasti oleh Dana Pensiun Semen Gresik
3. Perlakuan Pajak bagi Pensiun & Perorangan oleh Unit Perpajakan
4. Paguyuban Wredatama Semen Gresik oleh PWSG
5. Persiapan Mental Pensiun oleh Psikolog
6. Pengelolaan Finansial oleh Pakar Finansial
7. Spiritual & Kesehatan oleh Pakar Kesehatan



# 8

## Pengelolaan K3





Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) karyawan dan mitra kerja merupakan prioritas utama Kami dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan dan operasi pertambangan. Standar tertinggi ditetapkan demi menjamin seluruh karyawan dan mitra kerja agar selalu berada dalam keadaan sehat, aman, dan nyaman dalam menjalani aktivitas Perseroan, terutama pada situasi dan kondisi pandemi COVID-19 seperti pada tahun 2020. Sebab bagi SIG, selain menjadi *stakeholders* penting

Perseroan, karyawan dan mitra kerja memegang peranan penting dalam pengembangan bisnis dan industri. Perseroan menunjukkan komitmen pada topik tersebut dengan pengelolaan K3 secara jelas, ideal, dan terukur dengan baik. Penerapan K3 secara maksimal akan menciptakan kondisi serta lingkungan kerja yang ideal bagi karyawan dan mitra kerja sehingga pada akhirnya berdampak positif bagi Perseroan. [103-1]

## PENDEKATAN MANAJEMEN [403-1]

Pengelolaan serta kebijakan terkait K3 diatur dan menjadi tanggung jawab Departemen SHE yang berada di bawah Direktur Produksi. Kebijakan mengenai Pengelolaan K3 secara langsung mengacu pada klausul PKB, Peraturan Pemerintah, Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3), serta OHSAS 18001:2007. Saat ini perseroan secara bertahap telah melakukan peralihan pada sertifikasi ISO 45001:2018 sebagai pengganti OHSAS 18001 yang direncanakan terlaksana secara menyeluruh pada tahun 2021.

Tujuan utama dari pengelolaan K3 adalah untuk menciptakan lingkungan kerja dengan *Zero Accident*. Hal tersebut dapat tercapai dengan dilakukannya berbagai inisiatif seperti menciptakan budaya K3 dengan cara mematuhi UU K3 beserta peraturan pendukungnya, melakukan identifikasi rutin tentang bahaya lingkungan kerja Perseroan, serta sosialisasi kepada pekerja dan tamu Perseroan melalui *Safety Talk*, *Safety Induction*, dan Pelatihan K3.

Panitia Pembina Keselamatan & Kesehatan Kerja (P2K3) bertugas untuk mengawasi program K3 agar berjalan sesuai dengan pedoman dan standar yang ditetapkan. Pelaksanaan kegiatan K3 mencakup pelatihan secara berkala dan implementasi program-program pencegahan insiden kecelakaan kerja. Program K3 yang dijalankan pada tahun 2020 antara lain:

- Program Ringkas, Rapi Resik, Rawat dan Rajin (5R)
- Program Audit Internal oleh auditor internal dan eksternal yang tersertifikasi setiap satu tahun sekali
- Program Safety Talk setiap minggu dalam setiap unit kerja; Meningkatkan kegiatan P2K3 unit kerja dengan menunjuk Duta K3
- Meningkatkan pengetahuan/kompetensi karyawan melalui Sertifikasi Kompetensi di bidang K3
- Program penanganan & pencegahan penyebaran virus COVID-19 di tempat kerja

Selain program rutin yang dijalankan setiap tahun, situasi dan kondisi pada era pandemi COVID-19 pada tahun 2020 ini membuat SIG melakukan adaptasi demi mewujudkan kesehatan dan keselamatan di tempat kerja. Terutama mengurangi tingkat penyebaran dan mencegah risiko penularan COVID-19 untuk menumbuhkan rasa aman dan nyaman bagi seluruh karyawan dalam menjalani kegiatan operasional Perseroan.

Secara teratur, Perseroan membagikan kebutuhan yang dibutuhkan untuk menjalani masa pandemi COVID-19 seperti vitamin, masker, *hand sanitizer*, dan alat pelindung yang sesuai serta menyusun program panduan untuk karyawan agar dapat terus bekerja di era *new normal*. Fasilitas pendukung pencegahan penyebaran COVID-19 serta dijalkannya protokol ketat terkait aktivitas keluar masuk pabrik pada era *new normal* ini juga

diterapkan pada seluruh area operasional Perseroan. Guna mendukung pencegahan penularan COVID-19, perseroan juga telah menerapkan pemberlakuan

kebijakan *work from home* (WFH) sehingga para karyawan dapat tetap bekerja dengan produktif dimasa pandemi.

### RSSG dan SPH menjadi Rumah Sakit Rujukan COVID-19

Sebagai bentuk dukungan SIG untuk melawan COVID-19 dan sesuai dengan instruksi pemerintah terkait alih fungsi RS BUMN, Rumah Sakit Semen Gresik (RSSG) serta Semen Padang Hospital (SPH) menjadi rumah sakit rujukan COVID-19. Selama era pandemi, SIG juga secara rutin memberikan bantuan berupa alat pelindung diri dan alat kesehatan bagi tenaga medis di RSSG. Penambahan kapasitas ruang rawat inap dan ICU juga dilakukan di

RSSG sesuai dengan surat Wakil Menteri Kementerian BUMN. Sepanjang tahun 2020, RSSG secara total menerima bantuan senilai Rp13,1 miliar. Sementara SPH yang juga menjadi rumah sakit rujukan, telah menyiapkan mes yang digunakan sebagai ruang isolasi untuk karyawan Semen Padang dengan status kasus suspek serta rumah inap bagi tenaga medis SPH.

## EVALUASI PENDEKATAN MANAJEMEN [103-3]

Sebagai evaluasi terhadap efektivitas strategi dan program K3, SIG secara konsisten memonitor, mengukur, dan melaporkan fatalities dan score LTIFR kami secara berkala. Dalam sistem manajemen K3 yang diimplementasikan di unit-unit *business* SIG, terdapat *Objective*, Target dan Programs (OTP) yang menjadi acuan untuk implementasi, monitoring, dan

evaluasi tersebut. Audit K3 yang dilakukan oleh pihak internal dan eksternal turut memeriksa pencapaian dan konsistensi *monitoring* dari masing-masing OTP yang telah ditetapkan sebelum dilaporkan kepada Top Management di tingkat unit bisnis, maupun di kantor pusat.

## KINERJA DAN PELAKSANAAN K3

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) adalah bentuk tanggung jawab komite dalam rangka pengawasan jalannya program K3. Pada pelaksanaan tugasnya, P2K3 bekerja bersama dengan perwakilan manajemen dan karyawan dalam mewakili seluruh atau 100% karyawan tetap dalam menyampaikan masukan, usulan, saran maupun kritik terhadap pelaksanaan program K3.

Pada tahun 2020, Perseroan memiliki 175 orang yang bergabung dalam anggota komite keselamatan pertambangan di unit bisnis atau sebanyak 38% dari total pegawai unit operasional tambang [403-4]

K3 merupakan salah satu topik yang menjadi pokok bahasan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara karyawan yang diwakili Serikat Pekerja

Semen Indonesia (SKSI) dengan Perseroan. Isi pembahasan mengenai K3 mencakup hak dan kewajiban masing-masing pihak SKSI dan Perseroan dalam hal klausul kesehatan dan keselamatan kerja,

serta pengobatan dan fasilitas kesehatan. Terdapat 7 pasal terkait topik K3 dari 66 pasal dalam PKB.

Topik K3	Pasal dalam PKB
<b>Pengobatan dan Fasilitas Kesehatan</b>	
Pengobatan	Pasal 26
Pengobatan Rawat Jalan	Pasal 27
Pengobatan Rawat Inap	Pasal 28
Biaya Kehamilan, Bersalin dan Imunisasi	Pasal 29
Bantuan Khusus	Pasal 30
Fasilitas Kesehatan Berkala	Pasal 31
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Pasal 45

*Zero Fatality* merupakan target utama Perseroan dari pelaksanaan K3 yang baik setiap tahunnya. Pada tahun 2020, Perseroan berhasil mencapai target *zero fatality* di mana *Lost Time Injury Frequency Rate* (LTIFR) berada di angka 0,46 atau mengalami penurunan sebesar 60,34% dari tahun sebelumnya. Perseroan telah menetapkan target LTIFR di bawah 0,90 pada tahun 2024, sebagai bentuk upaya untuk terus dapat meningkatkan kinerja K3. Keselamatan karyawan dan kontraktor senantiasa akan menjadi prioritas utama yang terus dijaga Perseroan dalam segala aktivitas dan kegiatan operasional Perseroan.

Terkait dengan penyebaran virus COVID-19 di tahun 2020, jumlah karyawan yang terpapar

bersifat fluktuatif mengikuti tingginya persebaran provinsi di lokasi atau area operasional. Bentuk upaya yang Kami lakukan untuk pencegahan penularan di kalangan karyawan SIG adalah dengan secara berkala melakukan tes swab di area operasional. Para karyawan yang terbukti positif terpapar COVID-19, langsung mendapat tindakan dan perawatan medis dari dokter Perseroan yang bekerja dalam satuan tugas. Pendataan dan *tracing* kepada karyawan lain dan anggota keluarga yang bersangkutan juga dilakukan jika ada karyawan yang terpapar COVID-19.

**KINERJA K3** [403-9]

Kinerja K3 Perseroan	Unit	2020	2019	2018
<b>A. Karyawan</b>				
Total <i>fatality</i>	insiden	0	0	0
Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)	rate	0,46	1,16	1,28
Lost Time Injury Severity Rate (LTISR)	rate	2,99	*	*
<b>B. Kontraktor</b>				
Total <i>fatality</i>	insiden	1	0	*
Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)	rate	0,63	0,70	*
Lost Time Injury Severity Rate (LTISR)	rate	9,66	*	*

- Lost Time Injury Severity Rate (LTISR) pencatatan dimulai tahun 2020 untuk karyawan dan kontraktor.
- Total *fatality* dan Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) untuk kontraktor pencatatan dimulai pada tahun 2019.

Perseroan selalu berusaha untuk terus meningkatkan kewaspadaan demi terciptanya lingkungan Perseroan yang aman dan terbebas dari kecelakaan kerja. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memulai perekaman dan perhitungan data kecelakaan kerja untuk kontraktor yang berjalan sejak tahun 2019 lalu. SIG melakukan penghitungan tingkat kecelakaan kerja per 1.000.000 jam kerja atau LTIFR dengan metode:

$$\text{LTIFR} = \frac{\text{Jumlah kasus LTI} \times 1.000.000}{\text{Jumlah jam kerja}}$$

Lost Time Injury (LTI) adalah kasus kecelakaan yang menyebabkan penderita tidak mampu bekerja selama minimal 24 jam sejak kecelakaan terjadi. Perhitungan LTIFR mengacu pada GCCA *Sustainability Guidelines for the monitoring and reporting of safety in cement manufacturing* November 2018.

Sementara dalam rangka menekan tingkat kecelakaan kerja Kontraktor, telah dibuat Prosedur Manajemen K3 Kontraktor dan Prosedur Pemberian Sanksi terhadap Pelanggaran Peraturan K3 oleh Kontraktor, yang sudah mulai diterapkan di awal semester 1 tahun 2021 ini di seluruh area operasional SIG. Dengan adanya kebijakan tersebut diharapkan mampu menurunkan angka LTIFR dan LTISR Kontraktor.

Pekerjaan pada industri semen tidak terlepas dari risiko bahaya tinggi yang muncul pada setiap aktivitas operasional. Potensi akan kecelakaan kerja muncul dalam berbagai bentuk pekerjaan seperti bekerja di ketinggian, bekerja dengan mesin berputar, bekerja dengan material bersuhu tinggi, atau bekerja dengan alat berat. Menyadari risiko dan bahaya yang nyata, Perseroan melakukan berbagai inisiatif untuk mencapai target *zero fatality* dan menjadikan keselamatan kerja sebagai prioritas utama bagi seluruh pekerja.

## MEMBANGUN BUDAYA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA [403-3]

SIG menyadari bahwa Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) tak bisa berjalan dengan ideal tanpa adanya dukungan dari semua pihak di Perseroan. Dalam pelaksanaannya, K3 dapat terwujud apabila konsep K3 sudah mengakar dan menjadi kesadaran pada setiap individu. Untuk mencapai tahap tersebut, peran seorang pemimpin Perseroan sangat dibutuhkan untuk menanamkan budaya K3 yang unggul di setiap lokasi operasi Perseroan.

Perseroan menekankan peran *manager* dan *supervisor* untuk berperan aktif dengan menjadi panutan serta memberikan contoh perilaku keselamatan dan memimpin terciptanya budaya keselamatan dalam Perseroan dengan menggunakan berbagai langkah untuk meningkatkan *safety leadership*. Inovasi dan pengembangan dalam berbagai aspek K3 juga dilakukan SIG untuk meningkatkan praktik kesehatan, mengurangi risiko kecelakaan, dan memperkuat budaya kesehatan dan keselamatan Perseroan.

Selain hal tersebut, organisasi K3 Perseroan yang terstruktur dan saling terhubung akan berdampak pada hasil kerja yang konsisten dan terkoordinasi sehingga menjadi kunci untuk mencapai target *zero fatality*. Perseroan memiliki komite pusat kesehatan dan keselamatan kerja bernama P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) yang terbentuk sejak tahun 1987.

Komite bersama dengan manajemen memiliki tanggung jawab untuk menemukan risiko kecelakaan kerja, mengembangkan sistem pengendalian bahaya, dan melakukan evaluasi kinerja. Komite ini dipimpin oleh manajemen puncak dan beranggotakan perwakilan karyawan. Seluruh kebijakan dan peraturan terkait K3 yang ditetapkan oleh P2K3 diturunkan ke seluruh anak Perseroan melalui penetapan kebijakan dan panduan untuk pelaksanaannya di lapangan.

Untuk menjaga kinerja terkait K3 dari masing-masing anak Perseroan, Komite melakukan evaluasi setiap tahun untuk membahas kinerja K3, realisasi program, penetapan kebijakan, hasil temuan audit, dan penetapan program kerja tahun berikutnya. Inspeksi K3 dilakukan secara berkala setiap 3 bulan sekali oleh P2K3 yang termasuk di dalamnya yaitu inspeksi area, alat pemadam kebakaran, dan jalur evakuasi. Inspeksi bertujuan untuk mencari dan mengenali potensi dari bahaya yang mungkin terjadi di tempat kerja dan nantinya akan dilakukan evaluasi tingkat risikonya terhadap tenaga kerja.

Departemen SHE dibentuk pada bulan Januari 2019 dengan tujuan sebagai sentralisasi fungsi SHE agar semakin efektif dalam mengintegrasikan dan mengontrol pengelolaan SHE mulai dari kebijakan sampai dengan operasional di seluruh anak Perseroan. Koordinasi terkait hal-hal teknis juga lebih mudah dan cepat disampaikan sehingga dapat langsung diimplementasikan.

Sementara untuk mengukur tingkat Budaya K3 di perseroan, dilakukan survei terhadap Budaya Keselamatan (*Safety Culture*) di semua OpCo guna mengetahui *maturity level* Budaya Keselamatan berada di level mana, baik dalam lingkup Perseroan atau masing-masing OpCo. Penggunaan metode SCART akan menentukan Budaya Keselamatan Perseroan berada di level mana (level A, B, C, D atau E), di mana level A merupakan yang tertinggi sedangkan level E yang terendah. Peran budaya keselamatan di semua band (eselon) akan terus dioptimalkan sesuai peran masing-masing sehingga *Safety Culture* akan terbangun dan menjadi kesadaran bagi semua karyawan maupun pemangku kepentingan SIG.

### AUDIT KINERJA K3

Audit internal menjadi bukti komitmen berkelanjutan Perseroan dalam rangka meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja di tubuh Perseroan. Audit internal secara komprehensif dilakukan Perseroan untuk meninjau kinerja K3 seluruh anak Perseroan agar berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Hasil temuan dari proses audit tahunan akan menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan dan pengembangan bagi manajemen tahunan P2K3

agar kinerja K3 semakin efektif serta berjalan sesuai persyaratan dan standar. Perseroan juga mengevaluasi kinerja K3 melalui audit *surveillance* yang dilakukan oleh pihak eksternal terakreditasi dan dilaksanakan setiap tahun pada seluruh anak Perseroan. Audit eksternal ini bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan K3 Perseroan telah diimplementasikan sesuai dengan kriteria K3 Perseroan.

### SISTEM MANAJEMEN K3

Kesehatan dan Keselamatan Kerja menjadi prioritas SIG dalam seluruh kegiatan operasional pada ruang lingkup Perseroan. Sistem manajemen K3 Perseroan yang mengacu pada sertifikasi OHSAS 18001:2007 yang diperbaharui setiap 3 tahun sekali, diterapkan sesuai standar pada seluruh lokasi operasional Perseroan. Pengelolaan K3 sendiri menjadi tanggung jawab Departemen SHE di bawah

Direktur Produksi. Perseroan juga secara bertahap telah melakukan peralihan pada sertifikasi ISO 45001:2018 sebagai pengganti OHSAS 18001 yang direncanakan terlaksana pada tahun 2021. Sertifikasi ISO 45001 mengedepankan penanggulangan risiko bahaya yang berpotensi terjadi di lokasi kerja serta memungkinkan Perseroan secara proaktif meningkatkan kinerja K3.

### PELATIHAN K3

Pelatihan K3 dilakukan untuk meningkatkan kompetensi dan pengalaman kerja bagi karyawan terkait pelaksanaan K3. Dengan modal pengetahuan dan keterampilan tentang prosedur saat bekerja serta bahaya yang mungkin bisa terjadi di lokasi kerja, karyawan mampu memberikan tanggapan secara tepat dalam mengambil keputusan serta menjalani kegiatan operasional dengan aman.

Perseroan telah mengembangkan pendekatan holistik dengan menggunakan teknik pelatihan khusus dan menggunakan platform teknologi. Penerapan sistem K3 yang didukung sumber daya manusia yang kompeten menjadi salah satu strategi Perseroan untuk mencapai target *zero fatality*. Beberapa kegiatan pelatihan K3 yang telah dijalankan selama tahun 2020 antara lain:

Pelatihan [403-5]	Sertifikasi
• <i>Hazard Awareness 5 Main Killers</i>	• Ahli K3 Umum
• <i>Area Ownership</i>	• <i>Exam Of ERMAP – ERMCP</i>
• <i>Assessment Analisis Quality Control</i>	• <i>Forklift Class II Kemnaker RI</i>
• <i>Assessment Auditor Energi</i>	• <i>Operator Boom Lift</i>
• <i>Assessment Manager Energi</i>	• <i>Rigger</i>
• <i>Assessment Supervisi CCR Operasi Finish Mill</i>	• Supervisor K3 Perancah

Pelatihan [403-5]	Sertifikasi
<ul style="list-style-type: none"> <li>• First aid &amp; MERP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknisi K3 Listrik</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Health Talk Diet Bagi Sindroma Metabolik &amp; Ageing Diseases Monitoring</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Petugas P3K</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Hazard identification Assessment Risk and Opportunity</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Investigasi Kecelakaan</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Issolation Officer Lototo</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penanggung Jawab Pengelolaan Limbah B3</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara Kerja Aman di Masa Pandemi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA)</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara Kerja Aman Pada Mesin Berputar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU )</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• MyActs Mobile Application</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawas Operasional Pertama (POP)</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Work Permit System</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PPR Industri Tk1, Tk2 dan Medik Tk1</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Surveyor Pengaman Mesin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Refresh Petugas Proteksi Radiasi</i></li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• K3 Pelabuhan</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sertifikasi PFSO</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik Pengelolaan K3 Bagi Pengawas K3 Profesional</li> </ul>

Selain pelatihan, kami melaksanakan berbagai rencana aksi pencegahan kecelakaan kerja yaitu dengan melakukan investigasi, perbaikan dan inspeksi pada tempat kecelakaan kerja dan wilayah sekitar kecelakaan kerja. Kami juga melaksanakan refresh *awareness training* dan sosialisasi terbaru

tentang bahaya kecelakaan kerja di wilayah operasional. Selain itu SIG juga melakukan berbagai rencana aksi lainnya untuk pencegahan kecelakaan yang terjadi di wilayah operasional SIG agar tidak terulang kembali.

## PEMELIHARAAN DAN PELAYANAN KESEHATAN [403-6]

Perseroan menyadari bahwa kesehatan karyawan merupakan faktor penting dalam keberlanjutan Perseroan. Terutama di era *new normal* seperti saat ini yang berlangsung sejak tahun 2020 ini, kesehatan karyawan semakin menjadi fokus perhatian bagi Perseroan. Demi mendukung hal tersebut, Perseroan menyediakan berbagai fasilitas olahraga serta beragam aktivitas yang dapat menunjang kesehatan karyawan untuk mencapai kebugaran fisik (*physical fitness*) yang optimal.

Sebagai sarana pemantauan dan deteksi dini kondisi kesehatan abnormal pada karyawan, Perseroan juga menyediakan fasilitas layanan kesehatan yaitu program pemeriksaan kesehatan menyeluruh (*medical check-up/MCU*) bagi seluruh karyawan. Kegiatan yang dilakukan secara berkala satu kali dalam satu tahun tersebut meliputi pemeriksaan fisik, kesegaran jasmani, laboratorium, EKG, spirometri, audiometri, X-Ray, serta pemeriksaan gigi dan mata. Para karyawan dapat mengetahui kondisi kesehatannya berdasarkan hasil dari MCU yang

selanjutnya akan diinformasikan kepada masing-masing karyawan melalui *e-mail*. Jika ditemukan kondisi abnormal atau potensi timbulnya penyakit pada hasil MCU, Perseroan akan melakukan tindak lanjut dengan memberikan informasi kepada yang bersangkutan, melakukan konsultasi dengan dokter dan pengambilan tindakan medis jika diperlukan.

Untuk mendukung layanan kesehatan karyawan, Perseroan juga memberikan fasilitas yang disediakan masing-masing anak Perseroan berupa Klinik Kesehatan sebagai tempat pelayanan kesehatan. Untuk penanganan pada kasus yang lebih serius dan tidak dapat teratasi di Klinik, rujukan akan diberikan ke Rumah Sakit terdekat dengan Perseroan seperti PT Semen Padang ke Semen Padang Hospital, PT Semen Tonasa ke RSUD Pangkep dan RS Kota Makassar, RSUD Blora untuk PT Semen Gresik, RS Semen Gresik untuk *Business Unit Tuban*, dan Rumah Sakit pada daerah lain yang bekerja sama dalam pelayanan kesehatan maupun penanganan kondisi gawat darurat.

### Pembentukan Satgas COVID-19

Sebagai bentuk pencegahan terkait pandemi COVID-19 di tahun 2020 ini, Kami membentuk satuan tugas yang berisikan para dokter dan ditempatkan tersebar ke seluruh anak Perseroan. Tindakan preventif juga dilakukan dengan bentuk seperti kegiatan *video conference* di akhir pekan dengan agenda *sharing session* dengan dokter, serta sosialisasi dan edukasi terkait COVID-19 kepada para karyawan dan anggota keluarganya. Fasilitas mes sebagai ruang isolasi karyawan dengan status ODP atau PDP juga disediakan pada lokasi seperti contohnya di PT Semen Padang.



# **Index Rujukan Silang Standard GRI INTI**





# INDEX RUJUKAN SILANG

## STANDARD GRI INTI [102-55]

Aspek Material	Indeks yang Dilaporkan	Keterangan	Dilaporkan pada Halaman
<b>GENERAL STANDARD DISCLOSURE 2016 &amp; POJK 51.OJK03/2017</b>			
Profil Organisasi (POJK 51.OJK03/2017 bag II/3.b-f)	102-1	Nama Organisasi	26
	102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa	35-43
	102-3	Lokasi Kantor Pusat	34
	102-4	Lokasi Operasional	34; 44-45
	102-5	Kepemilikan dan Badan Hukum	34
	102-6	Pasar yang Dilayani	34; 47
	102-7	Skala Organisasi	46
	102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain	142-145
	102-9	Rantai Pasok	47
	102-10	Perubahan Signifikan Pada Organisasi dan Rantai Pasokannya	47
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan	74
	102-12	Inisiatif Eksternal	56-59
	102-13	Keanggotaan Asosiasi	46
Strategi	102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior (POJK 51.OJK03/2017 bag II/4)	14-23
Etika Dan Integritas	102-16	Nilai, Prinsip, Standar dan Norma Perilaku (POJK 51.OJK03/2017 bag II/3.a)	30-31
Tata Kelola	102-18	Struktur Tata Kelola	32-33; 66
Keterlibatan Pemangku Kepentingan	102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan	53
	102-41	Perjanjian Perundingan Kolektif	142
	102-42	Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan	53
	102-43	Pendekatan Keterlibatan Pemangku Kepentingan	53
	102-44	Topik Utama dan Hal-hal yang Diajukan	53
Praktik Pelaporan	102-45	Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keuangan Dikonsolidasi	50
	102-46	Menetapkan Isi Laporan dan Batasan Topik	51
	102-47	Daftar Topik Material	52
	102-48	Penyajian Kembali Informasi	52
	102-49	Perubahan dalam Pelaporan	52
	102-50	Periode Pelaporan	50
	102-51	Tanggal Laporan Terbaru	50

Aspek Material	Indeks yang Dilaporkan	Keterangan	Dilaporkan pada Halaman	
	102-52	Siklus Pelaporan	50	
	102-53	Titik Kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan	55	
	102-54	Mengklaim Pelaporan Sesuai dengan Standar GRI	50	
	102-55	Indeks Isi GRI	50; 168	
	102-56	Assurance oleh Pihak Eksternal	50	
POJK 51/ OJK03/2017	1.	Strategi Keberlanjutan	8-13	
	2.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	12-13	
	5.a	Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris Terkait Kinerja Keberlanjutan	14-23	
	5.b	Pengembangan kompetensi anggota Direksi terkait kinerja keberlanjutan	18-23	
	5.c	Penjelasan Mengenai Prosedur Perusahaan Publik dalam Mengendalikan Risiko Keberlanjutan	68-73	
	5.d	Penjelasan Mengenai Pemangku Kepentingan	53-54	
	5.e	Permasalahan Terkait Kinerja Keberlanjutan	74	
	6.a	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal Perusahaan Publik	10-11	
	6.f.1	Inovasi dan Pengembangan Produk Berkelanjutan	38-42; 84-85	
	6.f.2	Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan	83	
	6.f.3	Dampak Positif dan dampak Negatif yang Ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa dan Proses Distribusi	86	
	6.f.4	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya	86	
	6.f.5	Survei Kepuasan Pelanggan	83	
	<b>EKONOMI</b>			
	GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	78
103-2		Pendekatan Manajemen dan Komponennya	78; 81	
103-3		Evaluasi Pendekatan Manajemen	81	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201:	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan	82	
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	118	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	118; 119	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	120	

Aspek Material	Indeks yang Dilaporkan	Keterangan	Dilaporkan pada Halaman
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203-1	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan	129
	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan	123
POJK 51/ OJK03/2017	6.c.1	Komitmen Perusahaan Untuk Memberikan Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	83
	6.e.2	Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak literasi dan inklusi keuangan	133
POJK 51/ OJK03/2017	6.b.1	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Pembiayaan, Pendapatan dan Laba Rugi	82; 46
	6.b.2	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Proyek yang sejalan Dengan Keuangan Berkelanjutan	82; 135
<b>LINGKUNGAN</b>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	90
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	90; 101
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	90
GRI 301: Material 2016	301-1	Material yang Digunakan Berdasarkan Berat atau Volume	101
	301-2	Material Input dari Daur Ulang yang Digunakan	101
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	90
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	90; 92
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	90
GRI 302: Energi 2016	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi	95; 96
	302-3	Intensitas Energi	96
	302-4	Pengurangan Konsumsi Energi	96
	302-5	Pengurangan pada Energi yang Dibutuhkan untuk Produk dan Jasa	96
POJK 51/ OJK03/2017	6.d.3.a	Jumlah dan Intensitas Energi	96
	6.d.3.b	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi, Termasuk Sumber Energi Terbarukan	93
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	90
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	90; 108
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	90
GRI 303: Air dan Efluen 2018	303-1	Interaksi dengan Air Sebagai Sumber Daya Bersama	108-109
	303-2	Manajemen Dampak yang Berkaitan dengan Pembuangan Air	108
	303-3	Pengambilan Air	108

Aspek Material	Indeks yang Dilaporkan	Keterangan	Dilaporkan pada Halaman
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	90
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	90; 111
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	90; 111
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016	304-4	Lokasi Operasi yang Dimiliki, Disewa, Dikelola, atau Berdekatan Dengan, Kawasan Lindung dan Kawasan Dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Lindung	114
POJK 51/ OJK03/2017	6.e.3.a	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi	111
	6.e.3.b	Upaya Konservasi Keanekaragaman Hayati	114
G4 Suplemen Sektor Pertambangan dan Logam 2013	MM1	Jumlah Tanah Terganggu atau Direhabilitasi	115
	MM2	Persentase Wilayah Kerja yang Memiliki Perlindungan terhadap Keanekaragaman Hayati	91
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	90; 97
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	90; 97; 100
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	90; 98
GRI 305: Emisi 2016	305-1	Direct GHG Emissions (Scope1)	98
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	98
	305-4	Intensitas Emisi GRK	98
	305-5	Pengurangan emisi GRK	98
	305-7	Nitrogen Oksida (NO <sub>x</sub> ), Sulfur Oksida (SO <sub>x</sub> ), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya	100
POJK 51/ OJK03/2017	6.e.4.a	Jumlah dan Intensitas Emisi Berdasarkan Jenisnya	98
	6.e.4.b	Pengurangan Emisi	97; 98
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	90
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	90; 104
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	90; 104
GRI 306: LIMBAH 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak-dampak yang signifikan terkait limbah	104-105
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah	104-105
	306-3	Timbulan limbah	105-106
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir	105-106
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir	105-106
POJK 51/ OJK03/2017	6.e.5.a	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	104-105; 106-107
	6.e.5.b	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	104-105
	6.e.5.c	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada)	-

Aspek Material	Indeks yang Dilaporkan	Keterangan	Dilaporkan pada Halaman
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	90
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	90
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	90
GRI 307: Kepatuhan akan Lingkungan 2016	307-1	Ketidakpatuhan Terhadap Undang-Undang dan Peraturan Tentang Lingkungan Hidup	90
POJK 51/ OJK03/2017	6.e.6	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	90; 136
	6.d.1	Biaya Lingkungan Hidup yang Dikeluarkan	82
POJK 51/ OJK03/2017	6.d.2	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	99; 101
	6.e.2	Kegiatan atau Wilayah Operasional yang Menghasilkan Dampak Lingkungan Hidup	111
<b>SOSIAL</b>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	140
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	140
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	141
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pengantian Karyawan	146
	401-2	Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu	153
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	140
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	140; 153
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	141; 153
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional	153
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	158
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	158
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	159
	403-1	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	158
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja	162
GRI 403: Keselamatan Dan Kesehatan Kerja 2018	403-4	Partisipasi, Konsultan, dan Komunikasi Pekerja pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja	159; 161
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja	163-164
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja	165
	403-9	Kecelakaan kerja	161

Aspek Material	Indeks yang Dilaporkan	Keterangan	Dilaporkan pada Halaman
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	140
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	140
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	141
GRI 406: Pelatihan & Pendidikan 2016	404-1	Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan	150-151
	404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan	149-150; 154
POJK 51/ OJK03/2017	6.c.2.d	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	149-150
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	140
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	140
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	141
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016	405-1	Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan	146
	405-2	Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki	153
POJK 51/ OJK03/2017	6.c.2.a	Kesetaraan Kesempatan Bekerja dan Ada atau Tidaknya Tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak	146
	6.c.2.b	Persentase Remunerasi Pegawai Tetap di Tingkat Terendah Terhadap Upah Minimum Regional	-
	6.c.2.c	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	165
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	118
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	118; 119
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	120
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak dan Program Pengembangan	123
POJK 51/ OJK03/2017	6.c.3.a	Informasi Kegiatan atau Wilayah Operasional yang Menghasilkan Dampak Positif dan Dampak Negatif	159-160; 161
	6.c.3.b	Mekanisme dan Jumlah Pengaduan Masyarakat yang Diterima dan Ditindaklanjuti	136-137
	6.c.3.c	TJSL yang Dapat Dikaitkan Dengan Dukungan Pada Tujuan Pembangunan Bekerlanjutan Meliputi Jenis dan Capaian Kegiatan Program Pemberdayaan Masyarakat	129
POJK 51/ OJK03/2017	7	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	50

## LEMBAR UMPAN BALIK

Terima kasih atas perhatian dan apresiasi Bapak/Ibu terhadap Laporan Keberlanjutan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk 2020 ini.

Untuk meningkatkan pelayanan kami dalam mengembangkan laporan yang akan datang, maka kami mohon Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner berikut dan dapat mengirimkannya kembali kepada kami. Kami sangat mengharapkan pemikiran, saran, dan kritik dari Bapak/Ibu.

### Profil Anda

Nama :

Umur & Jenis Kelamin [Wajib] :

Institusi/Perusahaan [optional] :

Jenis Institusi/Perusahaan :

- Pemerintah
  Media
  Masyarakat
  Perusahaan  
 Industri
  LSM
  Lembaga Pendidikan
  Lain-lain, mohon sebutkan...

### Mohon Pilih Jawaban Yang Paling Sesuai

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS	Alasan
1	Laporan ini berisi/mengandung informasi yang bermanfaat mengenai komitmen Perusahaan dan kebijakannya						
2	Laporan ini menyediakan suatu gambaran/summary mengenai kinerja Perusahaan yang sejalan dengan usaha pencapaian sustainable development.						
3	Laporan ini mudah dimengerti						
4	Informasi pada laporan ini cukup lengkap						
5	Laporan ini layak/dapat dipertanggungjawabkan						

SS: Sangat Setuju

S: Setuju

RR: Ragu-ragu

TS: Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

Urutkan aspek material yang paling penting bagi anda: (nilai 1 = paling penting s/d 6 = paling tidak penting)

Kinerja Ekonomi

Komunitas Lokal

Emisi, Energi

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Limbah

Informasi yang menarik adalah:

Informasi yang kurang menarik adalah:

Saran dan/atau kritik mengenai isi,  
desain, layout dan lain-lain:

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu  
untuk meluangkan waktu dalam mengisi  
feedback form ini.

Mohon agar formulir ini dapat dikirim ke:

**Corporate Secretary**

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

Main Office  
South Quarter Tower A Lt. 19 Jl. RA  
Kartini Kav.8, Cilandak Barat, Jakarta  
Selatan 12430

Tel. : +62-21 526 1174/5

Fax. : +62-21 526 1176

Email : info@sig.id

Website : www.SIG.id



**PT Semen Indonesia (Persero) Tbk**

South Quarter, Tower A, Floor 19-20  
Jalan R.A. Kartini Kav. 8, Cilandak Barat  
Jakarta Selatan 12430, Indonesia  
Phone : +62-21-5261174-5  
Fax. : +62-21-5261176  
Email : info@sig.id

[www.sig.id](http://www.sig.id)

